



# LAPORAN KINERJA

POLITEKNIK NEGERI  
BATAM  
TAHUN 2024

Oleh  
TIM PENYUSUN POLIBATAM



DIREKTORAT JENDERAL  
PENDIDIKAN VOKASI  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatnya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Politeknik Negeri Batam Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan tepat waktu. LAKIN disusun sebagai salah satu instrumen yang sangat penting dan menjadi sumber referensi utama bagi Politeknik Negeri Batam dalam membaca kinerjanya selama satu tahun terakhir. Oleh karena itu, Politeknik Negeri Batam berusaha dan berupaya menyusun LAKIN ini secara menyeluruh, terintegrasi, selengkap dan sebaik mungkin berdasarkan hasil pengukuran capaian terhadap seluruh target indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai kinerja Politeknik Negeri Batam dalam mencapai sasaran-sasaran tahun 2024 yang telah dituangkan di dalam Renstra Politeknik Negeri Batam Tahun 2020-2024. Laporan ini diharapkan juga dapat menjadi dasar pertimbangan bagi serangkaian kegiatan yang mengarah kepada pengembangan dan perbaikan sistem kerja dan capaian kinerja Politeknik Negeri Batam yang diperlukan di masa mendatang.

Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh unit kerja di lingkungan Politeknik Negeri Batam yang telah memberikan dukungan data dan informasi yang memadai sehingga LAKIN ini dapat diselesaikan secara lengkap dan tepat waktu. Semoga LAKIN ini memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

Batam, 30 Januari 2025

The image shows the official seal of Politeknik Negeri Batam, which is a blue circular emblem with a stylized wave in the center. The text around the seal reads "KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI" and "POLITEKNIK NEGERI BATAM". Overlaid on the seal is a handwritten signature in black ink.

Direktur Politeknik Negeri Batam  
Bambang Hendrawan

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>4</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>6</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>14</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>14</b>
1.1 Gambaran umum.....	14
1.2 Dasar hukum.....	16
1.3 Tugas dan fungsi serta struktur organisasi .....	17
1.4 Isu-isu strategis dan peran strategis organisasi.....	19
<b>1.4.1 Isu-isu strategis .....</b>	<b>19</b>
<b>1.4.2 Peran strategis .....</b>	<b>20</b>
<b>BAB II.....</b>	<b>21</b>
<b>PERENCANAAN KINERJA.....</b>	<b>21</b>
2.1 Visi, misi, tujuan dan sasaran.....	21
<b>Visi .....</b>	<b>21</b>
<b>Misi .....</b>	<b>22</b>
Rencana kinerja jangka menengah.....	23
<b>Tujuan Strategis : .....</b>	<b>24</b>
<b>2.2 Parameter waktu pengkuruan target kinerja.....</b>	<b>29</b>
<b>2.3 Program prioritas .....</b>	<b>30</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>32</b>
<b>AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>32</b>
3.1 Capaian kinerja .....	32
<b>3.1.1 Sasaran Kinerja Kegiatan 1: Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi.....</b>	<b>33</b>
[IKK 1.1] persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.....	34
[IKK 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi .....	39
<b>3.1.2 Sasaran Kinerja Kegiatan 2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi .....</b>	<b>46</b>
[IKK 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.....	47

[IKK 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.....	52
[IKK 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen .....	58
<b>3.1.3 Sasaran kinerja kegiatan 3 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran .....</b>	<b>64</b>
[IKK 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 .....	64
[IKK 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis project ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian dari bobot evaluasi .....	71
[IKK 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah .....	75
<b>3.1.4 Sasaran kinerja utama 4 Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi negeri .....</b>	<b>79</b>
[IKK 4.1] Predikat SAKIP .....	80
[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L.....	86
[IKK 4.2] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75. ....	90
<b>3.1.5 Rekap Target dan Capaian Kinerja Periode Renstra Polibatam 2020-2024 .....</b>	<b>93</b>
3.2. Realisasi anggaran .....	94
<b>3.2.1 Capaian anggaran .....</b>	<b>94</b>
<b>3.2.2 Efisiensi anggaran .....</b>	<b>95</b>
<b>3.2.3 Kinerja Keuangan BLU .....</b>	<b>97</b>
3.3. Inovasi, penghargaan, dan program crosscutting/ collaborative .....	97
<b>3.3.1. Inovasi .....</b>	<b>97</b>
<b>3.3.2 Penghargaan .....</b>	<b>100</b>
3.3.3 Kepuasan layanan masing-masing unit Polibatam tahun 2024 .....	102
<b>3.3.3. Program crosscutting / Collaborative .....</b>	<b>104</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>123</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>123</b>
4.1 Ringkasan Kinerja.....	123
4.2 Langkah ke depan .....	124
Lampiran .....	125

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Sebaran Mahasiswa Polibatam per Jurusan Tahun 2024 .....	15
Gambar 1. 2 Gambar Sebaran Lokasi Kampus Polibatam.....	16
Gambar 1. 3 Politeknik Negeri Batam Mempunyai fungsi.....	18
Gambar 1. 4 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Batam.....	18
Gambar 1. 5 Peran Strategis Polibatam .....	20
Gambar 2. 1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran .....	21
Gambar 3. 1 Perbandingan capaian IKK 1.1 dengan target tahun 2024 .....	35
Gambar 3. 2 Trend Pertumbuhan Capaian IKK 1.1.....	36
Gambar 3. 3 Realisasi Capaian 2024 IKK 1.1 dengan Target Akhir Renstra Polibatam 2020-2024.....	36
Gambar 3. 4 Tampilan Web Ikatan Alumni Polibatam di Polibatam.ac.id.....	38
Gambar 3. 5 Realisasi Capaian IKK 1.2 Tahun 2024 dengan Target Akhir Renstra Polibatam 2020-2024 .....	42
Gambar 3. 6 Persiapan mahasiswa untuk mengikuti lomba Robot.....	43
Gambar 3. 7 Trend Capaian IKK 1.2.....	43
Gambar 3. 8 Penelitian Pembuatan Suku Cadang Molding Pada Industri Elektronik PT. IPEX dan produk yang dihasilkan.....	49
Gambar 3. 9 Grafik perbandingan realisasi capaian dengan target tahun 2024 .....	50
Gambar 3. 10 Trend Capaian IKK 2.1 dengan tahun sebelumnya dan periode Renstra 2020-2024.....	50
Gambar 3. 11 Realisasi Capaian IKK 2.1 Tahun 2024 dengan Target Akhir Renstra Polibatam 2020-2024 .....	51
Gambar 3. 12 Grafik Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 2.2 .....	54
Gambar 3. 13 Inhouse Training Peningkatan Kapasitas SDM .....	55
Gambar 3. 14 Perbandingan capaian tahun 2024 dengan capaian di tahun sebelumnya selama satu periode Renstra Polibatam 2020-2024.....	55
Gambar 3. 15 Realisasi Capaian IKK 2.1 Tahun 2024 dengan Target Akhir Renstra Polibatam 2020-2024 .....	57
Gambar 3. 16 Jumlah Keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional .....	61
Gambar 3. 17 Peningkatan capaian dari tahun 2020 hingga tahun 2024 .....	61
Gambar 3. 18 Realisasi Capaian IKK 2.3 Tahun 2024 dengan Target Akhir Renstra Polibatam 2020-2024 .....	62
Gambar 3. 19 Pengujian berbagai RFID Tag.....	64
Gambar 3. 20 (IKK 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 .....	67
Gambar 3. 21 Realisasi Capaian IKK 3.1 Tahun 2024 dengan Target Akhir Renstra Polibatam 2020-2024 .....	67
Gambar 3. 22 Perbandingan capaian indikator ditahun 2020 hingga 2024 .....	68
Gambar 3. 23 Kunjungan ke NDP Bersama Polytechnic Singapore .....	70
Gambar 3. 24 Grafik perbandingan capaian 2024 dengan target perjanjian kinerja tahun 2024 untuk indikator kinerja kegiatan 3.2.....	72

Gambar 3. 25 Realisasi Capaian IKK 3.2 Tahun 2024 dengan Target Akhir Renstra Polibatam 2020-2024 .....	73
Gambar 3. 26 Kegiatan Praktikum Mata kuliah PBL .....	75
Gambar 3. 27 Asesmen untuk akreditasi internasional ABET .....	76
Gambar 3. 28 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah .....	77
Gambar 3. 29 Realisasi Capaian IKK 3.3 Tahun 2024 dengan Target Akhir Renstra Polibatam 2020-2024 .....	77
Gambar 3. 30 Trend Capaian IKK 3.3 tahun sebelumnya selama periode Renstra Polibatam 2020-2024.....	78
Gambar 3. 31 Capaian SAKIP Polibatam tahun 2023 .....	82
Gambar 3. 32 IKK 4.1 Trend nilai SAKIP Polibatam .....	84
Gambar 3. 33 Dokumentasi kegiatan penguatan Akuntabilitas Kinerja Polibatam .....	85
Gambar 3. 34 Grafik Nilai SMART Polibatam Tahun 2024 .....	86
Gambar 3. 35 Realisasi Belanja Per Sumber Dana Polibatam Tahun 2024.....	87
Gambar 3. 36 Capaian Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L .....	87
Gambar 3. 37 Realisasi Capaian IKK 3.4 Tahun 2024 dengan Target Akhir Renstra Polibatam 2020-2024 .....	88
Gambar 3. 38 Capaian IKK 4.2 tahun sebelumnya dan periode Renstra 2020-2024.....	89
Gambar 3. 39 Rapat Internal Konsolidasi ZI .....	93
Gambar 3. 40 Aktivitas Mahasiswa dan Dosen bersama Mitra Industri dalam Proyek PBL .....	98
Gambar 3. 41 Hasil Kuesioner Kepuasan Pelayanan di Polibatam Tahun 2024 .....	102
Gambar 3. 42 Hasil Kuesioner Kepuasan Pelayanan di Polibatam Tahun 2024 .....	103
Gambar 3. 43 Contoh Scan MOU Kerjasa .....	122
Gambar 3. 44 Persentase Capaian per Sasaran Kegiatan.....	123

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam Tahun 2019 - 2024.....	23
Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024 .....	24
Tabel 2. 3 Alokasi Anggaran pada Perjanjian Kinerja Awal tahun 2024 .....	26
Tabel 2. 4 Hasil Revisi Target Kinerja Tahun 2024 .....	27
Tabel 2. 5 Hasil Revisi Alokasi Anggaran Perjanjian Kinerja Tahun 2024 .....	28
Tabel 2. 6 Hasil Revisi Alokasi Anggaran Sesuai DIPA Revisi-20 Tahun 2024 .....	28
Tabel 2. 7 Target Kinerja Pengelolaan Keuangan .....	29
Tabel 2. 8 Parameter Waktu Pengukuran Kinerja.....	29
Tabel 2. 9 Daftar Program Prioritas.....	30
Tabel 3. 1 Capaian Kinerja Layanan Tahun 2024 .....	32
Tabel 3. 2 Rincian kegiatan dan alokasi anggaran.....	37
Tabel 3. 3 Rincian kertas kerja satker Polibatam tahun 2024.....	44
Tabel 3. 4 Dukungan Komponen Kegiatan dan Anggaran terhadap ketercapaian IKK 2.1 .....	51
Tabel 3. 5 Alokasi Anggaran Pendukung Ketercapaian IKK 2.2 .....	56
Tabel 3. 6 Tabel Rincian perhitungan IKK 2.3.....	59
Tabel 3. 7 Alokasi anggaran mendukung ketercapaian IKK 2.3 .....	62
Tabel 3. 8 Rincian data Kerjasama yang mendukung Ketercapaian IKK 3.1 .....	66
Tabel 3. 9 Dukungan Anggaran Politeknik Negeri Batam tahun 2024 terhadap capaian IKK 3.1 .....	69
Tabel 3. 10 Dukungan anggaran di tahun 2024 yang mendukung ketercapaian IKK 3.2.....	73
Tabel 3. 11 Dukungan Anggaran untuk ketercapaian IKK 3.3.....	78
Tabel 3. 12 Hasil Evaluasi SAKIP Politeknik Negeri Batam Tahun 2024 .....	80
Tabel 3. 13 Penjelasan tingkatan SAKIP dengan kategori perdikat .....	81
Tabel 3. 14 Bobot Komponen Evaluasi SAKIP.....	81
Tabel 3. 15 Selisih Kenaikan Komponen SAKIP Polibatam Tahun 2022 ke 2024 .....	82
Tabel 3. 16 Dukungan Anggaran Polibatam yang mendukung IKK 4.1 .....	85
Tabel 3. 17 Rincian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Polibatam Tahun 2024 .....	86
Tabel 3. 18 Dukungan Anggaran Polibatam yang mendukung IKK 4.1 .....	90
Tabel 3. 19 Dukungan Anggaran Polibatam yang mendukung IKK 4.1 .....	91
Tabel 3. 20 Target dan Capaian Polibatam selama Periode Rencana Strategis 2020-2024 .....	93
Tabel 3. 21 Rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja .....	94
Tabel 3. 22 Besaran Efisiensi SBK.....	95
Tabel 3. 23 Nilai Efisiensi Anggaran Per IKK .....	96
Tabel 3. 24 Capaian Kinerja Keuangan Polibatam 2024 .....	97

Tabel 3. 25 Tabel Dampak Implementasi CDIO di Polibatam .....	99
Tabel 3. 26 Indikator kinerja kegiatan Politeknik Negeri Batam yang didukung capainnya .....	104



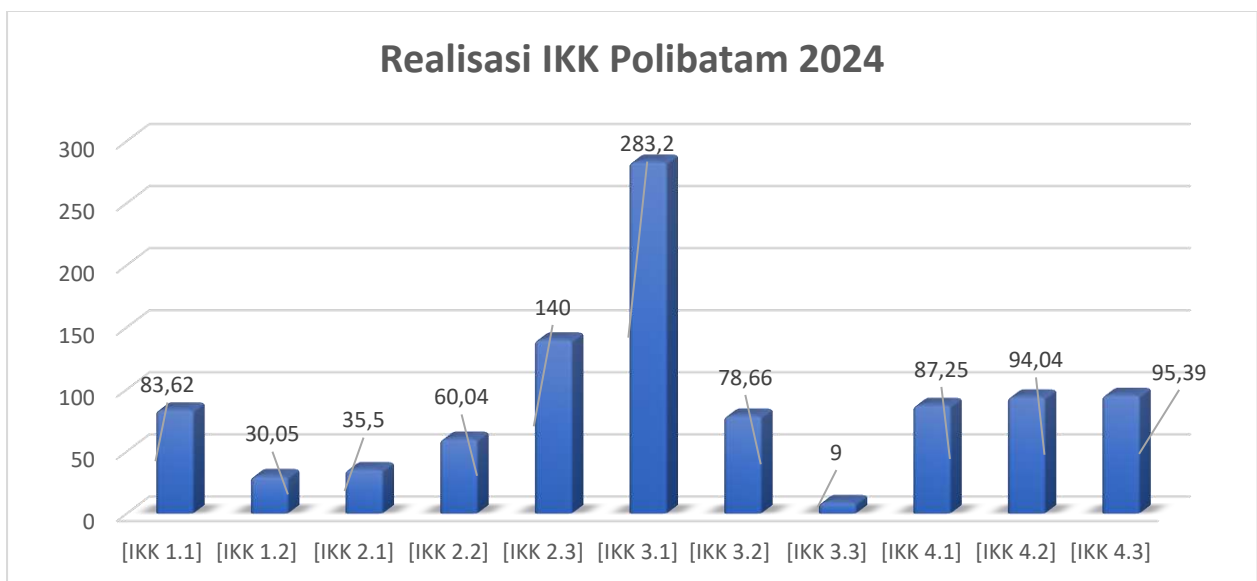
## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Politeknik Negeri Batam Tahun 2024 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

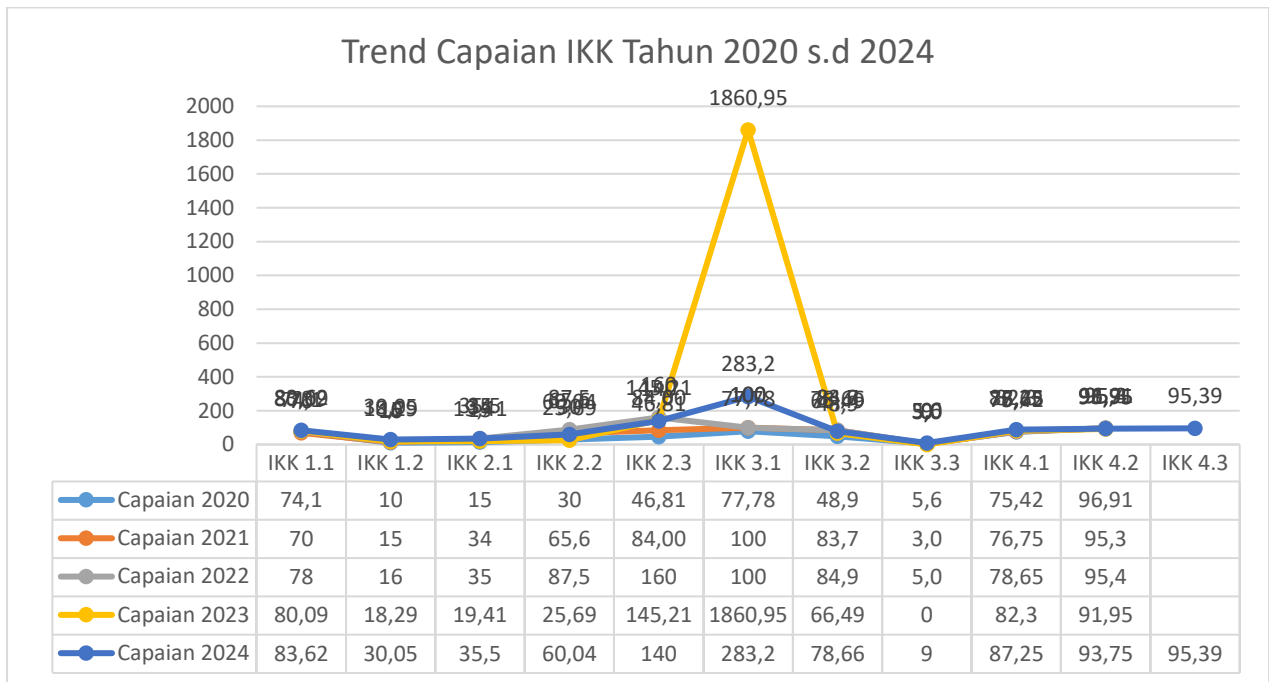
Secara umum, capaian kinerja Politeknik Negeri Batam Tahun 2024 adalah sebagai berikut:



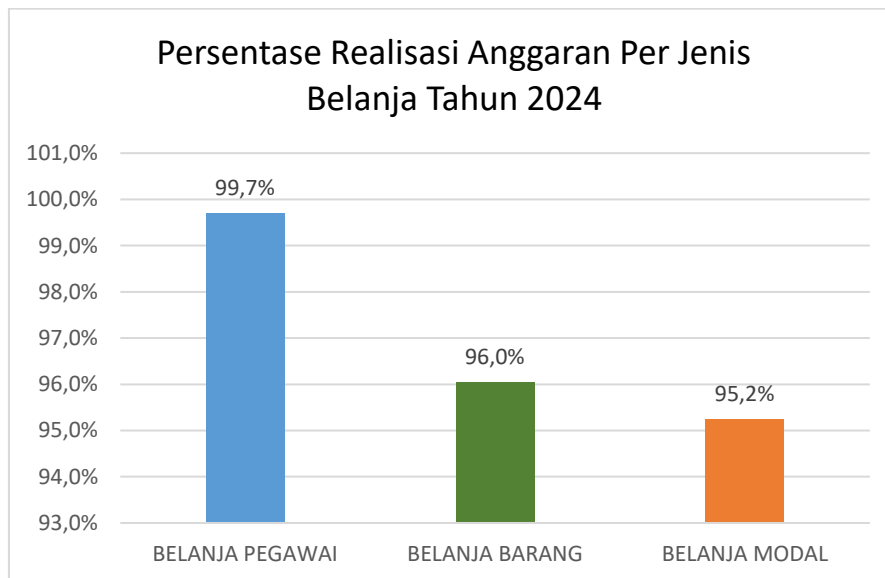
Gambar 1 Target IKK Tahun 2024 Politeknik Negeri Batam



Gambar 2 Capaian IKK Politeknik Negeri Batam Tahun 2024



Gambar 3 Trend Capaian IKK Tahun 2020 s.d 2024



No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi SP2D	
1	BELANJA PEGAWAI	27.101.774.000	27.021.193.401	99,7%
2	BELANJA BARANG	122.898.338.000	118.020.635.375	96%
3	BELANJA MODAL	267.686.351.000	254.965.084.704	95%
		<b>417.686.463.000</b>	<b>400.006.913.480</b>	

Gambar 4 Realisasi Per Jenis Belanja Tahun 2024

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Kurang lengkapnya data hasil isian kuesioner *tracer study* seperti nomor kontak, alamat, jumlah penghasilan, dan lokasi wilayah perusahaan tempat alumni bekerja. Sementara, data tersebut merupakan salah satu komponen penting dalam proses validasi data capaian di indikator tersebut.
2. Terdapat kesalahan pengisian pada bagian penghasilan di kuesioner *tracer study* yang mempersulit proses olah data.
3. Banyak alumni yang tidak dapat dihubungi oleh pihak perusahaan setelah memasukkan berkas lamaran kerja, sehingga gagal mendapatkan pekerjaan
4. Kurangnya rasa memiliki pada alumni terhadap Polibatam
5. Pola pikir mahasiswa yang mengharapkan gaji saat magang. Sehingga, mahasiswa enggan magang di perusahaan yang tidak memberikan gaji. Hal ini menyebabkan adanya keterlambatan waktu lulus.
6. Lama nya waktu konfirmasi dari perusahaan dalam memberikan informasi diterima atau tidak, dapat menyebabkan keterlambatan
7. Terdapat mahasiswa magang yang bekerja tidak sesuai dengan kompetensi
8. Penggunaan aplikasi MyInternship pada saat proses approval dari pembimbing di kampus dan di industry membutuhkan waktu lebih lama, terutama dari pihak industry.
9. Terdapat program studi yang memberikan syarat kepada mahasiswa yang mengajukan magang, maka mahasiswa tersebut sudah menyelesaikan dan lulus Tugas Akhir
10. Pengumuman lomba internasional dari pihak penyelenggara sering terjadi secara mendadak, sehingga pengurusan administrasi di Sesneg untuk perizinan lomba tidak dapat diselesaikan tepat waktu dan lomba pun tidak dapat diikuti.
11. Proses pengumpulan sertifikat prestasi sebagai dasar penginputan di SIMKATMAWA dan pemberian beasiswa yang masih manual dan membutuhkan waktu yang lebih lama
12. Proses pengumpulan data MBKM dari jurusan yang cukup lama sehingga memperlambat dalam proses penginputan di PD Dikti, karena proses konversi nilai membutuhkan waktu cukup lama.
13. Letak Pulau Batam yang membuat kegiatan memerlukan transportasi udara, sehingga biaya transportasi cenderung lebih besar
14. Dosen yang telah mengikuti pelatihan hanya melaporkan terkait LPJ keuangan saja, namun tidak terdistribusi ke kepegawaian untuk sertifikat dan laporannya.

15. Terdapat dosen praktisi yang sudah tidak aktif lebih dari 1 tahun, tapi masih terdaftar di *homepage*
16. Kurangnya SDM di kelompok kerja kerja sama yang bisa focus dalam mengurus MoU dan MoA
17. Kurang lengkapnya informasi mitra sehingga menyulitkan dalam melakukan pengklasifikasian mitra
18. Beberapa pimpinan di perusahaan sebagai mitra Polibatam, ada yang bersedia memberikan kartu identitas untuk diinput di aplikasi SIKERMA yang merupakan aplikasi kerjasama dari kementerian pada menu integrasi, namun terdapat beberapa mitra Polibatam yang tidak bersedia untuk memberikan kartu identitasnya.
19. Terdapat beberapa data di SIKERMA yang tidak dapat dipenuhi seperti sumber dana
20. Pemberlakuan peraturan baru pada PERMEN yang menyatakan program magang harus memiliki Kerjasama (PKS)
21. Keterlibatan pimpinan dalam penentu kebijakan penerapan metode pembelajaran PBL dan *case method*.
22. Komitmen dosen dan pimpinan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berbasis PBL dan *case method*.
23. Dukungan anggaran dalam penyediaan peralatan dan bahan habis praktikum untuk pelaksanaan Project Based Learning (PBL) atau *case method*.
24. Belum dilakukannya pengukuran capaian pembelajaran (OBE)
25. Membutuhkan waktu yang lama untuk proses pengurusan akreditasi internasional
26. Terdapat beberapa pegawai yang belum memahami pentingnya implementasi SAKIP di Politeknik Negeri Batam
27. Untuk Pembangunan Gedung TRAIN yang bersumber dari SBSN, Pelaksanaan pekerjaan sudah dibuat menjadi 3 shift, tetapi untuk shift 1 dan shift 2 dengan pekerja yang sama, jadi pekerjaan tidak maksimal dan untuk shift 3 masih terlalu sedikit jumlah pekerja. Sehingga dari keadaan tersebut mengakibatkan pencapaian progress tidak sesuai dengan rencana schedule progress pelaksanaan pekerjaan yang telah direncanakan. Pekerjaan MEP belum dimaksimalkan sehingga membuat keterlambatan progress lapangan semakin membesar.
28. Belum sepenuhnya civitas akademika terlibat dalam pembangunan ZI hasil monitoring dan evaluasi belum sepenuhnya di tindaklanjuti oleh unit terkait

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Tetap menghubungi alumni sampai data yang dibutuhkan terisi lengkap
2. Menjadikan pengisian kuesioner Pra Wisuda sebagai syarat untuk melakukan yudisium
3. Memanfaatkan aplikasi internal SID sebagai tempat pengisian kuesioner pra wisuda
4. Pihak jurusan selalu melakukan monitoring progress pengisian data tracer study yang diisi oleh alumni
5. Memanfaatkan panitia tracer study dari jurusan yang masih memiliki grup kuliah dan ikatan alumni untuk menyebarkan kuesioner.
6. Memeriksa kembali data hasil isian *tracer study* dan melakukan konfirmasi ulang atas data yang kurang lengkap
7. Unit PKPK melakukan kunjungan ke industri untuk melakukan inisiasi kerjasama magang mahasiswa
8. Mahasiswa mencari topik lain agar bisa diangkat menjadi topik tugas akhir di perusahaan lain
9. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk magang di Politkenik Negeri Batam
10. Jurusan mengidentifikasi jumlah dosen praktisi yang ber NIDK dan sudah tidak aktif lagi secara berturut turut selama 3 tahun, atau digunakan lagi, diajukan ke kepegawaian untuk dihapus dari *homepage*.
11. Ketua Jurusan memberikan pengumuman kepada dosen yang telah mengikuti sertifikasi untuk melaporkan sertifikatnya ke Kepegawaian
12. Memberikan himbauan kepada dosen untuk memilih isu yang belum banyak di angkat dalam *paper*
13. Melakukan perhitungan secara manual berdasarkan data yang ada di Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M).
14. Memberikan sosialisasi cara penginputan di aplikasi SISTER kepada seluruh dosen untuk mengupload seluruh kegiatan tridharma mulai dari hasil pendidikan, keluaran penelitian dan pengabdian serta pengembangan kompetensi dosen
15. Memberikan informasi beasiswa studi S3 kepada dosen yang masih S2 agar segera melanjutkan pendidikan ke jenjang S3
16. Melakukan monitoring kepada dosen yang sedang menyelesaikan S3 supaya bisa selesai tepat waktu

17. Memanfaatkan anak magang untuk membantu pekerjaan administratif dengan pemantauan yang baik.
18. Membuat kategorisasi pada MoA komersil dan non komersil
19. Memanfaatkan koordinator magang untuk memastikan dan menindaklanjuti PKS yang yang datanya belum lengkap untuk diinput di SIKERMA
20. Operator PDDikti merasa sangat tertantang dalam hal mengumpulkan data dari program studi
21. Ketertiban dalam penginputan data mata kuliah PBL/Case method di aplikasi masih kurang
22. Perlunya dibuat indikator baru di tingkat jurusan Jumlah prodi yang melakukan pengukuran capaian pembelajaran (OBE) di tahun 2025
23. Perlu dilakukan monitoring terhadap proses akreditasi ke lembaga akreditasi
24. Berkoordinasi dengan BAN PT untuk proses penyelesaian penyetaraan
25. Melakukan sosialisasi tentang SAKIP dan Implementasinya pada rapat-rapat yang melibatkan seluruh unit dan civitas Polibatam seperti rapat Pleno, dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
26. Menindaklanjuti hasil catatan evaluasi SAKIP di tahun sebelumnya
27. Pekerjaan instalasi MEP pada gedung TRAIN dari alokasi anggaran SBSN segera dilaksanakan dengan jumlah pekerja dan bahan sesuai dengan kebutuhan lapangan; Penambahan pekerja MEP.
28. Menunggu hasil resmi dari MENPAN terhadap hasil dari pengajuan POLIBATAM sebagai kawasan yang berpredikat ZI WBBM
29. Tetap melakukan perbaikan terhadap catatan-catatan internal dan menyampaikan kepada unit terkait.

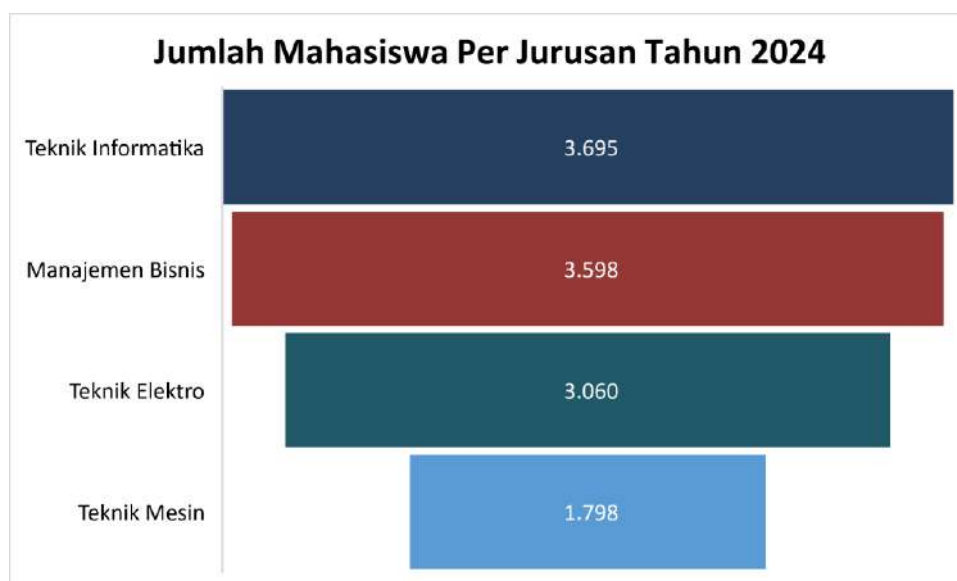
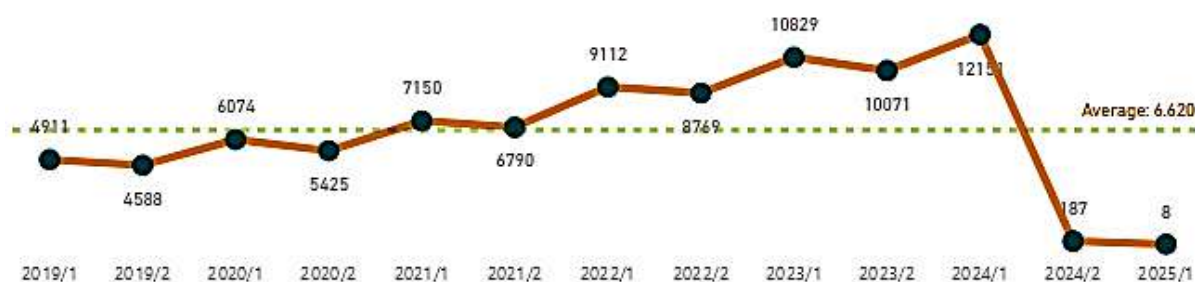
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Gambaran umum

Politeknik Negeri Batam (Polibatam) terletak di Pulau Batam yang termasuk ke dalam kawasan perdagangan dan pelabuhan bebas dan juga merupakan kawasan terdepan dan terluar yang berbatasan langsung dengan perairan internasional. Pada awalnya Polibatam merupakan PTS yang berada di bawah Yayasan Pendidikan Batam yang berasal dari ITB, UNRI, Pemko Batam dan Otorita Batam. Seiring dengan perkembangan kinerja dan prestasi yang telah ditunjukkan Politeknik Batam selama satu dasawarsa, pada 18 Oktober tahun 2010, pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 26 tahun 2010 menetapkan Politeknik Batam secara resmi sebagai Politeknik Negeri, bergabung dengan Politeknik Negeri lainnya yang saat ini hanya terdapat 44 Politeknik Negeri dan tersebar di seluruh penjuru tanah air.

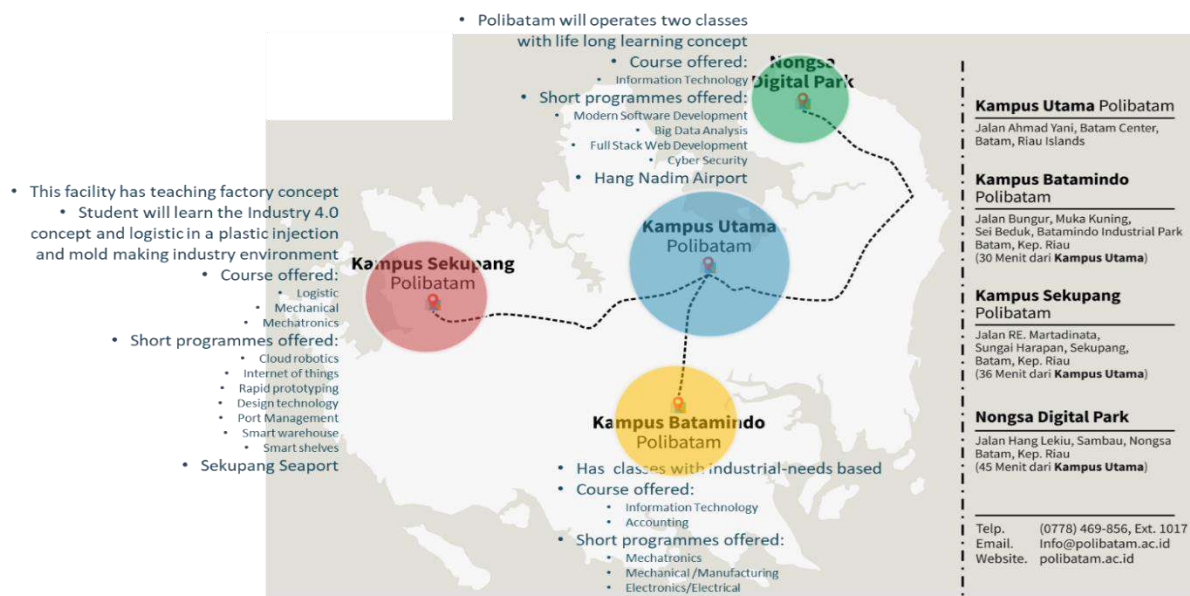
Politeknik Negeri Batam (Polibatam) yang sebelumnya berstatus sebagai Perguruan Tinggi Negeri Satuan Kerja (PTN-Satker) akhirnya resmi menjadi PTN Badan Layanan Umum (PTN-BLU). Perubahan status tersebut berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 517/KMK.05/2022 Tentang Penetapan Politeknik Negeri Batam pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pola Pengelolaan Keuangan Badan layanan Umum tertanggal 29 Desember 2022. Untuk memberikan kesempatan dan akses yang luas kepada seluruh lapisan masyarakat untuk mengikuti proses pendidikan yang berkualitas, selain membuka kelas reguler pagi, Politeknik Negeri Batam juga membuka kelas reguler malam untuk memenuhi kebutuhan para karyawan yang sudah bekerja untuk melanjutkan studinya. Selain itu, Politeknik Negeri Batam melakukan pengembangan program-program studi baru sesuai kebutuhan pasar. Berikut disajikan perkembangan jumlah mahasiswa dan jumlah prodi sejak Polibatam beroperasi di tahun 2000 sampai saat awal tahun 2020 serta proyeksi sampai tahun 2025.



Gambar 1. 1 Grafik Sebaran Mahasiswa Polibatam per Jurusan Tahun 2024

Jumlah seluruh mahasiswa aktif tahun 2024 adalah sebanyak 11.374 mahasiswa yang terdiri dari 4 jurusan yaitu Jurusan Teknik Informatika, Jurusan Manajemen Bisnis, Jurusan Teknik Elektronika dan Jurusan Mesin. Dalam rangka memperluas akses calon mahasiswa dan menambah kapasitas tampung Polibatam, serta upaya mendekatkan diri pada mitra industri penyelenggaraan proses pembelajaran dilakukan di beberapa lokasi selain kampus utama di Batam Center, yaitu di Kawasan Industri Batamindo Mukakuning, dan akan dikembangkan juga lokasi kampus di dalam kawasan industri digital Nongsa dan kawasan industri Sekupang. Sebaran lokasi kampus disajikan sebagai berikut:





Gambar 1. 2 Gambar Sebaran Lokasi Kampus Polibatam

## 1.2 Dasar hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024

8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 62067/MPK/RHS/KP/2020 tentang pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Batam masa bakti tahun 2020-2024
10. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 517/KMK.05/2022 tentang Penetapan Politeknik Negeri Batam Pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Nomor 62/D/M/2023 Tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-2/PB/2022 Tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum
13. Peraturan Direktur Politeknik Negeri Batam Nomor 03 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam Periode Tahun 2020-2024

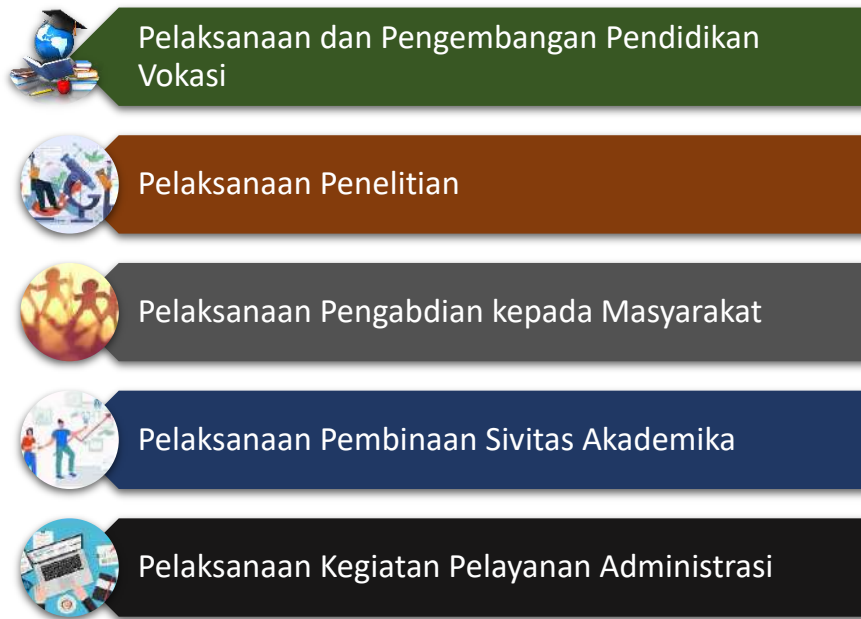
### **1.3 Tugas dan fungsi serta struktur organisasi**

#### **Tugas :**

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Politeknik Negeri Batam mempunyai tugas : Menyelenggarakan pendidikan Vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus.

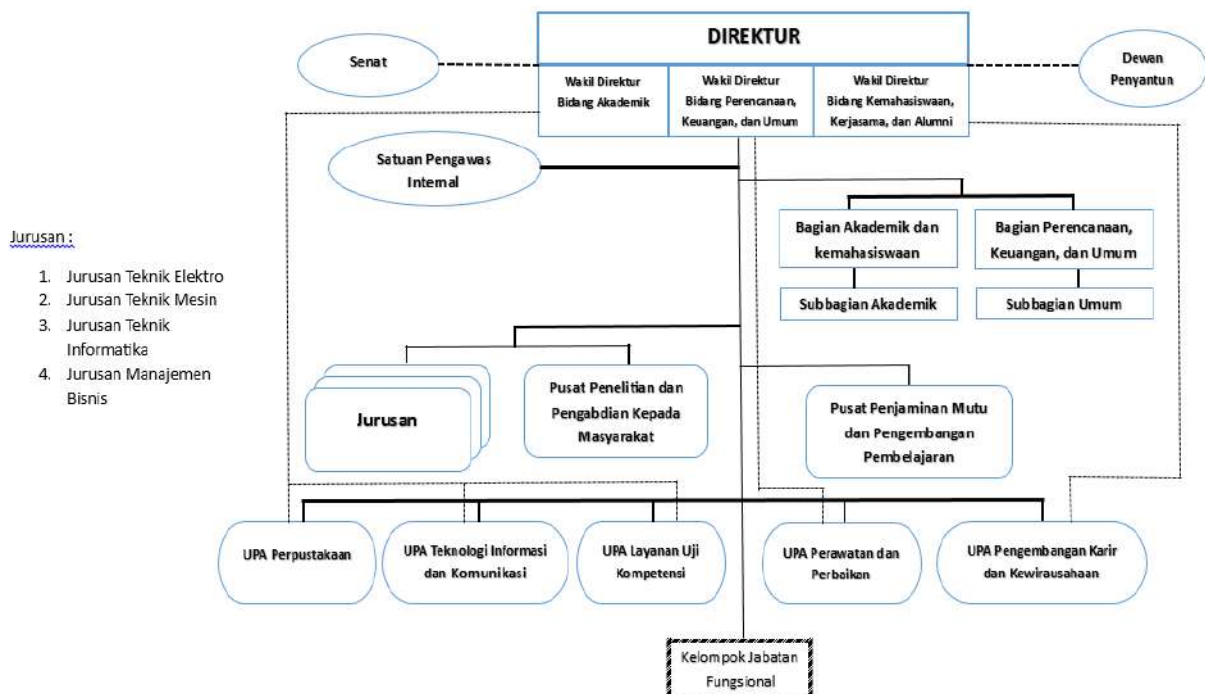
#### **Fungsi :**

Politeknik Negeri Batam Mempunyai fungsi sebagai berikut:



Gambar 1. 3 Politeknik Negeri Batam Mempunyai fungsi

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya di atas, Politeknik Negeri Batam menerapkan bentuk struktur organisasi yang juga mengacu pada Permendikbudristek No 12 Tahun 2023 sebagai berikut:



Gambar 1. 4 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Batam

## **1.4 Isu-isu strategis dan peran strategis organisasi**

### **1.4.1 Isu-isu strategis**

Secara spesifik beberapa permasalahan strategis Polibatam yang telah menginjak usia tahun atau lebih sejak Polibatam alih status dari PTS menjadi PTN antara lain:

- a. Masih terbatasnya SDM pendidik, baik dari sisi jumlah maupun yang memenuhi kualifikasi, khususnya untuk tenaga dosen dengan kualifikasi minimal S2 terutama di bidang Engineering. Ketidakterdediaan dosen ini juga yang akhirnya berdampak pada tidak idealnya rasio dosen terhadap mahasiswa di Polibatam. Selain itu, dengan terbatasnya jumlah SDM dosen, maka rata-rata beban kerja dosen saat ini menjadi sangat tinggi yang juga berpotensi mempengaruhi kualitas layanan pengajaran
- b. Masih belum berimbang komposisi jumlah SDM baik dosen dan tenaga kependidikan yang berstatus PNS dari total SDM dengan SDM non-PNS. Tercatat dari 230 dosen, baru sekitar 59% dosen yang berstatus PNS. Sementara untuk tenaga kependidikan, jumlahnya lebih rendah lagi yaitu hanya sekitar 12 % dari 170 orang. Kondisi ini berdampak pada besarnya komponen belanja pegawai non PNS yang dibiayai dari sumber dana BOPTN dan PNBP. Padahal idealnya kedua sumber dana tersebut seharusnya lebih banyak digunakan hal-hal terkait dengan layanan utama pendidikan, seperti misalnya untuk menopang kebutuhan operasional layanan yang semakin tinggi, atau dapat lebih mendukung realisasi program-program peningkatan kapasitas sarpas dan kualitas layanan secara berkelanjutan di Polibatam.
- c. Masih terbatasnya kemampuan Polibatam sebagai satuan kerja terutama dalam pengelolaan sumber daya termasuk keuangan yang mendukung meningkatnya skala dan kualitas layanan. Otonomi akademik yang telah diberikan perlu dibarengi dengan otonomi pengelolaan sumber daya perguruan tinggi dengan tetap memastikan penerapan tata kelola organisasi yang baik
- d. Masih terbatasnya sarana prasarana pendukung pembelajaran karena belum tersedianya bangunan kampus sesuai masterplan kampus terpadu yang telah disiapkan sejak tahun 2015 yang diharapkan dapat menampung sedikitnya 12.000 mahasiswa. Keterbatasan ini yang akhirnya menahan laju polibatam untuk mengembangkan program-program studi baru dan menerima mahasiswa baru yang lebih banyak dari periode sebelumnya tanpa mengurangi kualitas. Kondisi ini juga akhirnya membatasi akses masyarakat untuk melanjutkan jenjang pendidikan tingginya ke Polibatam. Padahal dari sisi minat calon

- mahasiswa selama 5 tahun terakhir, jumlahnya yang memenuhi kualifikasi dan berada di atas ambang batas lulus, mengalami peningkatan yang cukup memadai, namun pada akhirnya tidak dapat difasilitasi karena kapasitas sarana prasarana yang terbatas
- e. Masih perlu dikembangkan pola kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran maupun penelitian yang lebih mendorong peserta didik lebih aktif dan menganggap belajar adalah pengalaman yang menyenangkan
  - f. Masih perlu ditingkatkannya kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang lebih berkualitas sehingga dapat menghasilkan produk dan jasa yang bermanfaat bagi para pengunanya
  - g. masih perlu ditingkatkannya jumlah industri dan praktisi dari industry yang terlibat secara lebih intens dalam proses pembelajaran yang saling menguntungkan sejak awal
  - h. Masih terbatasnya kemampuan unit layanan usaha produksi dan jasa

#### 1.4.2 Peran strategis

Politeknik Negeri Batam memiliki peran strategis dalam upaya mewujudkan visi, misi dan tugas pokok dan fungsi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi antara lain:

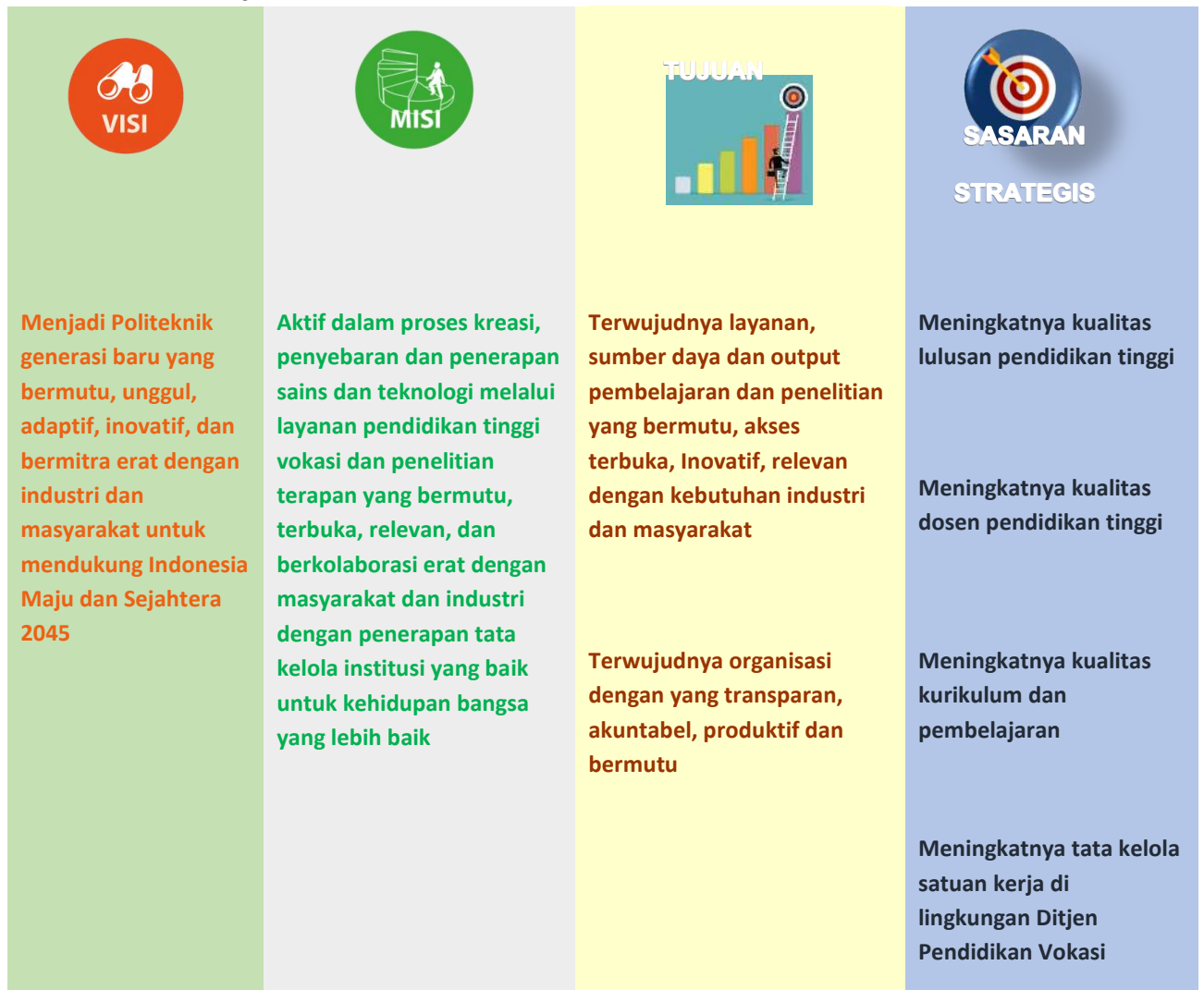


Gambar 1. 5 Peran Strategis Polibatam

# BAB II

## PERENCANAAN KINERJA

### 2.1 Visi, misi, tujuan dan sasaran



Gambar 2. 1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

#### Visi

Visi sebagai cita-cita organisasi yang menjadi dasar dalam merumuskan dan menetapkan tujuan serta proses perencanaan ke depan adalah sebagai berikut:



**Menjadi politeknik generasi baru yang bermutu, unggul, adaptif, inovatif dan bermitra erat dengan industri dan masyarakat untuk mendukung Indonesia Maju dan Sejahtera 2045**

Generasi baru politeknik adalah politeknik yang penuh kepercayaan diri sekaligus kerendahan hati bahwa Polibatam adalah salah satu ujung tombak penting Indonesia agar mampu bersaing di tataran global melalui pemenuhan sumber daya industri, baik itu menumbuhkan industri pemula, mendampingi industri kecil, atau memperkuat industri besar nasional

Bermutu berarti Polibatam minimal mampu memenuhi standar nasional pendidikan tinggi dengan penerapan sistem manajemen mutu dan sistem penjaminan mutu yang terakreditasi

Unggul berarti Polibatam mampu memberikan layanan yang prima, menghasilkan keunggulan dan memperoleh pencapaian terbaik dalam bidang yang dikelola ditandai dengan akreditasi program studi dan institusi kategori unggul

Adaptif berarti Polibatam mampu secara cepat mengantisipasi dan menyesuaikan diri terhadap berbagai perubahan lingkungan baru yang dinamis baik dalam skala lokal, regional, nasional maupun global

Inovatif berarti Polibatam mampu melahirkan berbagai terobosan dan hal-hal baru dalam memberikan layanan maupun menghasilkan output yang bernilai tambah dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat

Bermitra erat dengan Industri dan masyarakat berarti Polibatam mampu berkolaborasi dengan industri dan masyarakat sehingga dapat meningkatkan keterlibatan industri dan masyarakat baik dari sisi input, proses maupun output tridharma perguruan tinggi

Indonesia maju dan sejahtera 2045 berarti visi Polibatam mendukung pencapaian visi Indonesia dalam menghasilkan generasi emas Indonesia yang berdaulat, maju, adil dan makmur

### **Misi**

Misi Politeknik Negeri Batam mencerminkan alasan keberadaan Politeknik Negeri Batam untuk berkontribusi kepada bangsa dan negara, mengacu kepada tridharma Perguruan tinggi dan karakter organisasi yang modern yaitu:

Aktif berarti polibatam selalu berinisiatif, melibatkan diri dan menjalankan peran strategis dalam melakukan secara terus menerus baik dalam proses penciptaan, proses penyebaran, proses penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga mampu menghasilkan layanan dan produk yang memenuhi standar nasional atau internasional kepada siapapun yang memerlukan sesuai dengan kebutuhan dengan tetap menjalankan tata kelola organisasi yang baik.



**Aktif dalam proses kreasi, penyebaran dan penerapan sains dan teknologi melalui layanan pendidikan tinggi vokasi dan penelitian terapan yang bermutu, terbuka, relevan, dan berkolaborasi erat dengan masyarakat dan industri dengan penerapan tata kelola institusi yang baik untuk kehidupan bangsa yang lebih baik**

Keterbukaan organisasi menjadi kata kunci untuk bisa memulai kolaborasi dengan masyarakat dan industri. Polibatan harus mampu menurunkan ego dan pagar-pagarnya agar industri dan masyarakat mau bermain ke rumah Politeknik Negeri Batam

### Rencana kinerja jangka menengah

Politeknik Negeri Batam menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam Tahun 2019 - 2024

Tujuan Strategis	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline	Target				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
Terwujudnya layanan, sumber daya dan output pembelajaran dan penelitian yang bermutu, akses terbuka, inovatif, relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat	<b>SK.1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>							
	IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	N/A	0	55	71	80	80,1
	IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	N/A	55	10	100	30	30
	<b>SK.2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>							
	IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	N/A	0	15	35	30	30
	IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	N/A	15	30	66	60	60
	IKU 3.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	hasil penelitian per jumlah dosen	N/A	30	0,1	0,85	100	100
<b>SK.3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>								



Tujuan Strategis	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline	Target				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
	IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	N/A	0	35	100	100	100
	IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	N/A	35	35	84	50	66,5
	IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	N/A	35	2,5	5	5	5
Terwujudnya organisasi dengan yang transparan, akuntabel, produktif dan bermutu	<b>SK.4 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi</b>							
	IKU 4.1 Predikat SAKIP	Predikat	-	BB	BB	BB	BB	A
	IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	93	93	93,5	96	96	92
	IKU 4.3 Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	Nilai	0	0	0	0	0	75

### Tujuan Strategis:

Tujuan strategis Politeknik Negeri Batam yaitu:

1. Terwujudnya layanan, sumber daya dan output pembelajaran dan penelitian yang bermutu, akses terbuka, Inovatif, relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat
2. Terwujudnya organisasi yang transparan, akuntabel, produktif dan bermutu

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Politeknik Negeri Batam merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2024, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80.10

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	60
	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	66.50

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A
	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92
	[4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75

Tabel 2. 3 Alokasi Anggaran pada Perjanjian Kinerja Awal tahun 2024

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 37.243.390.000,-
2.	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 20.047.557.000,-
3.	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 7.063.846.000,-
4.	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 321.630.285.000,-
		<b>Total Anggaran</b>	<b>Rp. 385.985.078.000,-</b>

Pada triwulan IV tahun 2024, Perjanjian Kinerja direvisi berdasarkan instruksi dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Revisi dilakukan karena adanya

Revisi Penambahan Pagu anggaran Politeknik Negeri Batam di triwulan IV dari Total Pagu di awal sebesar Rp.385.985.078.000,- menjadi Rp415.656.117.000 sesuai Revisi Ke-18 Politeknik Negeri Batam sebelum revisi penambahan belanja pegawai. Namun, Total pagu anggaran Polibatam tahun 2024 sesuai revisi terakhir (revisi 20) sebesar Rp. 417.686.463.000. Berikut hasil revisi Perjanjian Kinerja yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

#### Perjanjian Kinerja Akhir

Tabel 2. 4 Hasil Revisi Target Kinerja Tahun 2024

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKK 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80.10
	[IKK 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKK 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
	[IKK 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	60
	[IKK 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKK 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100
	[IKK 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team- based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	66.50

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
	[IKK 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92
	[IKK 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	Nilai	75

Tabel 2. 5 Hasil Revisi Alokasi Anggaran Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp 37.253.390.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp 22.765.865.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp 345.814.435.000
4	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp 680.340.000
5	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp 9.142.087.000
<b>Total Anggaran</b>			<b>Rp415.656.117.000</b>

Tabel 2. 6 Hasil Revisi Alokasi Anggaran Seusai DIPA Revisi-20 Tahun 2024

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp 39.283.736.000

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp 22.765.865.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp 345.814.435.000
4	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp 680.340.000
5	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp 9.142.087.000
<b>Total Anggaran</b>			<b>Rp 417.686.463.000</b>

Tabel 2. 7 Target Kinerja Pengelolaan Keuangan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1. Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional	%	70%	70%	100%
		2. Jumlah Pendapatan BLU	Rp.	30.000.000.000	94.059.000.000	100%
		3. Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset	Rp.	500.000.000	3.000.000.000	100%
		4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	%	100%	100%	100%
		5. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	Indeks	3.5	3.5	100%

## 2.2 Parameter waktu pengkuruan target kinerja

Parameter waktu pengukuran yang digunakan untuk mengukur pada masing-masing indikator kinerja kegiatan (IKK) adalah:

Tabel 2. 8 Parameter Waktu Pengukuran Kinerja

IKK 2024	Jenis Tahun	Parameter Waktu Pembilang	Parameter Waktu Penyebut
IKK 1 Kesiapan Lulusan Bekerja	Tahun Anggaran	Tahun 2023	Tahun 2023
IKK 2 Mahasiswa berkegiatan/Meraih prestasi di luar program studi	Tahun Anggaran	Tahun 2024	Semester Genap 2023/2024 Semester Ganjil 2024/2025

IKK 2024	Jenis Tahun	Parameter Waktu Pembilang	Parameter Waktu Penyebut
IKK 3 Dosen di luar kampus	Tahun Anggaran	Tahun 2024	Kumulatif sampai dengan akhir tahun 2024
IKK 4 Kualifikasi Dosen/Pengajar	Tahun Anggaran	Tahun 2024	Kumulatif sampai dengan akhir tahun 2024
IKK 5 Penerapan Karya Dosen	Tahun Anggaran	Tahun 2024	Semester Genap 2023/2024 Semester Ganjil 2024/2025
IKK 6 Kemitraan Prodi	Tahun Anggaran	Tahun 2024	Kumulatif sampai dengan akhir tahun 2024
IKK 7 Pembelajaran dalam kelas	Tahun Anggaran	Tahun 2024	Semester Genap 2023/2024 Semester Ganjil 2024/2025
IKK 8 Akreditasi Internasional	Tahun Anggaran	Tahun 2024	Semester Genap 2023/2024 Semester Ganjil 2024/2025

### 2.3 Program prioritas

Pada tahun 2024, Polibatam mendapatkan program prioritas nasional dengan kegiatan Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi. Berikut daftar program Prioritas Nasional Polibatam Tahun 2024:

Tabel 2. 9 Daftar Program Prioritas

Kode	RO	Satker Pelaksana	Target Output	Capaian Output	Satuan	Pagu	Blokir
677620	4467.CAA.004 Sarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	POLITEKNIK NEGERI BATAM	9	6	Paket	160.962.088.000	0
677620	4467.CBJ.004 Prasarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	POLITEKNIK NEGERI BATAM	1	1	unit	240.522.000	0

Kode	RO	Satker Pelaksana	Target Output	Capaian Output	Satuan	Pagu	Blokir
677620	4467.RAA.003 Sarana Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN) PN 03	POLITEKNIK NEGERI BATAM	8	4	Paket	25.220.093.000	0
677620	4467.RBJ.003 Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN) PN 03	POLITEKNIK NEGERI BATAM	1	1	unit	64.684.907.000	0
677620	6701.QDB.002 Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri PN 03	POLITEKNIK NEGERI BATAM	3	3	Lembaga	2.078.241.000	13.186.000

Sumber : Molk Kemdikbud



## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1 Capaian kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024, Politeknik Negeri Batam menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 11 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian yang sumber datanya diperoleh dari masing-masing unit kerja terkait di Politeknik Negeri Batam, dan aplikasi sumber data seperti SISTER, *Tracer Study*, dan *NeoFeeder*.

Tabel 3. 1 Capain Kinerja Layanan Tahun 2024

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	Persentase Capaian	Keterangan
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKK 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80,1	83,62	104%	Tercapai lebih
		[IKK 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	30,05	100%	Tercapai
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKK 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	35,5	118%	Tercapai lebih
		[IKK 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	60	60,04	100%	Tercapai
		[IKK 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	140	140%	Tercapai lebih

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	Persentase Capaian	Keterangan
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKK 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	283,2	283,2%	Tercapai lebih
		[IKK 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	66,5	78,66	118%	Tercapai lebih
		[IKK 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	9	180%	Tercapai lebih
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	A	A	106%	Tercapai
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	93,75	101,9%	Tercapai lebih
		[IKK 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75.	75	95,39	127%	Tercapai lebih

### 3.1.1 Sasaran Kinerja Kegiatan 1: Meningkatkan kualitas lulusan Pendidikan Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, persentase capaian Sasaran Kinerja Kegiatan 1 adalah sebesar 102%, yang diukur melalui 2 indikator kinerja kegiatan, yaitu:

1. IKK 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan realisasi 83,62%, maka persentase capaian atas target sebesar 104%.
2. IKK 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan Kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi memiliki realisasi sebesar 30,05%, maka persentase capaian atas target sebesar 100%.

Untuk penjelasan lebih rinci, berikut rincian ketercapaian masing-masing indikator kinerja kegiatan pada sasaran kegiatan 1.

**Definisi operasional & kriteria**

Kriteria yang dihitung untuk ketercapaian indikator ini, adalah sebagai berikut;

Kriteria Pekerjaan:

- a. Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:
  - a. Perusahaan Swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
  - b. Organisasi nirlaba;
  - c. Institusi/organisasi multilateral
  - d. Lembaga pemerintah; atau
  - e. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)
- b. Kriteria lanjut studi  
 Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
- c. Kriteria Kewiraswastaan:  
 Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:
  - i) Pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*Co-founder*) perusahaan
  - ii) Pekerja lepas (*freelancer*)

**Formula :**

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

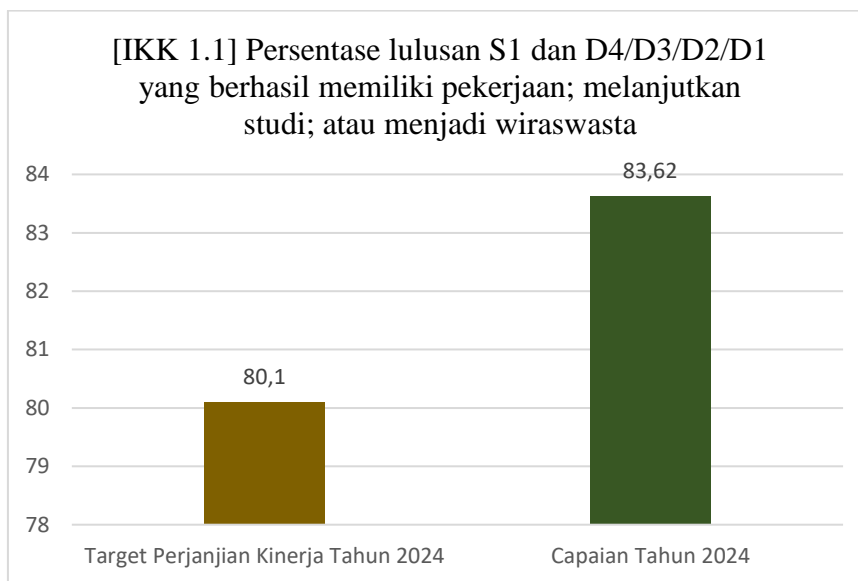
**Keterangan:**

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan.

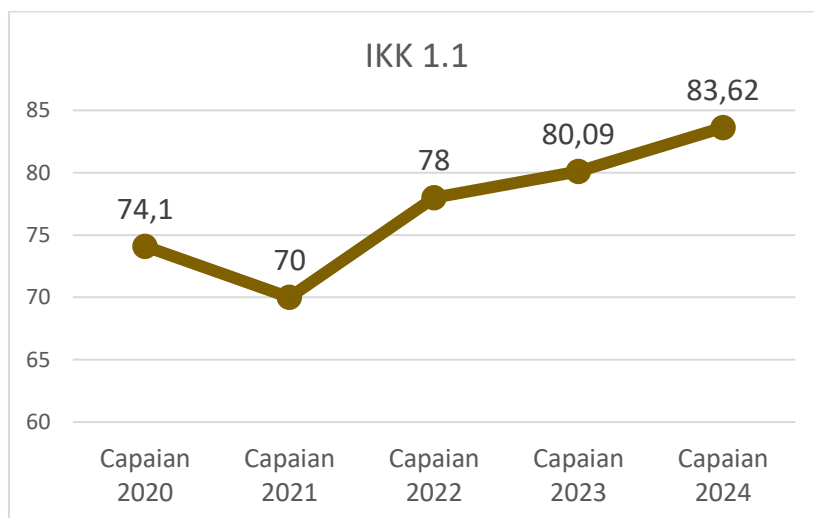
Berikut grafik perbandingan target dan capaian IKK 1.1 tahun 2024



Gambar 3. 1 Perbandingan capaian IKK 1.1 dengan target tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas, untuk IKK 1.1 tercapai 83,62% dari target sebesar 80,1%. Oleh karena itu indikator ini tercapai di tahun 2024 atau ketercapaian sebesar 104%.

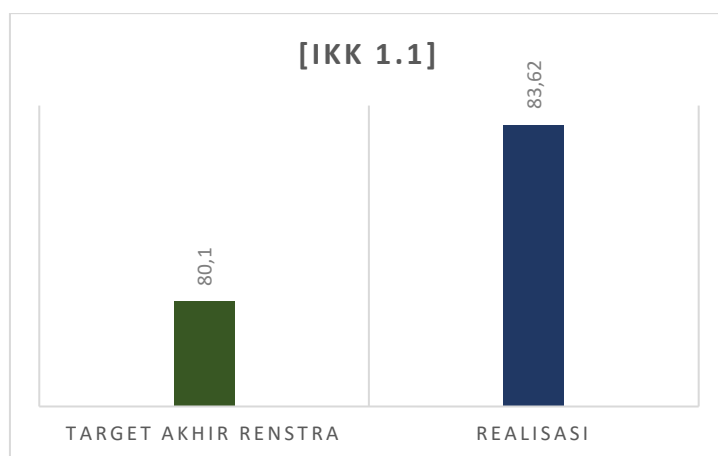
Jumlah lulusan di tahun 2024 sebanyak 1.381, namun jumlah responden lulusan yang mengisi kuesioner tracer study sebanyak 619 orang. Sesuai dengan kriteria pembobotan Kepmendikbudristek No. 210/M/2023, total bobot yang diperoleh dari 530 alumni yang mendapatkan pekerjaan, berwirausaha, dan melanjutkan studi adalah sebesar 518, dengan rincian jumlah lulusan yang memiliki Gaji  $\geq 1.2x$  UMP  $\leq 6$  bulan sebanyak 467 orang. Sedangkan yang bekerja dengan Gaji  $\geq 1.2x$  UMP  $6 < \text{Waktu Tunggu} \leq 12$  bulan sebanyak 37 orang. Jumlah lulusan yang berwirausaha dan memiliki Pendapatan  $\geq 1.2x$  UMP  $\leq 6$  bulan sebanyak 9 orang, sedangkan yang melanjutkan studi sebanyak 17 orang.



Gambar 3. 2 Trend Pertumbuhan Capaian IKK 1.1

Trend capaian pada indikator ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari tahun 2021, 2022, 2023 dan 2024. Terjadi peningkatan sebanyak 3,53 dari tahun 2023 ke 2024.

Tahun 2024, Indikator ini telah tercapai 104,39% atau sebesar 83,62% dari target sebesar 80,1%. Target capaian tersebut merupakan target perjanjian kinerja akhir sesuai dengan ketentuan golden standar BLU yang ada di Kepdirjen Pendidikan vokasi No. 62/D/M/2023. Selain itu, target kinerja juga sudah disesuaikan dengan revisi terakhir Renstra Polibatam 2020-2024 yaitu sebesar 80,1%, sehingga jika dibandingkan dengan target akhir tahun renstra 2020-2024, maka capaian kinerja 2024 telah tercapai atau melebihi dari target renstra yaitu sebesar 104,39%.



Gambar 3. 3 Realisasi Capaian 2024 IKK 1.1 dengan Target Akhir Renstra Polibatam 2020-2024

Untuk mencapai target indikator ini didukung oleh Program Pendidikan dan Pelatihan vokasi (023.18.DL) oleh kegiatan dan alokasi anggaran yang ada di Polibatam. Rincian kegiatan dan alokasi anggaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2 Rincian kegiatan dan alokasi anggaran

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Kode RO/KRO/Sub Komponen/komponen	Rincian Output (RO)	Komponen	Pagu	Realisasi	Total Pagu per IKK	Realisasi Anggaran Per IKK
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wirausaha.	4466.BE1.002.004	PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan - Sertifikasi kompetensi mahasiswa	1.669.800.000	1.669.799.540	14.840.093.000	6.374.376.305
	4467.DBA.001.056	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Wisuda dan Yudisium	494.380.000	374.387.898		
	4467.DBA.001.058		Pemberian Beasiswa	886.350.000	764.027.000		
	4467.DBA.001.082		Kewirausahaan Mahasiswa	3.251.250.000	3.251.250.000		
	4467.CAA.001.056	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran - blu	8.538.313.000	314.911.867		

Dari tabel di atas, total anggaran tahun 2024 yang dialokasikan untuk mencapai target pada indikator ini adalah sebesar Rp 14.840.093.000 yang tersebar di beberapa kegiatan seperti Pemberian beasiswa, wisuda dan yudisium, kewirausahaan mahasiswa, dan pengadaan Peralatan pendukung pembelajaran. Realisasi anggaran untuk mendukung ketercapaian indikator ini adalah sebesar Rp 6.374.376.305 atau sebesar 43%. Hal ini menunjukkan adanya efisiensi penggunaan anggaran sebesar 61% pada indikator ini.

Beberapa faktor keberhasilan untuk indikator ini adalah:

1. Adanya upaya jurusan dan unit terkait seperti unit pengembangan karir dan kerjasama dalam melakukan inisiasi Kerjasama
2. Adanya mitra yang selalu memberikan informasi lowongan pekerjaan untuk lulusan Polibatam
3. Adanya pembekalan program wirausaha mahasiswa kampus untuk calon lulusan, sehingga mahasiswa mendapatkan bekal untuk memulai/merintis menjadi seorang wirausaha baru
4. Adanya grup lulusan yang dijadikan sharing dalam berbagai informasi seperti informasi lowongan pekerjaan maupun kesempatan untuk melanjutkan studi melalui jalur beasiswa

Sedangkan beberapa faktor kegagalan untuk indikator ini adalah:

1. Kurangnya mahasiswa memanfaatkan informasi yang ada di grup lulusan
2. Kurang semangatnya mahasiswa dalam bersaing dan berkompetisi dalam mencari peluang kerja



Gambar 3. 4 Tampilan Web Ikatan Alumni Polibatam di Polibatam.ac.id

Meskipun indikator ini dapat dicapai, dalam proses pencapaiannya, terdapat kendala yang dihadapi, seperti:

1. Terdapat beberapa lulusan yang sudah tidak dapat dihubungi pada saat konfirmasi data
2. Kurang lengkapnya data hasil isian kuesioner *tracer study* seperti nomor kontak, alamat, jumlah penghasilan, dan lokasi wilayah perusahaan tempat alumni bekerja. Sementara, data tersebut merupakan salah satu komponen penting dalam proses validasi data capaian di indikator tersebut.
3. Terdapat kesalahan pengisian pada bagian penghasilan di kuesioner *tracer study* yang mempersulit proses olah data.
4. Banyak almumni yang tidak dapat dihubungi oleh pihak perusahaan setelah memasukkan berkas lamaran kerja, sehingga gagal mendapatkan pekerjaan
5. Kurangnya rasa memiliki pada alumni terhadap Polibatam

Sedangkan tindak lanjut yang dilakukan untuk menangani kendala tersebut adalah:

1. Tetap menghubungi alumni sampai data yang dibutuhkan terisi lengkap
2. Menjadikan pengisian kuesioner Pra Wisuda sebagai syarat untuk melakukan yudisium
3. Memanfaatkan aplikasi internal SID sebagai tempat pengisian kuesioner pra wisuda
4. Pihak jurusan selalu memonitoring progress pengisian data *tracer study* yang diisi oleh alumni

5. Memanfaatkan panitia tracer study dari jurusan yang masih memiliki Grup kuliah dan ikatan alumni untuk menyebarkan kuesioner.
6. Memeriksa kembali data hasil isian *tracer study* dan melakukan konfirmasi ulang atas data yang kurang lengkap

Strategi yang akan dilakukan untuk mencapai target di tahun berikutnya adalah:

1. Direncanakan untuk membuat program *Home Coming* Alumni sebagai upaya untuk memberikan keterikatan alumni terhadap Polibatam
2. Memanfaatkan agenda rutin Himpunan Mahasiswa yang ada di Polibatam untuk melakukan tracer.
3. Perlunya dialokasikan anggaran di Jurusan untuk membuat kegiatan per jurusan untuk mengundang Alumni sebagai sarana untuk tracer study
4. Mengalokasikan anggaran perawalian yang digunakan untuk membangun kedekatan dengan mahasiswa melalui kegiatan tertentu
5. Melibatkan dosen pembimbing dalam melakukan *tracer study*, agar dosen dapat terhubung setiap saat dengan alumni

## IKK 1.2

### **[IKK 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi**

a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi:

Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan dapat dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

1. Magang atau praktik kerja:

Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (*startup company*).

2. Proyek di desa:

Proyek social/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.

3. Mengajar di sekolah:



Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa ataupun di daerah terpencil.

4. Pertukaran pelajar:

Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antarprogram studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.

5. Penelitian atau riset:

Kegiatan riset akademik, baik sains maupun social humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.

6. Kegiatan wirausaha:

Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

7. Studi atau proyek independen:

Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa social) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

8. Proyek kemanusiaan:

Kegiatan social/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, *peace corps*, dan seterusnya)

9. Bela negara:

Kegiatan dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:

- a) Perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait; dan/atau
- b) Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait.

b. Kriteria prestasi

Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil:

1. Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
  - a. tingkat internasional
  - b. tingkat nasional; atau
  - c. tingkat provinsi.
2. Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industry, dan masyarakat.
3. Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional

**Formula:**

$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30\right)$$

**Keterangan:**

a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal

b = jumlah mahasiswa *inbound* yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal

c = jumlah prestasi oleh mahasiswa

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi

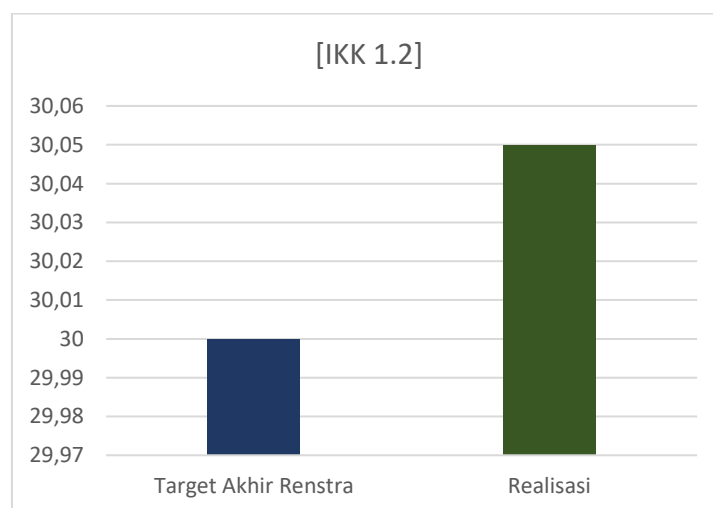
y = total jumlah mahasiswa aktif.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).

Indikator IKK 1.2 Indikator ini telah tercapai 100,15% atau sebesar 30,04% dari target sebesar 30%. Target capaian tersebut merupakan target perjanjian kinerja akhir sesuai dengan ketentuan golden standar BLU yang ada di Kepdirjen Pendidikan vokasi No. 62/D/M/2023. Selain itu, target kinerja juga sudah disesuaikan dengan revisi terakhir Renstra Polibatam 2020-2024 yaitu sebesar 30%, sehingga jika dibandingkan dengan target akhir tahun renstra 2020-2024, maka capaian kinerja 2024 telah tercapai atau melebihi dari target renstra yaitu sebesar 100,15%.

Tahun 2023, indikator ini tidak tercapai dikarenakan adanya formula perhitungan baru dan pembobotan sesuai dengan Kepmendikbudristek yang terbaru No. 210/M/2023 dan peningkatan target yang semula targetnya sebesar 16% (di Perjanjian Kinerja awal), menjadi 30% di Perjanjian Kinerja Revisi. Namun, di tahun 2024, Terjadi peningkatan sebanyak 3,53 dari tahun 2023 ke 2024.

Trend capaian pada indikator ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari tahun 2021, 2022, 2023 dan 2024 dan jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, capaian pada indikator ini memiliki trend yang cenderung meningkat, seperti capaian di tahun 2023 jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021, terjadi peningkatan capaian sebesar 14% atau sebesar 2,9. Sedangkan untuk tahun 2023 ke 2024, IKK ini memiliki peningkatan sebesar 11,76%. Untuk trend capaiannya dapat dilihat pada gambar 3.5 dan 3.7 di bawah ini:



Gambar 3. 5 Realisasi Capaian IKK 1.2 Tahun 2024 dengan Target Akhir Renstra Polibatam 2020-2024



Gambar 3. 6 Persiapan mahasiswa untuk mengikuti lomba Robot



Gambar 3. 7 Trend Capaian IKK 1.2

Untuk mendukung Upaya ketercapaian indikator ini telah didukung oleh Program Pendidikan dan Pelatihan vokasi (023.18.DL) dengan kegiatan dan alokasi yang tertuang di dalam Rincian Kertas Kerja Satker Polibatam tahun 2024.

Tabel 3. 3 Rincian kertas kerja satker Polibatam tahun 2024

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Kode RO/KRO/Sub Komponen/komponen	Rincian Output (RO)	Komponen	Pagu	Realisasi	Total Pagu per IKK	Realisasi Anggaran Per IKK
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	4466.BE1.002.004	PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan - Bahan Praktikum Habis Pakai Pembelajaran	4.701.506.000	4.698.043.775	43.565.927.000	42.078.380.826
	4467.DBA.001.052	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Penerimaan Mahasiswa Baru	423.766.000	411.948.182		
	4467.DBA.001.054		Proses Belajar Mengajar	30.146.217.000	29.204.086.370		
	4467.DBA.001.067		Kegiatan Kemahasiswaan	3.155.169.000	2.938.209.833		
	4467.DBA.001.084		Kompetisi/Lomba Mahasiswa	5.139.269.000	4.826.092.666		

Dari tabel di atas, program kegiatan kemahasiswaan seperti penyelenggaraan perlindungan dan kesejahteraan mahasiswa, dan penyelenggaraan magang dan *visiting campus* merupakan kegiatan pendukung untuk ketercapaian indikator ini. Polibatam memberikan perlindungan untuk kesejahteraan mahasiswa yang sedang magang seperti pemberian jaminan kecelakaan kerja di tempat magang mahasiswa. Total anggaran tahun 2024 yang dialokasikan untuk mendukung ketercapaian IKK 1.2 ini sebesar Rp. 43.565.927.001 dengan realisasi sebesar Rp. 42.078.380.826. Terjadi peningkatan alokasi pagu yang dialokasikan untuk mencapai indikator tersebut jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang alokasi pagu pada IKK ini sebesar Rp. 969.591.000,- dengan realisasi sebesar Rp 915.268.271 atau realisasi sebesar 94,4%. Oleh karena itu, dukungan anggaran untuk mencapai indikator ini juga sangat berpengaruh dan berdampak signifikan.

Beberapa faktor yang mendukung ketercapaian indikator ini adalah:

1. Adanya kesempatan tempat mahasiswa melakukan kegiatan di luar kampus yaitu industri ataupun tempat usaha yang telah bermitra dengan kampus dan diimplementasikan dalam bentuk MoU/MoA
2. Mahasiswa sudah dibekali ilmu dan kompetensi sesuai dengan kurikulum merdeka belajar
3. Mahasiswa dapat mengeksplorasi ilmu dan kompetensi melalui implementasi nyata dalam bentuk keikutsertaan proyek yang sedang dikerjakan di tempat magang

Sedangkan faktor kegagalan untuk indikator tersebut adalah:

1. Pola pikir mahasiswa yang mengharapkan gaji pada saat magang. Sehingga mahasiswa enggan magang di perusahaan yang tidak memberikan gaji. Hal ini menyebabkan adanya keterlambatan waktu lulus.
2. Terdapat mahasiswa magang yang bekerja tidak sesuai dengan kompetensi.

Kendala ataupun hambatan dalam pencapaian indikator ini adalah:

1. Pola pikir mahasiswa yang mengharapkan gaji saat magang, yang menyebabkan mahasiswa enggan magang di perusahaan yang tidak memberikan gaji. Hal ini menyebabkan adanya keterlambatan waktu lulus.
2. Pemberian konfirmasi dari perusahaan calon tempat magang yang lama sehingga tidak ada kepastian apakah mahasiswa tersebut diterima atau tidak untuk melaksanakan magang. Hal ini menyebabkan keterlambatan mahasiswa dalam melaksanakan program magang dan tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sesuai dengan kurikulum.
3. Terdapat mahasiswa magang yang melaksanakan program magang tidak sesuai dengan lingkup program studi dan kompetensi
4. Penggunaan aplikasi internal MyInternship pada saat proses approval dari pembimbing di kampus dan di industry membutuhkan waktu lebih lama, terutama dari pihak industry.
5. Terdapat program studi yang mensyaratkan jika ingin magang, harus sudah lulus Tugas Akhir
6. Pengumuman lomba dari pihak penyelenggara sering didapatkan secara mendadak, sehingga pengurusan administrasi perijinan keluar negeri di Sesneg tidak dapat keluar sesuai dengan waktu yang dibutuhkan.
7. Proses pengumpulan sertifikat prestasi sebagai dasar penginputan di SIMKATMAWA dan pemberian beasiswa yang masih manual dan membutuhkan waktu yang lebih lama
8. Proses pengumpulan data MBKM dari jurusan yang cukup lama sehingga memperlambat dalam proses penginputan di PD Dikti, karena proses konversi nilai membutuhkan waktu cukup lama.
9. Letak Pulau Batam yang membuat kegiatan memerlukan transportasi udara, sehingga biaya transportasi cenderung lebih besar



Sedangkan tindak lanjut yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian indikator ini adalah:

1. Mahasiswa mencari topik lain agar bisa diangkat menjadi topik tugas akhir di perusahaan lain

2. Unit PKPK melakukan kunjungan ke industri untuk melakukan inisiasi kerjasama magang mahasiswa

3. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk magang di Politkenik Negeri Batam

Strategi yang dilakukan untuk dapat mencapai target tahun berikutnya adalah:

1. Mengadakan sosialisasi dari Koor Magang terkait pembekalan dan pendaftaran magang untuk mahasiswa yang akan melakukan magang

2. Memperkuat kemitraan mulai dari level prodi/jurusan sampai dengan level Kerjasama

3. Membuat pemilahan mata kuliah agar progress penyusunan proposal di akhir semester dapat diketahui

4. Tetap menjalankan program Industry Award sebagai bentuk apresiasi kepada mitra yang telah menerima mahasiswa Polibatam untuk magang, atau bekerja di perusahaan tersebut

5. Tahun 2025 diproyeksikan akan menggunakan system, sehingga dapat mempercepat penginputan di SIMKATMAWA

### **3.1.2 Sasaran Kinerja Kegiatan 2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

Sasaran Kinerja Kegiatan 2 dapat diukur melalui 3 indikator kinerja kegiatan, yaitu:

1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry

3. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

dari rata-rata persentase capaian IKK 2.1 sebesar 118,3% ditambah dengan capaian IKK 2.2 sebesar 100,06% dan IKK 2.3 sebesar 140%. maka diperoleh capaian sasaran kegiatan 2 sebesar 119,5%. Berikut rincian ketercapaian masing-masing indikator kinerja kegiatan pada sasaran kegiatan 2.

**IKK  
2.1**

**[IKK 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

Adapun kriteria yang dapat dihitung sebagai capaian pada IKK 2.1 ini adalah sebagai berikut:

a. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi

1. Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua jurusan dan unit bisnis yang ada di Polibatam
2. Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administrative dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*);
3. Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan diketahui oleh unit bisnis kampus Polibatam
4. Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

b. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

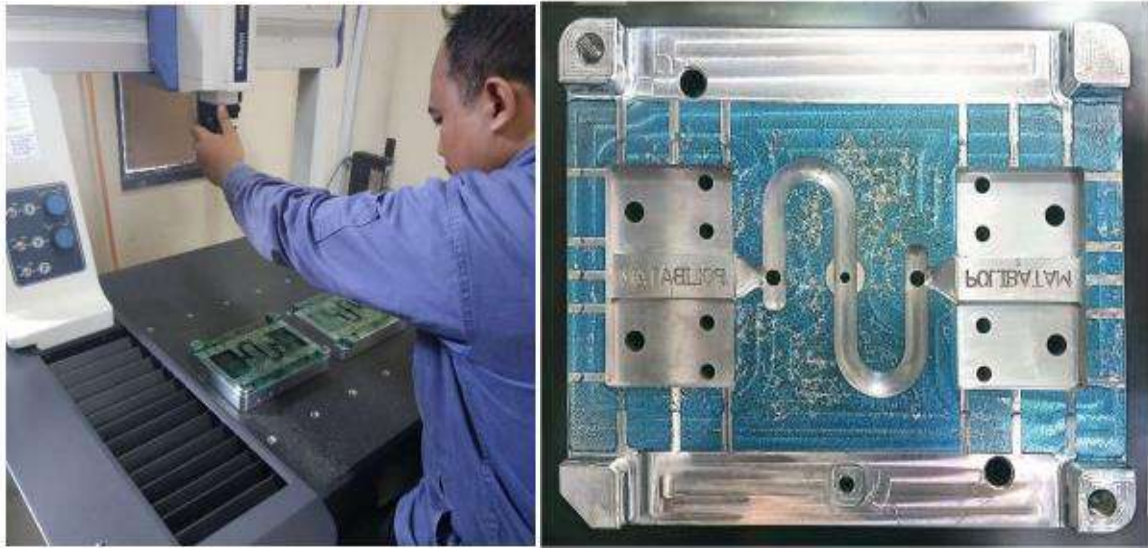
1. Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya
2. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.
3. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.

c. Kriteria bekerja sebagai praktisi

1. Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui: bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (*full time*), atau paruh waktu (*part time*) di:
  - a. Perusahaan multinasional;



- b. Perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
  - c. Perusahaan teknologi global;
  - d. Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
  - e. Organisasi nirlaba nasional dan internasional
  - f. Institusi/organisasi multilateral;
  - g. Lembaga pemerintah; atau
  - h. BUMN/BUMD
2. Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:
- (1) Perusahaan multinasional;
  - (2) Perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
  - (3) Perusahaan teknologi global;
  - (4) Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau
  - (5) Organisasi nirlaba nasional dan internasional
- d. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
- Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:
- 1. Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi
  - 2. Membimbing mahasiswa berkemah yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
    - a. Tingkat internasional
    - b. Tingkat nasional; atau
    - c. Tingkat provinsi
  - 3. Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
  - 4. Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.



Gambar 3. 8 Penelitian Pembuatan Suku Cadang Molding Pada Industri Elektronik PT. IPEX dan produk yang dihasilkan

**Formula:**

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

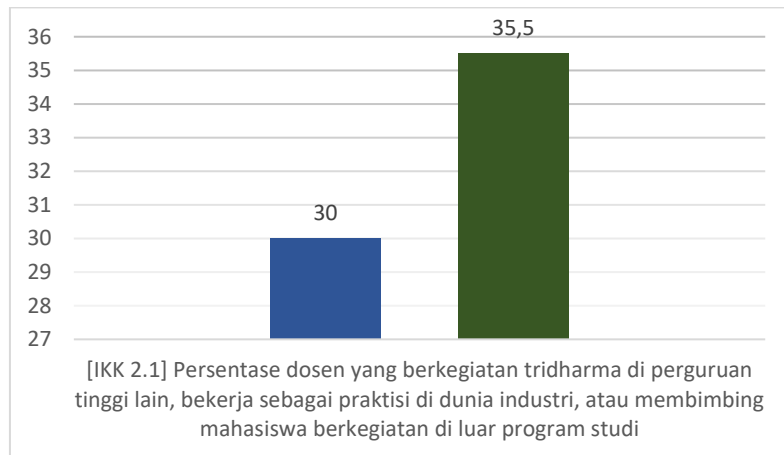
**Keterangan:**

n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

t = jumlah dosen dengan NIDN.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan

Berdasarkan pada kriteria dan formula perhitungan pada indikator ini, Realisasi capaian Polibatam pada IKK 2.1 ini adalah sebesar 35% dengan target tahun 2024 sebesar 30% atau persentase ketercapaiannya sebesar 118%, dengan rincian jumlah dosen ber NIDN sebanyak 231 dosen, dengan total jumlah pembobotan sebesar 82. Berikut grafik perbandingan realisasi capaian dengan target tahun 2024



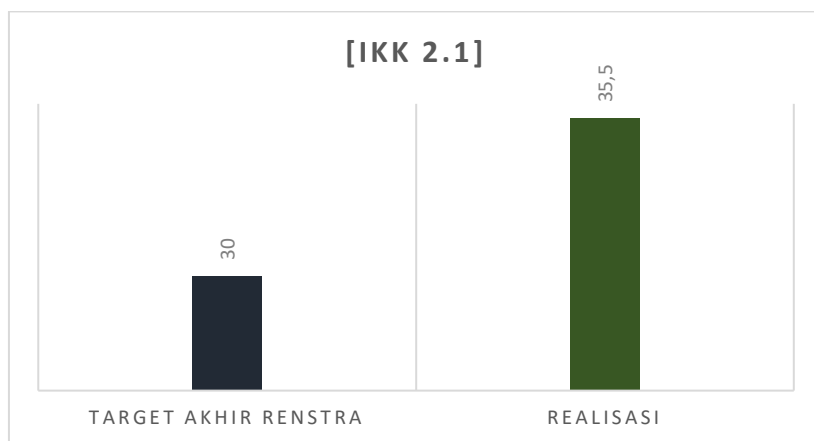
Gambar 3. 9 Grafik perbandingan realisasi capaian dengan target tahun 2024

Jika dibandingkan dengan capaian di tahun-tahun sebelumnya, capaian indikator ini mengalami peningkatan dari 19,41% di tahun 2023, menjadi 35,5% di tahun 2024. Hasil ini diperoleh berdasarkan hasil perhitungan manual sesuai dengan Kepmendikbudristek 210/M/2023, sedangkan di tahun 2023 perhitungan menggunakan aplikasi SIDAKIN yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Berikut grafik perbandingan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.



Gambar 3. 10 Trend Capaian IKK 2.1 dengan tahun sebelumnya dan periode Renstra 2020-2024

Jika dilihat dari rangkaian realisasi dari tahun 2020 hingga tahun 2024, capaian tertinggi terjadi di tahun 2024 sebesar 35,5%. Dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2020-2024 yaitu sebesar 30%, maka capaian 2024 telah melebihi target sebesar 118,33%.



Gambar 3. 11 Realisasi Capaian IKK 2.1 Tahun 2024 dengan Target Akhir Renstra Polibatam 2020-2024

Untuk mendukung upaya ketercapaian indikator ini telah didukung oleh Program Pendidikan dan Pelatihan vokasi (023.18.DL) dengan kegiatan dan alokasi yang tertuang di dalam RKA-K/L Polibatam tahun 2024.

Tabel 3. 4 Dukungan Komponen Kegiatan dan Anggaran terhadap ketercapaian IKK 2.1

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Kode RO/KRO/Sub Komponen/komponen	Rincian Output (RO)	Komponen	Pagu	Realisasi	Total Pagu per IKK	Realisasi Anggaran Per IKK
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	4466.BE1.002.004	PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan - Sewa alat Lab Pembelajaran dan Biaya Pemeliharaan Peralatan Praktikum Pend Pembelajaran	2.369.348.000	2.364.000.790	3.049.688.000	3.009.934.463
	6700.BE1.001.004	Perguruan Tinggi Vokasi Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund Hilirisasi Produk Penelitian Terapan (BOPTN Penelitian Vokasi)	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	680.340.000	645.933.673		

Dapat dilihat bahwa kegiatan Sewa peralatan laboratorium pembelajaran dan Biaya pemeliharaan peralatan praktIKKm Pendidikan pembelajaran dapat mendukung ketercapaian pada IKK tersebut, serta dukungan operasional penyelenggaraan Pendidikan dalam program Bantuan Pendanaan Matching Fund Hilirisasi Produk Penelitian Terapan (BOPTN Vokasi). Total alokasi anggaran untuk mendukung ketercapaian indikator ini sebesar Rp3.049.688.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 3.009.934.463 atau sebesar 98.7%.

Beberapa faktor yang mendukung ketercapaian indikator ini adalah:

1. Adanya unit bisnis yang mengkoordinir semua kerjasama dalam bentuk MoA dan menghasilkan keuntungan kedua belah pihak
2. Adanya mitra kampus dari berbagai jenis mitra seperti industri, organisasi, lembaga/institusi sehingga memudahkan dosen dalam berkolaborasi dengan mitra kampus

Faktor kegagalan pada indikator ini adalah:

1. Adanya mindset bahwa dosen dapat melakukan kegiatan dan mendapat keuntungan personal dari kegiatan tersebut
2. Adanya kegiatan yang mengatasnamakan kampus, namun tidak melewati unit bisnis sehingga tidak dapat terlapor jumlah penerimaan riil dari kerjasama dengan mitra

Kendala ataupun hambatan dalam pencapaian indikator ini adalah:

1. Penarikan Data pada aplikasi pendukung masih belum maksimal yang menyebabkan data belum sesuai
2. Sebagian dosen memiliki beban yang cukup besar sehingga hanya beberapa dosen saja yang bisa menjadi praktisi di luar kampus.

Sedangkan tindak lanjut yang dilakukan untuk menghadapi kendala pada capaian indikator ini adalah:

1. Melakukan perhitungan manual dengan meminta dosen untuk melaporkan kegiatan tridharma yang dilakukan ke kepegawaian
2. Memberikan kesempatan dosen melakukan aktivitas tridharma dengan kampus lain
3. Mengupayakan penelitian kerjasama dengan perguruan tinggi lainnya (*Joint Research*) untuk kampus QS100 by subject
4. MoU dan Kerjasama untuk magang dosen di industri,

Strategi yang dilakukan untuk mencapai target di tahun berikutnya adalah:

1. Memberikan himbauan kepada seluruh dosen untuk melaporkan kegiatan tridharma nya baik di aplikasi SISTER, maupun ke kepegawaian
2. Memberikan penugasan untuk dosen untuk magang di indutsri
3. Melakukan peninjauan kerjasama dengan perguruan tinggi lain baik untuk pendidikan, penelitian, maupun pengabdian masyarakat

**IKK**  
**2.2**

**[IKK 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

Untuk mencapai indikator ini, beberapa kriteria yang dapat diklaim sebagai capaian pada indikator ini adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi

Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:

1. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif,
  2. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
  3. Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
  4. Perusahaan Fortune 500; atau
  5. Dunia usaha dunia industry
- b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi
- Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:
- 1) Bekerja di:
    - a. Perusahaan multinasional
    - b. Perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
    - c. Perusahaan teknologi global;
    - d. Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
    - e. Organisasi nirlaba nasional dan internasional;
    - f. Institusi/organisasi multilateral;
    - g. Lembaga pemerintah; atau
    - h. BUMN/BUMD
  - 2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:
    - a. Perusahaan multinasional
    - b. Perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
    - c. Perusahaan teknologi global;
    - d. Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
    - e. Organisasi nirlaba nasional dan internasional;
  - 3) Menjadi pekerja lepas (*freelancer*)

**Formula:**

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$$

**Keterangan:**

a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi

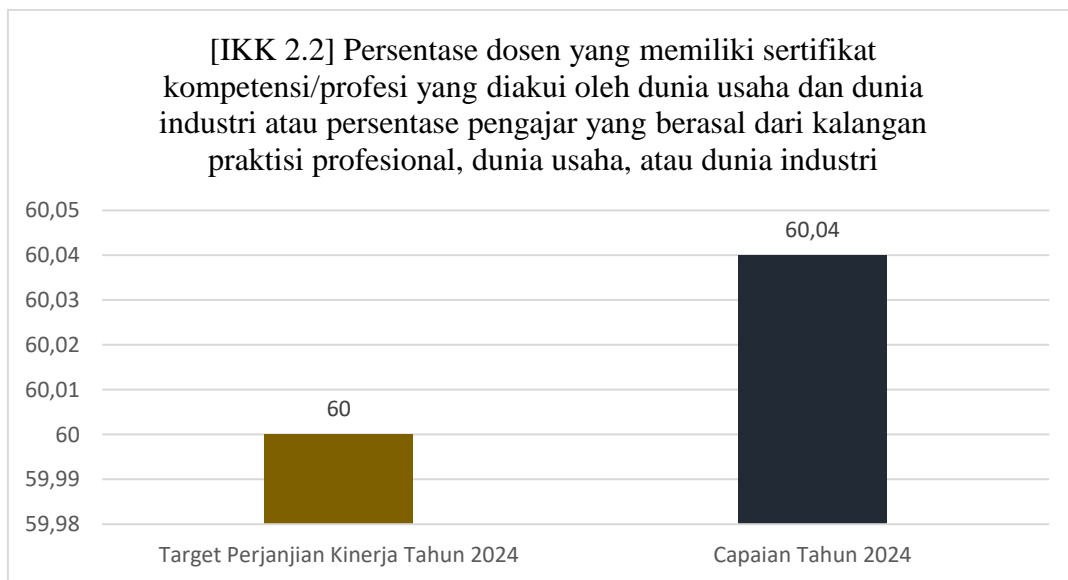
b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industry, atau dunia kerja

x = jumlah dosen dengan NIDN

y = jumlah dosen dengan NIDK

z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)

Berikut grafik Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 2.2.



Gambar 3. 12 Grafik Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 2.2

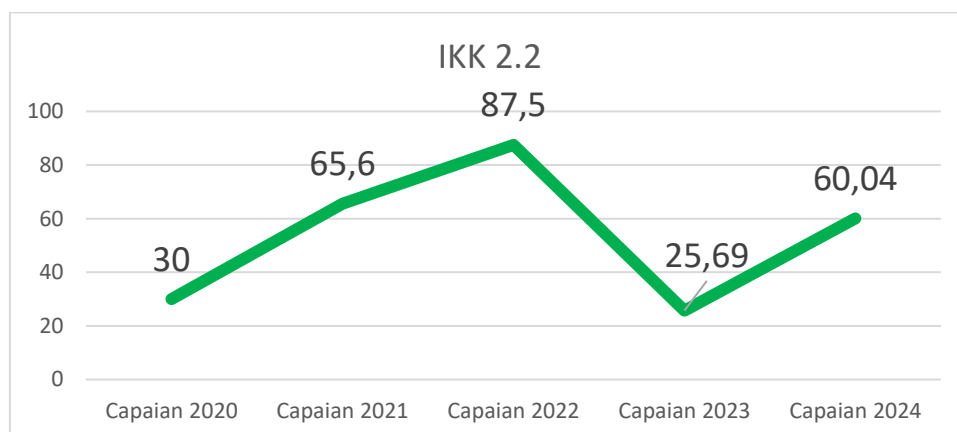
Dilihat dari grafik di atas, persentase ketercapaian pada indikator ini sebesar 100% dengan target sebesar 60% dan realisasi capaian sebesar 60,04%, dengan rincian persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industry sebesar 50,3% dengan jumlah dosen sebanyak 223 dosen. Sedangkan persentase dosen yang

berpengalaman praktisi dari total NIDN/NIDK/NUP sebanyak 66 dosen dengan bobot 40, sehingga realisasinya 9,7%. Realisasi capaian tahun 2024 jauh lebih besar dibandingkan capaian di tahun 2023 dengan persentase capaian sebesar 63,4% atau tercapai sebesar 25,69% dari 60% target di tahun 2023. Jumlah dosen yang ber-NIDN dan NIDK di Polibatam di tahun 2024 sebanyak 266 dosen, yang berarti ada peningkatan sebanyak 48 dosen yang memiliki NIDN dan NIDK jika dibandingkan di tahun 2023 sebanyak 218 dosen.



Gambar 3. 13 Inhouse Training Peningkatan Kapasitas SDM

Sementara itu, jika dibandingkan capaian tahun 2023 dengan capaian di tahun-tahun sebelumnya selama satu periode Renstra Polibatam 2020-2024, maka diperoleh grafik trend nya seperti di bawah ini:



Gambar 3. 14 Perbandingan capaian tahun 2024 dengan capaian di tahun sebelumnya selama satu periode Renstra Polibatam 2020-2024

Grafik di atas menggambarkan kondisi capaian di masing-masing tahun selama satu periode Renstra Polibatam tahun 2020-2024. Realisasi capaian tertinggi terjadi di tahun 2022,

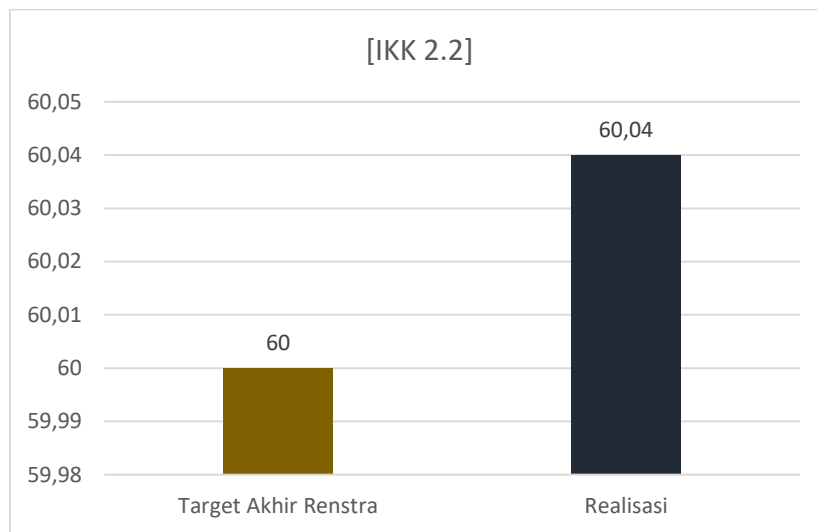


sedangkan realisasi capaian terendah terjadi di tahun 2023. Hal ini tentunya tidak dapat dibandingkan karena tahun 2022 masih menggunakan Kepmendikbudristek No. 3/M/2021, sedangkan di tahun 2023 dan 2024 sudah menggunakan Kepmendikbudristek No. 210/M/2023. Meski demikian, di tahun 2024 sebagai akhir tahun periode Renstra, terjadi peningkatan dari tahun 2023 sebesar 34,4%. Peningkatan ini terjadi karena di tahun 2023, data capaian dan perhitungan dilakukan melalui aplikasi SIDAKIN dengan cara menarik data dari aplikasi SISTER. Namun, di tahun 2024, Polibatam melakukan perhitungan manual namun sesuai formulasi dan pembobotan yang ada di Kepmendikbudristek No. 210/M/2023. Dibandingkan dengan target akhir tahun renstra 2020-2025 sebesar 60%, capaian tahun 2024 telah tercapai melebihi dari target akhir tahun renstra yaitu sebesar 60,04% atau sebesar 100,07%.

Tabel 3. 5 Alokasi Anggaran Pendukung Ketercapaian IKK 2.2

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Kode RO/KRO/Sub Komponen/komponen	Rincian Output (RO)	Komponen	Pagu	Realisasi	Total Pagu per IKK	Realisasi Anggaran Per IKK
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi	4466.BE1.007.004	PT Vokasi penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (BOPTN Vokasi)	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	2.718.308.000	2.717.159.635	3.560.416.000	3.452.873.813
	4467.DBA.001.075	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik	842.108.000	735.714.178		

Dari tabel berikut, dapat dilihat dukungan alokasi anggaran dan kegiatan di tahun 2024. Untuk mencapai indikator tersebut, didukung oleh Program Pendidikan dan Pelatihan vokasi (023.18.D) dengan komponen Dukungan operasional penyelenggaraan Pendidikan yang diperoleh dari Insentif IKK sebesar Rp.2.718.308.000,- dengan realisasi sebesar 2.717.159.635,- dan seminar/pelatihan/workshop pengembangan mutu tenaga pendidik yang memiliki alokasi sebesar Rp.842.108.000 dengan realisasi Rp 735.714.178,-. Total Pagu alokasi anggaran untuk mendukung IKK tersebut sebesar Rp.560.416.000,- dengan total realisasi sebesar Rp 3.452.873.813,- atau sebesar 97%.



Gambar 3. 15 Realisasi Capaian IKK 2.1 Tahun 2024 dengan Target Akhir Renstra Polibatam 2020-2024

Dalam proses pelaksanaan kegiatan untuk mendukung tercapainya indikator tersebut, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, namun masih dapat di tindaklanjuti seperti:

Beberapa faktor yang mendukung ketercapaian indikator ini adalah:

1. Adanya kesempatan dosen dalam mengembangkan kompetensi dengan menggunakan alokasi pendanaan PTNBH melalui program pelatihan dan sertifikasi kompetensi dosen
2. Adanya mitra kampus yang terbentuk melalui inisiasi Kerjasama baik oleh jurusan /unit Kerjasama maupun unit pengembangan karir

Sedangkan faktor kegagalan pada indikator ini adalah:

1. Dosen tidak memanfaatkan kesempatan dengan baik dikarenakan kurangnya informasi yang ada di jurusan
2. Adanya mindset bahwa pelatihan dan kompetensi dijadikan sebagai alat untuk mendapatkan keuntungan dalam melakukan kerjasama dengan mitra untuk mendapatkan keuntungan personal

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator ini adalah:

1. Dosen yang telah mengikuti pelatihan hanya melaporkan terkait LPJ keuangan saja, namun tidak terdistribusi ke kepegawaian untuk sertifikat dan laporannya.
2. Terdapat dosen praktisi yang sudah tidak aktif lebih dari 1 tahun, tapi masih terdaftar di *homebase*
3. Beberapa dosen praktisi atau part time belum terdaftar NIDK dikarenakan masih S1

Sedangkan tindak lanjut yang dilakukan adalah:

1. Ketua Jurusan memberikan pengumuman kepada dosen yang telah mengikuti sertifikasi untuk melaporkan sertifikatnya ke Kepegawaian
2. Jurusan mengidentifikasi jumlah dosen praktisi yang ber NIDK dan sudah tidak aktif lagi secara berturut turut selama 3 tahun, atau digunakan lagi, diajukan ke kepegawaian untuk dihapus dari *homebase*.
3. Memberikan informasi beasiswa studi S3
4. Melakukan monitoring kepada dosen yang sedang menyelesaikan S3 supaya bisa selesai tepat waktu

Strategi yang dilakukan untuk mencapai target di tahun berikutnya adalah:

1. Diajukan program RPL penyetaraan KKNi jika program dibuka oleh Kementerian
2. Melaksanakan pelatihan bahasa asing untuk dosen yang akan studi S3
3. Mengikuti kompetisi hibah pelatihan dan sertifikasi kompetensi
4. Mengajukan program hibah *Matching Fund* (MF) dan CF (*Competitive Fund*) dengan aktivitas pelatihan dan sertifikasi kompetensi

**IKK  
2.3**

**[IKK 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

Kriteria untuk mengukur indikator ini adalah:

- a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas
  1. Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter*) dalam buku akademik;
  2. Karya rujukan: buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus;
  3. Studi kasus; dan/atau
  4. Laporan penelitian untuk mitra.
- b. Karya terapan, terdiri atas:
  1. Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototype); dan/atau
  2. Pengembangan invensi dengan mitra
- c. Karya seni, terdiri atas:
  1. Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (*performance*)

2. Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
3. Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi music; dan/atau
4. Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah)

**Formula:**

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

**Keterangan:**

n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industry/pemerintah.

t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industry/pemerintah atas karya)

Berdasarkan kriteria dan formula di atas, capaian Polibatam tahun 2024 untuk indikator ini adalah sebesar 140% dengan rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 6 Tabel Rincian perhitungan IKK 2.3

Kategori	Kriteria	Bobot	Jumlah	Bobot x Jumlah
Karya Tulis Ilmiah	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. buku referensi, 2. jurnal internasional bereputasi atau jurnal internasional terindeks pada database internasional bereputasi, atau 3. buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN	0,8	72	57,6

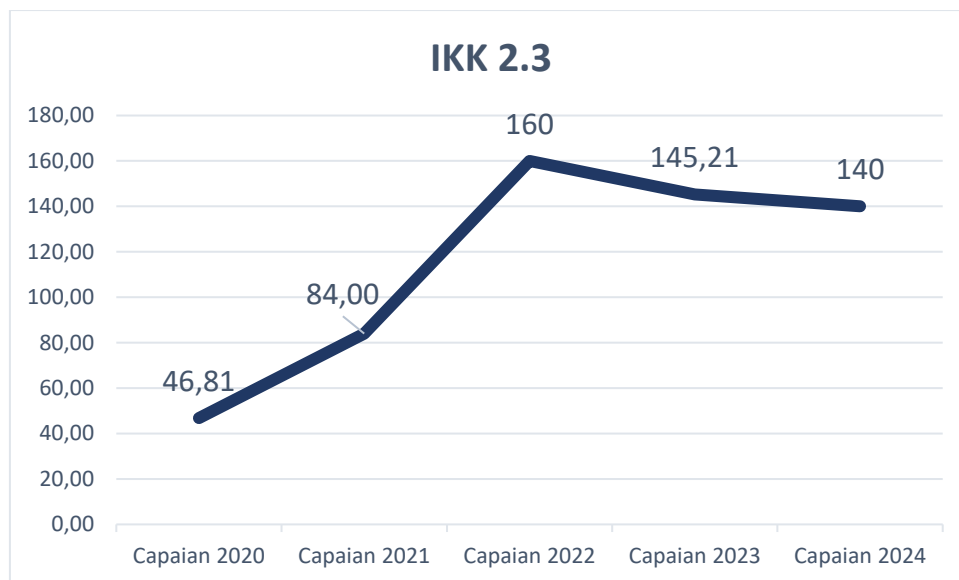
	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. book chapter internasional, 2. Jurnal nasional berbahasa inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ 3. Prosiding internasional dalam seminar internasional 4. dalam bentuk monograf, atau 5. hasil penelitian kerjasama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan	0,6	254	152,4
	Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam Kriteria pada Karya Tulis Ilmiah 0,8 dan 0,6	0,4	340	136
Karya Seni	Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat internasional	0,9	0	0
	1. Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat Nasional. 2. Membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat internasional; atau 3. Melaksanakan penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional	0,7	0	0
	1. melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal. 2. membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional; atau 3. melaksanakan penelitian di bidang seni yang tidak dipatenkan atau dipublikasikan	0,5	9	4,5
Karya Terapan	1. Karya Terapan yang diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional; atau 2. Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara internasional	1		0
	1. Karya Terapan yang belum diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional; 2. Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara Nasional; atau 3. melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian	0,8	27	21,6
	<b>Total</b>		<b>702</b>	<b>372,1</b>

Dari total bobot pada tabel di atas, diperoleh realisasi capaian sebesar 140% dengan jumlah dosen yang ber NIDN/NIDK sebanyak 266 dosen. Untuk perbandingan realisasi capaian pada indikator ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 3. 16 Jumlah Keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional

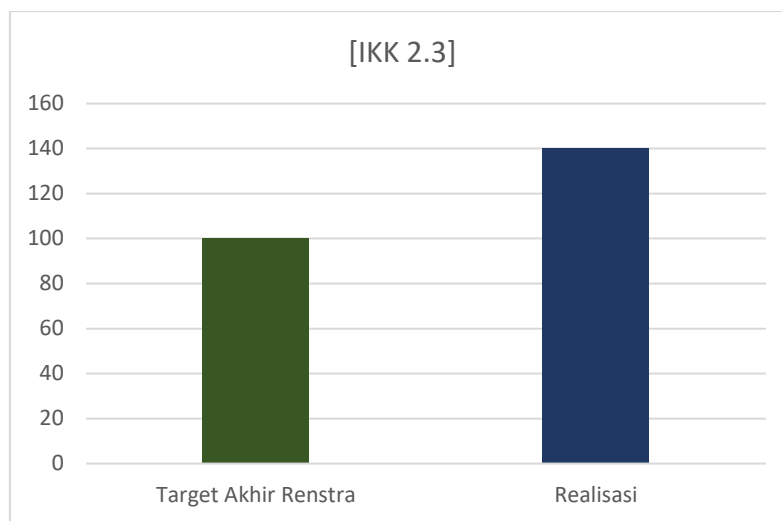
Jika dibandingkan dengan capaian di tahun 2022, capaian di tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 14,79%. Namun, peningkatan capaian yang signifikan terjadi dari tahun 2020 hingga tahun 2022, seperti yang disajikan pada grafik di bawah ini:



Gambar 3. 17 Peningkatan capaian dari tahun 2020 hingga tahun 2024

Indikator ini memiliki dapat dikatakan sudah mencapai target akhir periode Renstra sejak tahun 2022 dengan ketercapaian di atas 100%. Walaupun di tahun 2024 realisasi capaian lebih kecil dibanding tahun 2023, capaian di tahun 2024 pada indikator ini masih melebihi target akhir periode Rencana Strategis Polibatam periode 2020-2024 sebesar 100%, sehingga jika

dibandingkan dengan target renstra akhir tahun 2020-2024, IKK ini sudah tercapai atau sudah melebihi target sebesar 140% dari target 100%. Capaian pada indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, khususnya tahun 2022, 2021, dan 2020 karena adanya perbedaan definisi operasional dan bobot perhitungan di Kepmendikbudristek No. 3/M/2021 dengan Kepmendikbudristek No. 210/M/2023. Tidak hanya itu, Total dosen Tetap ber NIDN/NIDK juga cenderung meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 222 orang menjadi 266 orang. Untuk melihat ketercapaian IKK berikut dibandingkan target akhir Renstra 2020-2024 Politkenik Negeri Batam, dapat disajikan seperti di bawah ini:



Gambar 3. 18 Realisasi Capaian IKK 2.3 Tahun 2024 dengan Target Akhir Renstra Polibatam 2020-2024

Untuk mendorong ketercapaian pada indikator ini didukung oleh Program Pendidikan dan Pelatihan vokasi (023.18.DL) yang terdiri dari beberapa komponen kegiatan di dalam RKA-K/L Polibatam dan juga alokasi anggarannya seperti yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 7 Alokasi anggaran mendukung ketercapaian IKK 2.3

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Kode RO/KRO/Sub Komponen/komponen	Rincian Output (RO)	Komponen	Pagu	Realisasi	Total Pagu per IKK	Realisasi Anggaran Per IKK
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	4467.BE1.002.056	Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	Pelaksanaan Penelitian	2.674.660.000	2.485.763.741	4.721.107.000	4.472.493.474
	4467.BE1.002.058		Seminar dan Publikasi Penelitian	1.008.913.000	955.138.733		
	4467.BE1.002.062		Penerbitan Jurnal	66.490.000	60.580.000		
	4467.BE1.003.054	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	971.044.000	971.011.000			

Dari tabel di atas, dapat dilihat beberapa komponen kegiatan pendukung IKK ini seperti pelaksanaan penelitian, seminar dan publikasi penelitian, penerbitan jurnal, Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan dukungan operasional penyelenggaraan pendidikan. Total alokasi anggaran 2024 yang dialokasikan untuk mendukung ketercapaian indikator ini adalah

Rp.4.721.107.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 4.472.493.474,- atau sebesar 94,7%. Alokasi di tahun 2024 untuk mendukung capaian indikator ini lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 4.022.201.023,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 5.109.555.588,- atau sebesar 95,6%. Dengan tercapainya indikator ini sebesar 140%, maka efisiensi anggaran pada indikator ini sebesar 25%. Beberapa faktor yang mendukung ketercapaian indikator ini adalah:

1. Adanya fasilitas alokasi anggaran yang khusus disediakan untuk melakukan penelitian
2. Adanya mitra kampus yang siap untuk dijadikan mitra dalam kolaborasi penelitian misalnya dalam bentuk produk baru ataupun pengembangan produk yang sudah ada
3. Adanya kesempatan dalam melakukan publikasi dan difasilitasi layanan unit terkait yaitu P3M

Sedangkan yang menjadi faktor kegagalan adalah kurang minatnya dosen dalam melakukan penelitian.

Meskipun indikator ini tercapai lebih, masih terdapat kendala yang dihadapi oleh Polibatam awal tahun 2024 sampai pertengahan tahun 2024, yaitu:

1. Aplikasi SISTER belum dilengkapi fitur untuk klasifikasi jenis HKI sehingga tidak dapat teridentifikasi untuk memasukkan ke dalam jenis publikasinya.
2. Dosen belum familiar dalam penginputan di SISTER sehingga salah pemilihan kategori
3. Adanya pengembalian *paper* yang telah direviu dikarenakan isu yang diangkat dalam *paper* telah diangkat atau sudah banyak dibuat sehingga proses penelitian dan pengabdian dimulai dari awal lagi.

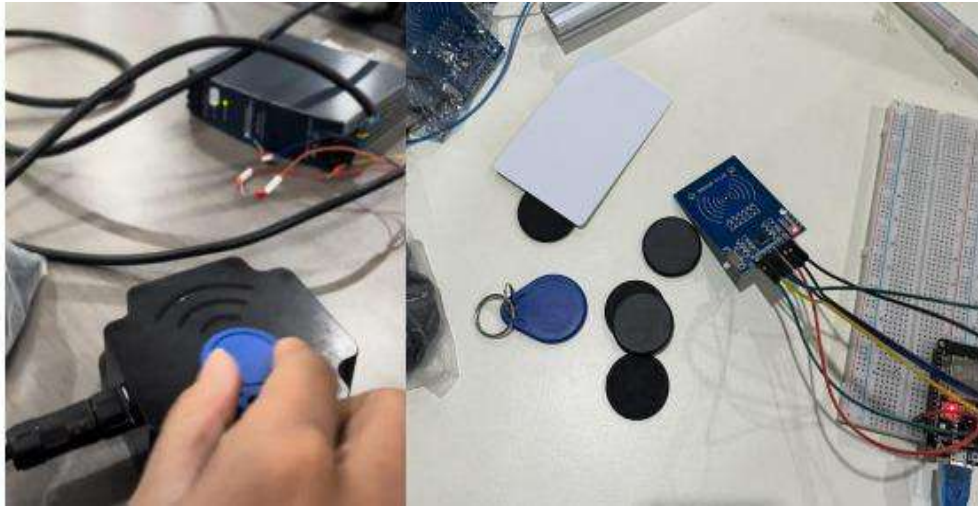
Sedangkan tindak lanjut untuk menghadapi kendala di atas adalah:

1. Melakukan perhitungan secara manual berdasarkan data yang ada di P3M
2. Memberikan sosialisasi cara penginputan di aplikasi SISTER kepada seluruh dosen
3. Memberikan himbauan kepada dosen untuk memilih isu yang belum banyak diangkat dalam *paper*

Strategi yang dilakukan untuk mencapai target di tahun berikutnya adalah

1. Membuat panduan turunan Beban Kerja Dosen (BKD) internal Polibatam secara lebih rinci. Saat ini yang tersedia dari peraturan pusat.
2. Melakukan kerjasama dibidang tridarma Perguruan Tinggi dengan mitra yang berasal dari Industri/pemerintah maupun badan usaha lainnya serta mendorong dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian.





Gambar 3. 19 Pengujian berbagai RFID Tag

### 3.1.3 Sasaran kinerja kegiatan 3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Sasaran strategis ini didukung oleh 3 indikator kinerja kegiatan, yaitu:

1. [IKK 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
2. [IKK 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi
3. [IKK 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Rata-rata persentase capaian dari ketiga indikator pendukung sasaran ini adalah 193,8% dengan persentase capaian tertinggi terdapat pada IKK 3.1 yaitu Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 sebesar 283,2%. Sedangkan pagu alokasi untuk mendukung sasaran ini adalah sebesar Rp. 265.834.701.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 261.522.185.680,- atau sebesar 98,4%. Pagu alokasi terbesar dalam sasaran ini terdapat pada IKK 3.2 yaitu sebesar 94% pagu alokasi di sasaran ini merupakan pagu IKK 3.2.

Berikut rincian capaian untuk masing-masing indikator yang ada di sasaran ini.

#### IKK 3.1

#### [IKK 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Kriteria yang dapat mendukung ketercapaian pada indikator ini sebagai berikut:

1. Kriteria kemitraan

Perjanjian Kerjasama berbentuk:

1. Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten dan metode pembelajaran);
2. Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis *project* (PBL)
3. Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
4. Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan
5. Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
6. Menyediakan pelatihan (*upskilling dan reskilling*) bagi dosen maupun instruktur;
7. Menyediakan *resource sharing* sarana dan prasarana;
8. Menyelenggarakan *teaching factory* (TEFA) di kampus;
9. Menyelenggarakan program *double degree atau joint degree*; dan/atau
10. Melakukan kemitraan penelitian.

2. Kriteria mitra:

1. Perusahaan multinasional;
2. Perusahaan nasional berstandar tinggi;
3. Perusahaan teknologi global;
4. Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
5. Organisasi nirlaba kelas dunia;
6. Institusi/organisasi multilateral
7. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (*QS200 by subject*);
8. Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
9. Instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;
10. Rumah sakit;
11. UMKM;
12. Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
13. Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi.

**Formula:**

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

**Keterangan:**

n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

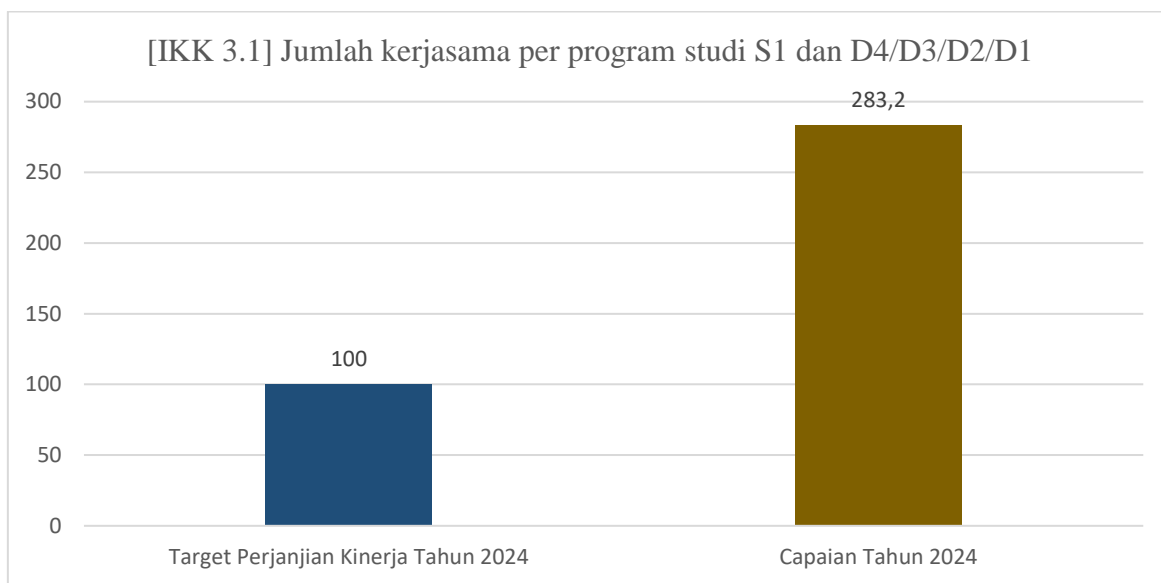
k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

Berdasarkan kriteria dan formula di atas, indikator ini memiliki capaian sebesar 283,2% dengan rincian seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3. 8 Rincian data Kerjasama yang mendukung Ketercapaian IKK 3.1

Jenis Mitra	Bobot	Jumlah Mitra	Bobot x Mitra
Perusahaan multinasional	1	13	13
Perusahaan nasional berstandar tinggi	1	3	3
Perusahaan teknologi global	1	13	13
Perusahaan rintisan (startup company) teknologi	0,8	0	0
Organisasi nirlaba kelas dunia	0,8	1	0,8
Institusi/organisasi multilateral	0,8	1	0,8
Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject)	1		0
Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan	0,6	10	6
<b>Instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD</b>			0
Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah	0,6	10	6
BUMN	1	3	3
BUMD	0,8	2	1,6
<b>Rumah sakit</b>			0
Kelas A	1	10	10
Kelas B	0,8	3	2,4
Kelas C,D	0,6	2	1,2
UMKM	0,6	10	6
Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	0,8	3	2,4
Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi	0,8	2	1,6

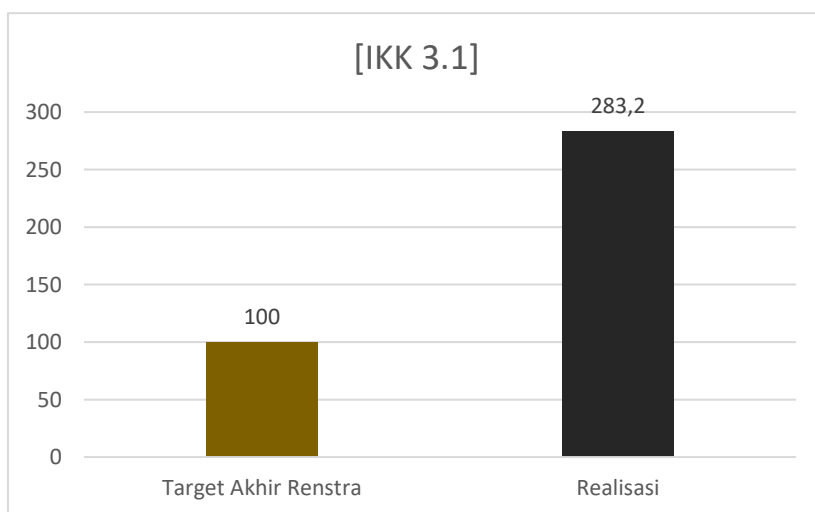
Dari tabel di atas, total bobot yang dihasilkan berdasarkan Kepmendikbudristek No. 210/M/2023 sebesar 70,8. Total program studi yang ada di Polibatam di tahun 2024 adalah sebanyak 25 Prodi, sehingga realisasi capaian untuk IKK ini sebesar 283,2% dengan target tahun 2024 sebesar 100%. Untuk perbandingan target dan realisasi capaian tahun 2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 3. 20 (IKK 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

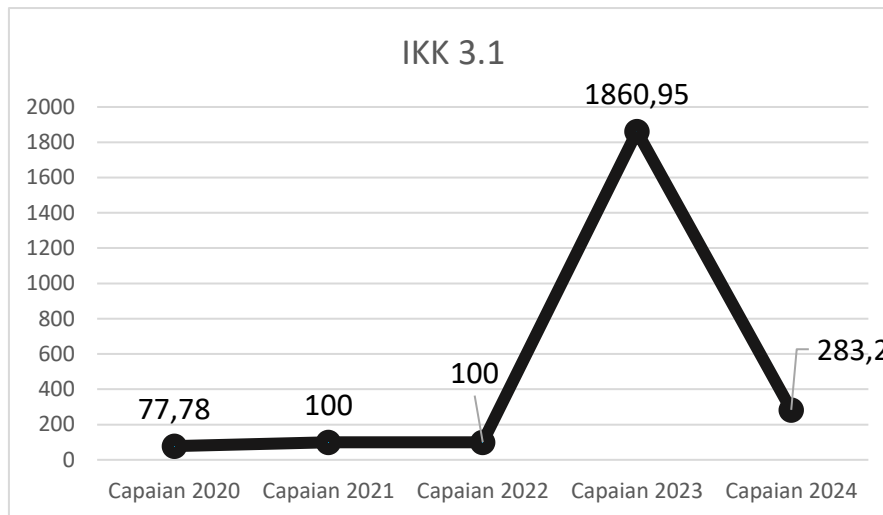
Dibanding dengan target periode akhir Renstra Polibatam tahun 2020-2024 sebesar 100% telah tercapai sebesar 283,2%.

Tingginya ketercapaian pada indikator juga berarti target periode akhir Renstra Polibatam 2020-2024 sebesar 100% telah tercapai. Seperti yang terlihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 3. 21 Realisasi Capaian IKK 3.1 Tahun 2024 dengan Target Akhir Renstra Polibatam 2020-2024

Tingginya capaian pada indikator juga menunjukkan trend yang berbeda dengan indikator lainnya jika dibandingkan dengan capaian di tahun 2020 hingga 2024 seperti pada grafik di bawah ini.



Gambar 3. 22 Perbandingan capaian indikator ditahun 2020 hingga 2024

Trend kenaikan yang sangat tinggi di tahun 2022 ke tahun 2023 disebabkan adanya perubahan definisi operasional dan formula perhitungan pada perubahan Kepmendikbudristek No. 3/M/2021 menjadi Kepmendikbudristek No. 210/M/2023 yang membuat jumlah programs tуди sebagai pembagi untuk Kerjasama yang terbentuk. Sedangkan penurunan dari tahun 2023 ke 2024 disebabkan terdapat beberapa perjanjian Kerjasama yang sudah habis masa berlakunya dan sudah tidak memenuhi kriteria untuk dapat dihitung sebagai capaian. Perhitungan capaian tahun 2023 juga menggunakan aplikasi SIDAKIN yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Vokasi, sedangkan untuk tahun 2024, perhitungan capaian dilakukan secara manual dengan merujuk pada peraturan dan ketetapan yang berlaku. Meskipun di tahun 2024 terjadi penurunan realisasi capaian, angka capaian pada IKK ini masih melebihi target tahun 2024 ataupun melebihi target akhir periode Renstra Polibatam 2020-2024 sebesar 100%.

Selain karena adanya perubahan Kepmendikbud, indikator ini didukung oleh Program Pendidikan dan Pelatihan vokasi (023.18.DL) dengan kegiatan dan alokasi anggaran yang tertuang di dalam RKA-K/L Politeknik Negeri Batam tahun 2023, yang telah terpetakan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3. 9 Dukungan Anggaran Politeknik Negeri Batam tahun 2024 terhadap capaian IKK 3.1

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Kode RO/KRO/Sub Komponen/komponen	Rincian Output (RO)	Komponen	Pagu	Realisasi	Total Pagu per IKK	Realisasi Anggaran Per IKK
Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	4467.DBA.001.071	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Kerjasama Berbasis Pendidikan	4.795.073.000	4.570.742.637	4.795.073.000	4.570.742.637

Pada tabel di atas, total alokasi anggaran untuk mendukung ketercapaian indikator ini sebesar Rp 4.795.073.000,- pada komponen kegiatan Kerjasama Berbasis Pendidikan dengan realisasi sebesar Rp. 4.570.742.637,- yang rincian kegiatannya berupa:

1. Pengembangan kerjasama antar lembaga
2. Anugerah Penghargaan Kemitraan dengan industri
3. Bantuan tenaga ahli senior dari luar negeri
4. Layanan kerjasama produksi dan jasa

Realisasi anggaran pada indikator ini adalah sebesar 95%, sehingga nilai efisiensi pada IKK ini sebesar 25%. Beberapa faktor yang mendukung ketercapaian indikator ini adalah:

1. Tersedianya calon mitra yang banyak di sekitar kampus
2. Adanya kesempatan untuk bermitra dengan sejumlah calon mitra dalam bentuk industri, lembaga/organisasi pemerintah maupun swasta
3. Adanya unit kerjasama yang siap untuk memberikan pelayanan untuk melakukan inisiasi kerjasama sesuai kebutuhan jurusan/unit terkait

Sedangkan faktor kegagalan untuk indikator ini adalah:

1. Kurang maksimal dalam melakukan upaya inisiasi kerjasama dikarenakan ruang lingkup belum jelas
2. Jurusan/unit tidak semangat untuk melakukan rencana pengembangan jurusan/unit ke depan
3. Tidak memaksimalkan layanan unit kerjasama dalam melakukan inisiasi Kerjasama

Meskipun indikator ini tercapai sebesar 283,2%, terdapat kendala yang dihadapi dalam proses melaksanakan kerjasama yaitu:

1. Kurangnya SDM di kelompok kerja kerja sama yang bisa focus dalam mengurus MoU dan MoA
2. Kurang lengkapnya informasi mitra sehingga menyulitkan dalam melakukan pengklasifikasian mitra
3. Terdapat beberapa pimpinan di perusahaan yang mau memberikan kartu identitas untuk diinput di aplikasi SIKERMA pada menu integrasi, namun terdapat beberapa yang tidak memberikan kartu identitasnya.

4. Terdapat beberapa data di SIKERMA yang tidak dapat dipenuhi seperti sumber dana
5. Pemberlakuan peraturan baru pada PERMEN yang menyatakan program magang harus memiliki Kerjasama (PKS)

Sedangkan tindak lanjut yang dilakukan untuk menghadapi kendala di atas adalah:

1. Memanfaatkan anak magang untuk membantu pekerjaan administratif dengan pemantauan yang baik.
2. Membuat kategorisasi pada MoA komersil dan non komersil
3. Memanfaatkan coordinator magang untuk memastikan dan menindaklanjuti PKS yang yang datanya belum lengkap untuk diinput di SIKERMA

Selain itu, terdapat beberapa strategi yang digunakan untuk mencapai target indikator ini di tahun berikutnya, seperti:

1. Tim Kerjasama akan melakukan identifikasi terkait penyusunan pola dan alur kerja penyusunan Draf MoA atau dokumen lainnya yang membuktikan adanya ikatan Kerjasama tersebut
2. Melakukan kunjungan dan mengundang industri untuk dijadikan narasumber dan inisiator project PBL
3. Memberikan penghargaan kepada Industri (Industri award) sebagai bentuk apresiasi kepada industri dalam menyerap lulusan dan mahasiswa magang Polibatam



Gambar 3. 23 Kunjungan ke NDP Bersama Polytechnic Singapore

**IKK  
3.2**

**[IKK 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi**

Kriteria untuk mendukung tercapainya IKK ini adalah:

a. Kriteria metode pembelajaran

Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).

1. Pemecahan kasus (*case method*);
  - a. Mahasiswa berperan sebagai “protagonist” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
  - b. Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
  - c. Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
2. Pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*);
  - a. Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
  - b. Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pernyataan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
  - c. Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
  - d. Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
  - e. Kelompok diberikan project dari dunia usaha industry.



b. Kriteria evaluasi

50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau persentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).

**Formula:**

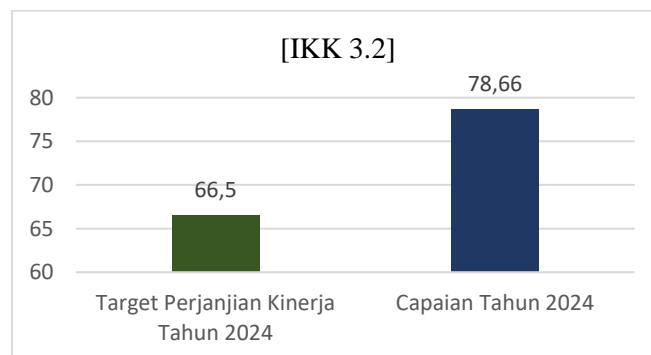
$$\frac{n}{t} \times 100$$

**Keterangan:**

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi

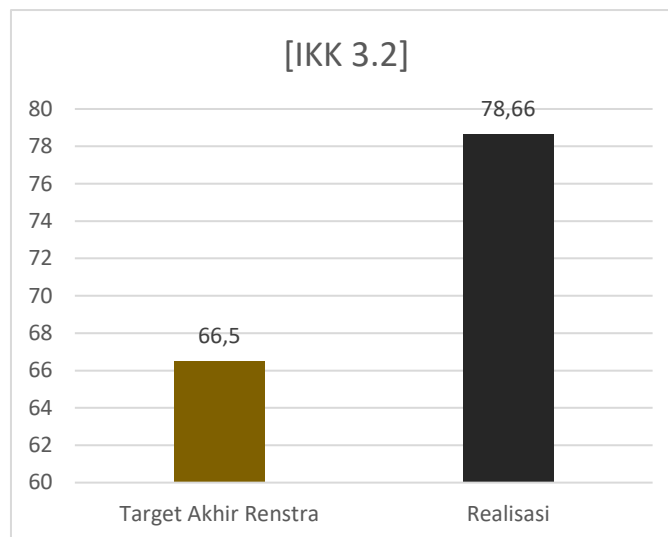
t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

Sesuai dengan kriteria dan formula perhitungan indikator ini, capaian yang diperoleh Polibatam tahun 2024 untuk indikator ini sebesar 78,66% dengan target perjanjian kinerja tahun 2024 sebesar 66,5%. Sehingga, persentase untuk capaian pada indikator ini sebesar 118,3% atau tercapai lebih. Total jumlah matakuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi memiliki nilai sebesar 483, dengan total jumlah matakuliah yang diselenggarakan pada tahun berjalan bernilai 614. Berikut grafik perbandingan capaian 2024 dengan target perjanjian kinerja tahun 2024 untuk indikator kinerja kegiatan 3.2.



Gambar 3. 24 Grafik perbandingan capaian 2024 dengan target perjanjian kinerja tahun 2024 untuk indikator kinerja kegiatan 3.2

Dibandingkan dengan target akhir periode renstra tahun 2020-2024 sebesar 66,5%, maka ketercapaian indikator di tahun 2024 ini telah melebihi dari target yaitu sebesar 78,66% atau sebesar 118,29%.



Gambar 3. 25 Realisasi Capaian IKK 3.2 Tahun 2024 dengan Target Akhir Renstra Polibatam 2020-2024

Untuk mendukung ketercapaian pada indikator ini didukung oleh Program Pendidikan dan Pelatihan vokasi (023.18.DL) dengan kegiatan dan alokasi anggaran di tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Dukungan anggaran di tahun 2024 yang mendukung ketercapaian IKK 3.2

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Kode RO/KRO/Sub Komponen/komponen	Rincian Output (RO)	Komponen	Pagu	Realisasi	Total Pagu per IKK	Realisasi Anggaran Per IKK
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	4467.RAA.003.053	Sarana Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN)	Revitalisasi Sarana Vokasi SBSN	25.220.093.000	24.421.914.535	251.107.610.000	249.882.183.887
	4467.RBJ.003.053	Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN)	Revitalisasi Prasarana Vokasi SBSN	64.684.907.000	64.324.232.400		
	4467.CBJ.004.052	Prasarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	Prasarana Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	240.522.000	205.200.000		
	4467.CAA.004.051	Sarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	Sarana Akselerasi Transformasi PTN Menjadi PTNBH Vokasi	160.000.000.000	159.977.771.752		
	4467.CAA.004.053	Sarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	Sarana Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	962.088.000	953.065.200		

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa total anggaran yang dialokasikan untuk mendukung ketercapaian pada indikator ini sebesar Rp 251.107.610.000,- dengan komponen kegiatan:

1. Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan
2. Pengadaan peralatan pendukung pembelajaran
3. Pengembangan kurikulum, akreditasi dan mutu akademik

Sementara, realisasi anggaran untuk mendukung ketercapaian indikator ini adalah sebesar Rp 249.882.183.887,- atau sebesar 99,5%. Sehingga, dengan ketercapaian indikator ini atas target dan realisasi anggaran yang dialokasikan, efisiensi pada indikator ini sebesar 19%.

Selain dukungan dari alokasi anggaran, ketercapaian pada indikator ini juga disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Keterlibatan pimpinan dalam penentu kebijakan penerapan metode pembelajaran PBL dan *case method*.
2. Komitmen dosen dan pimpinan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berbasis PBL dan *case method*.
3. Dukungan anggaran dalam penyediaan peralatan dan bahan habis praktikum untuk pelaksanaan PBL atau *case method*.
4. Data mata kuliah sesuai dengan kurikulum dapat diperoleh dan update setiap saat
5. Panduan evaluasi dalam pembobotan mata kuliah tersedia dengan lengkap dan akurat, sehingga pengukuran dan penghitungan dapat dilakukan dengan mudah dan akurat

Sedangkan untuk faktor kegagalan pada indikator ini adalah:

1. Jurusan/prodi kurang kompak dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar/dual system
2. Panduan evaluasi dalam pembobotan mata kuliah secara lengkap belum tersedia sehingga pengukuran tidak dapat dilakukan

Dalam proses pencapaian indikator ini, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti:

1. Operator PDDikti merasa sangat tertantang dalam hal mengumpulkan data dari program studi
2. Ketertiban dalam penginputan data mata kuliah PBL/Case method di aplikasi masih kurang

Sedangkan tindak lanjut yang dilakukan menghadapi kendala tersebut adalah:

1. Ketua Jurusan telah berupaya untuk mengingatkan ketua program studi agar melakukan penginputan, namun hasil penginputan masih belum maksimal.
2. Usulan adanya Sekretaris Program studi untuk menangani urusan administrasi di program studi
3. Memasukkan sistem evaluasi diskusi kasus dan presentasi di RPS untuk setiap mata kuliah,
4. Melakukan pengumuman progres pengisian data capaian melalui email, grup whatsapp, dan lainnya.

Strategi yang dilakukan untuk mencapai target di tahun berikutnya adalah:

1. Tetap melakukan evaluasi dan perbaikan pada sistem pembelajaran yang sudah ada

2. Melibatkan dosen dalam pelatihan atau seminar terkait metode pembelajaran PBL



Gambar 3. 26 Kegiatan Praktikum Mata kuliah PBL

**IKK  
3.3**

**[IKK 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah**

Kriteria untuk mencapai IKK ini adalah lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

**Formula:**

$$\frac{n}{t} \times 100$$

**Keterangan:**

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (satu) kali

Terdapat 1 Program Studi yaitu Geomatika yang telah mendapatkan status akreditasi internasional dari lembaga ABET (*Accreditation Board for Engineering and Technology*) dan telah didaftarkan di PD-DIKTI, namun program studi ini belum dapat di klaim sebagai capaian di tahun 2023, maka di tahun 2024 IKK ini sudah tercapai 9% dari target 5% dengan rincian 2 program studi yang memiliki akreditasi internasional, dan juga sertifikasi internasional pada program studi Geomatika dan Teknik Perawatan Pesawat Udara (TPPU). Total program studi yang telah meluluskan minimal 1 kali di Polibatam sebanyak 22 dari 25 program studi yang ada.

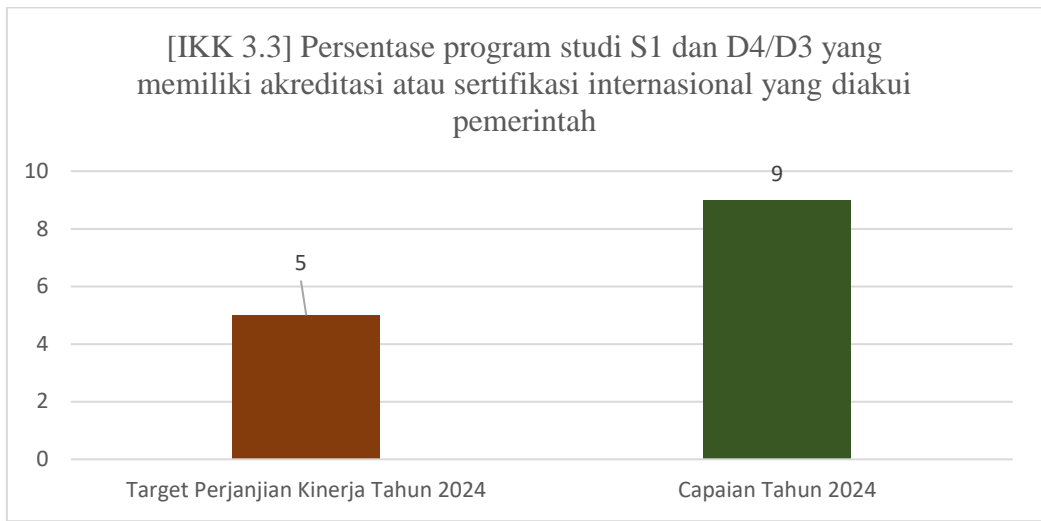
Progres kegiatan yang telah dilakukan untuk mencapai indikator ini adalah:

1. Pada triwulan III program studi D4 Robotika sudah melakukan Asesmen untuk akreditasi internasional ABET dan hasilnya baru dapat diketahui di tahun 2025
2. Program studi Mekatronika telah melakukan asesmen dari IABEE dan hasilnya akan diketahui di tahun 2025
3. Terdapat 7 program studi yang sedang proses mengajukan akreditasi /reakreditasi minimal baik sekali seperti Teknologi Rekayasa Elektronika, Rekayasa Konstruksi Perkapalan, Akuntansi Manajerial, Instrumentasi, Rekayasa Keamanan Siber, Logistik Perdagangan Internasional, dan Distribusi Barang.



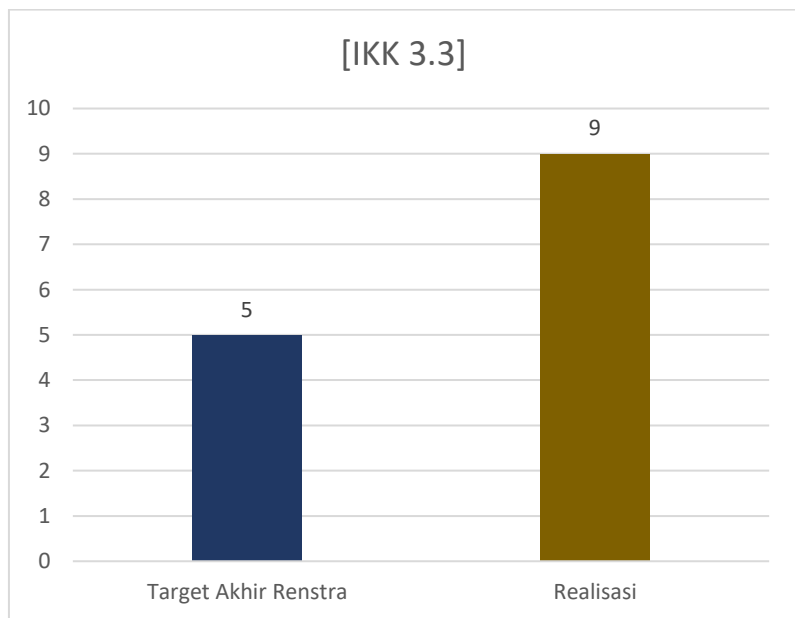
Gambar 3. 27 Asesmen untuk akreditasi internasional ABET

Untuk melihat perbandingan target dan realisasi IKK 3.3 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 3. 28 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Jika dibandingkan dengan target tahun akhir Renstra Polibatam 2020-2024 di tahun 2024, indikator ini telah mencapai lebih dari target yang ditetapkan dengan target 5% dapat terealisasi sebesar 9%, dengan persentase capaian sebesar 180%. Dapat dilihat pada grafik Gambar 3.29.



Gambar 3. 29 Realisasi Capaian IKK 3.3 Tahun 2024 dengan Target Akhir Renstra Polibatam 2020-2024

Untuk melihat capaian pada indikator ini di tahun sebelumnya selama periode Renstra Polibatam 2020-2024 dapat dilihat di grafik di bawah ini:



Gambar 3. 30 Trend Capaian IKK 3.3 tahun sebelumnya selama periode Renstra Polibatam 2020-2024

Upaya pencapaian indikator ini didukung oleh Program Pendidikan dan Pelatihan vokasi (023.18.DL) serta kegiatan dan alokasi anggaran yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. 11 Dukungan Anggaran untuk ketercapaian IKK 3.3

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Kode RO/KRO/Sub Komponen/komponen	Rincian Output (RO)	Komponen	Pagu	Realisasi	Total Pagu per IKK	Realisasi Anggaran Per IKK
Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	4467.DBA.001.061	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan - blu	926.950.000	922.277.000	9.932.018.000	7.069.259.156
	4467.DBA.001.073		Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik	2.084.027.000	2.009.099.298		
	4467.CBJ.001.055	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran - blu	4.842.800.000	2.088.497.100		
	6701.QDB.002.051	Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	Penguatan Program Studi Vokasi (Penguatan D2 Fastrack, Sarjana Terapan, Magister Terapan)	2.078.241.000	2.049.385.758		

Dari tabel di atas, total anggaran yang dialokasikan untuk mencapai indikator tersebut sebesar Rp 9.932.018.000,-, dengan realisasi sebesar Rp. 7.069.259.156,- atau sebesar 71%. Beberapa faktor yang mendukung ketercapaian indikator ini adalah:

1. Semua jurusan/prodi/unit berkomitmen untuk mencapai target jumlah prodi yang terakreditasi internasional
2. Semua pegawai berkontribusi dalam upaya mencapai target prodi yang akan diajukan dalam proses akreditasi internasional

Beberapa faktor kegagalan untuk indikator tersebut adalah:

1. Jurusan/prodi dan unit terkait kurang komitmen dalam mendukung upaya pencapaian target akreditasi internasional
2. Kurang siapnya jurusan/prodi terkait dalam melakukan peyusunan dokumen akreditasi
3. Tidak tersedianya anggaran untuk memajukan proses akreditasi

Sedangkan kendala dan tindak lanjut dalam pencapaian indikator ini adalah sebagai berikut:

Kendala:

1. Belum dilakukannya pengukuran capaian pembelajaran (OBE)
2. Membutuhkan waktu yang lama untuk proses pengurusan akreditasi internasional

Tindak lanjut yang dilakukan untuk menghadapi kendala di atas adalah:

1. Perlunya dibuat indikator baru di tingkat jurusan Jumlah prodi yang melakukan pengukuran capaian pembelajaran (OBE) di tahun 2025
2. Perlu dilakukan monitoring terhadap proses akreditasi ke lembaga akreditasi
3. Berkoordinasi dengan BAN PT untuk proses penyelesaian penyetaraan

Strategi yang dilakukan untuk mencapai target di tahun berikutnya adalah melanjutkan proses persiapan dan penjajakan untuk pengajuan akreditasi internasional IABEE dan ABET.

#### **3.1.4 Sasaran kinerja utama 4 Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi negeri**

Untuk mengukur meningkatnya tata kelola Politeknik Negeri Batam, dapat diukur dengan melihat 3 indikator pendukungnya, yaitu:

1. Predikat SAKIP
2. Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Negeri Batam
3. Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75

Capaian pada sasaran ini sebesar 109,80% diperoleh dari rata-rata persentase capaian 3 indikator pendukungnya, Predikat SAKIP sebesar 100%, dan Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L sebesar 102,21, dan Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75% sebesar 127,2%. Berikut rincian masing-masing capaian pada indikator pendukung sasaran ini.



Pada triwulan III tahun 2024, telah dilakukan evaluasi implementasi AKIP di Politeknik Negeri Batam. Evaluasi dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kemdikbudristek dengan hasil evaluasi sebagai berikut:

Tabel 3. 12 Hasil Evaluasi SAKIP Politeknik Negeri Batam Tahun 2024

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	27
2	Pengukuran Kinerja	30%	27
3	Pelaporan Kinerja	15%	12,75
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	20,5

Jika dibandingkan dengan hasil evaluasi Implementasi AKIP di tahun 2023, terjadi peningkatan sebesar 5 poin, yang pada tahun 2023 mendapatkan nilai sebesar 82,3 dan pada tahun 2024 mendapatkan nilai sebesar 87,25 dengan predikat yang sama dengan tahun 2023, yaitu predikat A.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Evaluasi AKIP memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dilaksanakan, dan mendorong peningkatan capaian kinerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan berorientasi pada hasil. Evaluasi ini diharapkan dapat mendorong Politeknik Negeri Batam untuk berkomitmen mewujudkan hasil capaian kinerja yang telah direncanakan melalui implementasi SAKIP. Berdasarkan pedoman evaluasi AKIP Kemdikbudristek RI, Tujuan khusus dilakukan evaluasi SAKIP setiap tahunnya adalah untuk:

1. Mengetahui tingkat penerapan SAKIP di Politeknik Negeri Batam
2. Mengetahui permasalahan-permasalahan yang dialami oleh Politeknik Negeri Batam dalam penyelenggaraan akuntabilitas kinerja
3. Memberikan saran perbaikan dalam penguatan akuntabilitas di Politeknik Negeri Batam

4. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya

Berdasarkan tabel di atas, hasil evaluasi SAKIP Politeknik Negeri Batam mendapatkan predikat “A” dengan bobot nilai 82,30, yang berarti memuaskan, dan terdapat gambaran bahwa Politeknik Negeri Batam dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level sub coordinator. Berdasarkan pedoman evaluasi SAKIP Kemdikbudristek, berikut tabel penjelasan tingkatan AKIP dengan kategori predikat:

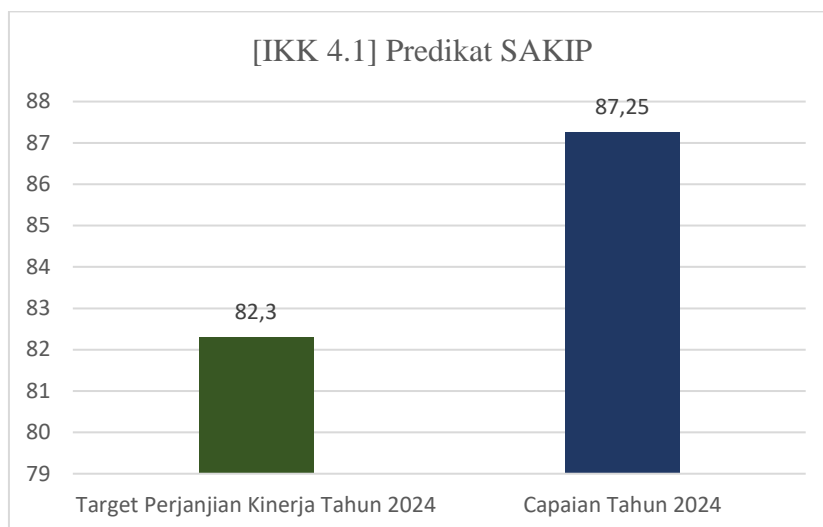
Tabel 3. 13 Penjelasan tingkatan SAKIP dengan kategori predikat

Predikat	Nilai	Interpretasi
<b>AA</b>	>90-100	<b>Sangat Memuaskan,</b> Telah terwujud Good Governance. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (Reform). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
<b>A</b>	>80-90	<b>Memuaskan,</b> Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/ Pengawas/ Subkoordinator.
<b>BB</b>	>70-80	<b>Sangat Baik,</b> Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
<b>B</b>	>60-70	<b>Baik,</b> Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit

Untuk memperoleh predikat tersebut, proses evaluasi dilakukan pada beberapa komponen dengan bobot masing-masing, seperti yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 14 Bobot Komponen Evaluasi SAKIP

Komponen	Sub-Komponen 1 Keberadaan	Sub-Komponen 2 Kualitas	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan	Total Bobot
	20%	30%	50%	
Perencanaan Kinerja	6	9	15	30
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30
Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	12,5	25
Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100



Gambar 3. 31 Capaian SAKIP Polibatam tahun 2023

Jika dibandingkan dengan nilai hasil evaluasi tahun 2023 sebagai target di tahun 2024, Polibatam memiliki realisasi capaian sebesar 106%, namun secara predikat, Polibatam memiliki persentase capaian sebesar 100% dari target tahun 2024 yaitu A.

Adapun beberapa rekomendasi Inspektorat Jenderal terhadap hasil evaluasi AKIP tahun 2024 adalah:

1. SKP Seluruh Pegawai yang belum lengkap
2. Pedoman Pemberian Reward/Punishment, Analisis Beban Kerja/Matriks Peran Hasil, Dokumen Peta Jabatan, SKP, Rencana Pengembangan Pegawai, SK Penataan Pegawai
3. Laporan Monitoring dan evaluasi atas hasil LHE dan Rekomendasi Pimpinan
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal belum dilengkapi laporan monitoring dan evaluasi yang dilakukan

Oleh karena itu, rekomendasi tersebut akan ditindaklanjuti oleh Polibatam untuk meningkatkan implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di tahun mendatang. Untuk melihat rincian kenaikan atau penurunan nilai pada masing-masing komponen penilaian AKIP dari tahun 2022 hingga tahun 2024, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 15 Selisih Kenaikan Komponen SAKIP Polibatam Tahun 2022 ke 2024

No	Komponen	Bobot	Capaian 2022	Capaian 2023	Capaian 2024	GAP 2023 dan 2024
1	Perencanaan Kinerja	30%	24	24,00	27	3,0
2	Pengukuran Kinerja	30%	24,6	25,50	27	1,5
3	Pelaporan Kinerja	15%	10,18	11,55	12,75	1,2

No	Komponen	Bobot	Capaian 2022	Capaian 2023	Capaian 2024	GAP 2023 dan 2024
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	19,25	21,25	20,5	-0,8

Dari tabel di atas jika dibandingkan dengan tahun 2023, terjadi peningkatan pada komponen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan penurunan sebesar 0,8 di komponen evaluasi akuntabilitas kinerja di Politeknik Negeri Batam.

Beberapa faktor yang mendukung ketercapaian indikator ini adalah:

1. Semua pegawai memahami pentingnya pencapaian kinerja organisasi melalui rencana/target kinerja, pelaksanaan kinerja, monitoring dan evaluasi kinerja
2. Semua pegawai berkontribusi dan berkomitmen untuk mencapai target kinerja sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan yang secara langsung/tidak langsung berkontribusi terhadap capaian kinerja institusi

Sedangkan untuk faktor kegagalannya adalah:

1. Pegawai mempunyai mindset bahwa capaian target kinerja hanya dilakukan oleh unit tertentu, sementara pegawai tersebut hanya merupakan bagian kecil dalam kontribusinya dalam pencapaian target kinerja tersebut
2. Pegawai tidak ada semangat dalam berkontribusi untuk pencapaian target kinerja tersebut, dikarenakan tidak memahami arti pentingnya SAKIP

Dalam proses implementasi SAKIP, terdapat beberapa kendala yang dihadapi seperti:

1. Terdapat beberapa pegawai yang belum memahami pentingnya implementasi SAKIP di Politeknik Negeri Batam
2. Terdapat unit yang melakukan pengumpulan data kinerjanya tidak tepat waktu
3. Terdapat dokumen yang belum mengikuti ketentuan di dalam implementasi SAKIP.
4. Masih terdapat beberapa catatan dan rekomendasi dalam hasil evaluasi SAKIP di tahun sebelumnya yang harus ditindaklanjuti

Tindak lanjut untuk menghadapi kendala di atas adalah:

1. Melakukan sosialisasi tentang SAKIP dan Implementasinya pada rapat-rapat yang melibatkan seluruh unit dan civitas Polibatam seperti rapat Pleno, dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
2. Menindaklanjuti hasil catatan evaluasi SAKIP di tahun sebelumnya

Beberapa strategi yang dilakukan untuk meningkatkan nilai masing-masing komponen di dalam evaluasi SAKIP adalah sebagai berikut:

1. Merekomendasikan pegawai tersebut untuk mengikuti pelatihan SAKIP
2. Melakukan perbaikan atas rekomendasi dan catatan dari hasil evaluasi SAKIP di tahun sebelumnya
3. Mengembangkan aplikasi pelaporan kinerja internal Politeknik Negeri Batam yang bernama SILAKIN, sehingga memudahkan dalam proses pengumpulan data kinerja dari unit dan jurusan
4. Mendokumentasikan seluruh kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
5. Melibatkan seluruh individu yang ada di masing-masing unit ataupun jurusan dalam proses penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)
6. Pimpinan terlibat secara langsung dalam proses perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi.

Peningkatan yang signifikan juga dapat dilihat pada grafik di bawah ini, yang berarti Politeknik Negeri Batam memiliki komitmen dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas implementasi sistem akuntabilitas kinerja Polibatam di setiap tahunnya.



Gambar 3. 32 IKK 4.1 Trend nilai SAKIP Polibatam

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra Politeknik Negeri Batam pada tahun 2024, indikator ini telah mencapai target akhir periode Renstra Polibatam tahun 2020-2024. Target akhir renstra untuk predikat SAKIP adalah memiliki predikat “A”, sehingga, dapat dikatakan target akhir renstra untuk indikator ini sudah tercapai di tahun 2023.

Untuk mendukung ketercapaian pada indikator ini, berikut komponen kegiatan yang tertuang di dalam RKA-K/L Politeknik Negeri Batam tahun 2023 yang didukung oleh dua program yaitu:

1. Program Dukungan Manajemen (023.18.WA)
2. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi (023.18.DL)

Tabel 3. 16 Dukungan Anggaran Polibatam yang mendukung IKK 4.1

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Kode RO/KRO/Sub Komponen/komponen	Rincian Output (RO)	Komponen	Pagu	Realisasi	Total Pagu per IKK	Realisasi Anggaran Per IKK
Predikat SAKIP	4467.BE1.004.052	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran - blu	18.394.421.000	16.767.549.526	70.779.128.000	66.885.091.917
	4467.BE1.004.060		Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	217.803.000	212.016.767		
	4261.EBA.956.053	Layanan BMN	Laporan Wasdal Semester I dan Semester II Tahun Berjalan	10.000.000	9.650.000		
	4261.EBA.994.001	Layanan Perkantoran	Gaji dan Tunjangan	27.101.774.000	27.021.193.401		
	4261.EBA.994.002		Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12.171.962.000	11.970.061.469		
	6701.ADD.001.053	Rekomendasi Pengembangan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Pendampingan Transformasi PTN menjadi PTNBH	7.063.846.000	6.261.892.819		
	4467.DBA.001.80	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS - blu	3.919.322.000	3.916.545.135		
	4467.CAA.002.052	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran - blu	1.400.000.000	506.160.000		
4467.CAA.002.054	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran - blu	500.000.000	220.022.800			

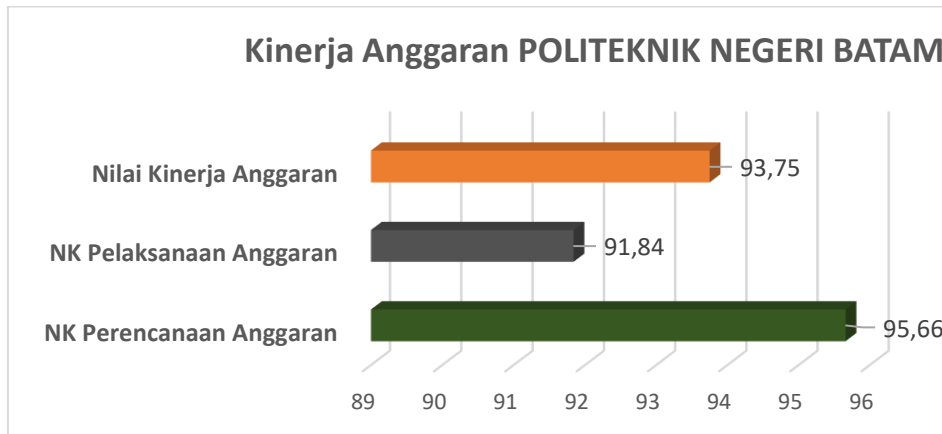
Total anggaran yang dialokasikan untuk mendukung tercapainya indikator ini adalah sebesar Rp 70.779.128.000,- dengan realisasi sebesar Rp 66.885.091.917 atau sebesar 94%. Dengan tercapainya sebesar 100% pada indikator ini dengan realisasi anggaran sebesar 94%, maka terjadi efisiensi sebesar 12%.



Gambar 3. 33 Dokumentasi kegiatan penguatan Akuntabilitas Kinerja Polibatam

**[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA -K/L**

Berdasarkan hasil dari *website* <https://monev.kemenkeu.go.id/>, berikut grafik kinerja anggaran Politeknik Negeri Batam tahun 2024.



Gambar 3. 34 Grafik Nilai SMART Polibatam Tahun 2024

Sumber: *Website* SMART Kemenkeu

Selain itu, nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik Negeri Batam hingga desember tahun 2024 adalah sebesar 91,84 dengan rincian seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 17 Rincian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Polibatam Tahun 2024

NO	KODE KPPN	KODE DA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	DISPENSASI SPM (PENGURANG)	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI PIALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PEWELEDAAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP					
1	137	023	6T7620	POLITEKNIK NEGERI BATAM	Nilai	100,00	82,89	71,20	88,42	89,48	0,00	92,27	64,29	70%	0,00	91,84
					Bobot	10	15	0	10	10	0	25				
					Nilai Akhir	10,00	12,43	0,00	8,84	9,95	0,00	23,07				
					Nilai Aspek		91,45		100,00		92,27					

Tabel Rincian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Polibatam Tahun 2023

Sumber: Omspan Kemenkeu

NO	KODE SUMBER DANA	KETERANGAN	JENIS BELANJA										TOTAL
			PEGAWAI	BANGUNAN	MUSKIL	BEBAN BUNGA	EKUIP/BI	REHAB	BAKUPD	SAJUKAN	TRANSFER		
1	(A) RUPIAH MURNI	PAJU	27.101.274.000	43.472.828.000	182.390.238.000	0	0	0	0	0	0	0	233.974.630.000
		REALISASI	26.868.289.385 (99,13%)	42.394.565.228 (97,50%)	182.431.414.932 (99,56%)	0	0	0	0	0	0	0	231.662.671.057 (99,40%)
		SISA	235.484.115	1.088.259.780	68.923.048	0	0	0	0	0	0	0	1.392.566.943
2	(F) BADAN LAYANAN UMUM	PAJU	0	79.423.712.000	15.281.113.000	0	0	0	0	0	0	0	94.706.825.000
		REALISASI	0	75.739.476.755 (95,36%)	9.951.231.719 (65,55%)	0	0	0	0	0	0	0	85.690.708.474 (90,29%)
		SISA	0	3.684.235.245	9.329.881.285	0	0	0	0	0	0	0	13.016.116.528
3	(T) SURAT BERHARGA SYARIAH NEGARA	PAJU	0	0	89.905.000.000	0	0	0	0	0	0	0	89.905.000.000
		REALISASI	0	0	85.746.146.935 (95,31%)	0	0	0	0	0	0	0	85.746.146.935 (95,31%)
		SISA	0	0	1.158.853.065	0	0	0	0	0	0	0	1.158.853.065
GRAND TOTAL	PAJU	27.101.274.000	122.896.538.000	267.686.351.000	0	0	0	0	0	0	0	417.686.663.000	
	REALISASI	26.868.289.385 (99,13%)	118.133.842.973 (96,12%)	257.128.793.604 (96,04%)	0	0	0	0	0	0	0	402.118.926.664 (96,27%)	
	SISA	235.484.115	4.774.495.025	10.557.557.396	0	0	0	0	0	0	0	15.567.536.536	

Sumber: Omspan Kemenkeu

Gambar 3. 35 Realisasi Belanja Per Sumber Dana Polibatam Tahun 2024

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) dapat diketahui dengan menghitung menggunakan formula:

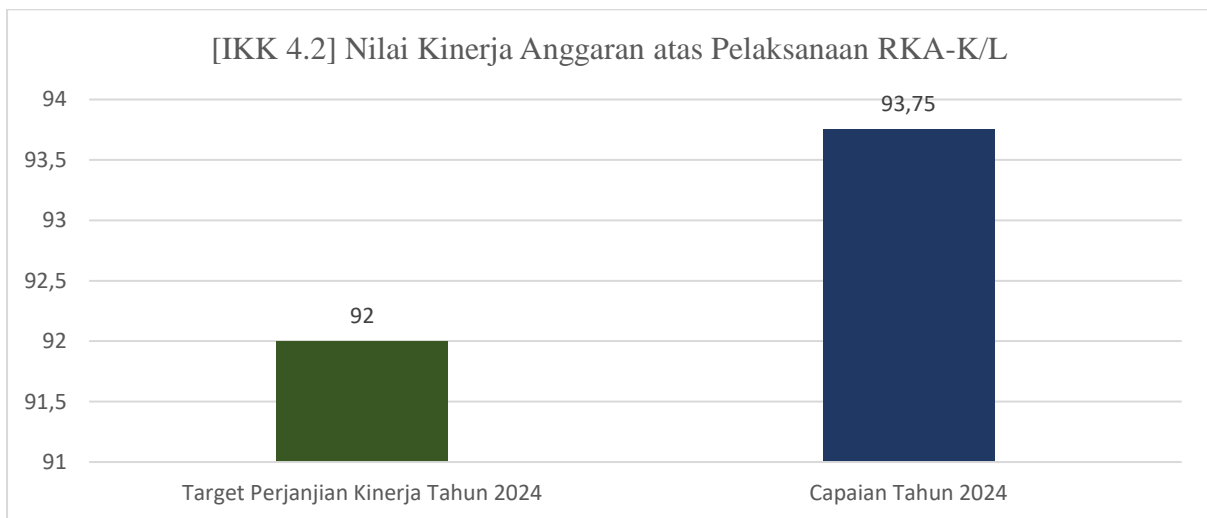
**NKA = EKA (50%) + IKPA (50%)**

**Nilai NKA**

= (50% x 95,66) + (50% x 91,84)

= 93,75

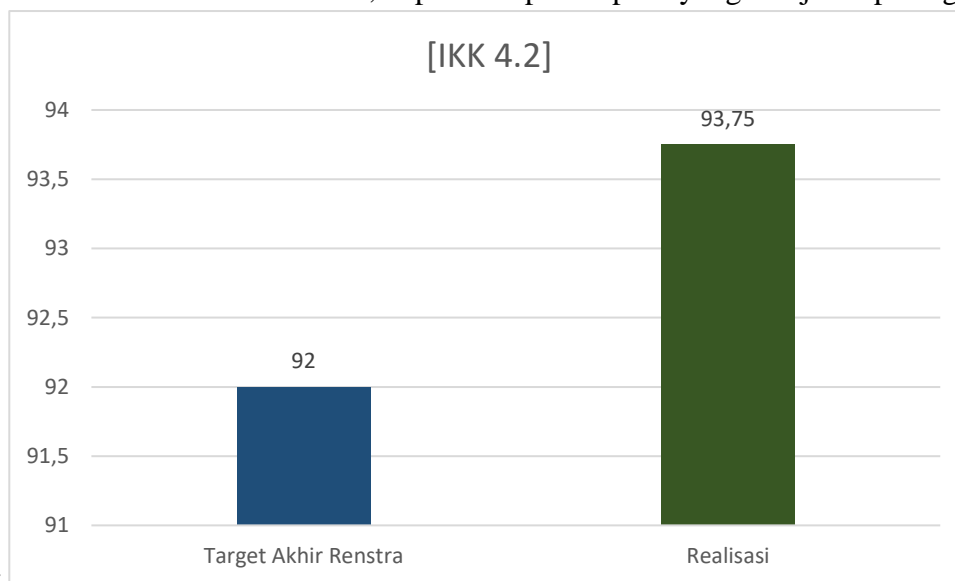
Berdasarkan hasil perhitungan di atas, Nilai Kinerja Anggaran Polibatam tahun 2024 adalah 93,75%. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 92, indikator ini sudah tercapai, dan bahkan sudah mencapai target akhir periode Renstra Polibatam 2020-2024. Untuk melihat perbandingan realisasi capaian pada indikator ini dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3. 36 Capaian Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L



Ketercapaian indikator ini pada tahun 2024, dapat dikatakan bahwa target akhir Renstra Polibatam tahun 2020-2024 sebesar 92, dapat tercapai. Seperti yang disajikan pada gambar di



bawah ini:

Gambar 3. 37 Realisasi Capaian IKK 3.4 Tahun 2024 dengan Target Akhir Renstra Polibatam 2020-2024

Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan tercapainya indikator ini adalah:

1. Adanya mapping alokasi anggaran sesuai dengan usulan kebutuhan unit di awal tahun, sehingga dapat dijadikan pedoman dalam melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Jurusan/Prodi
2. Adanya komitmen untuk melakukan kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan dan alokasi yang sudah dipetakan sebelumnya

Sedangkan untuk faktor kegagalan dalam mencapai target indikator ini adalah:

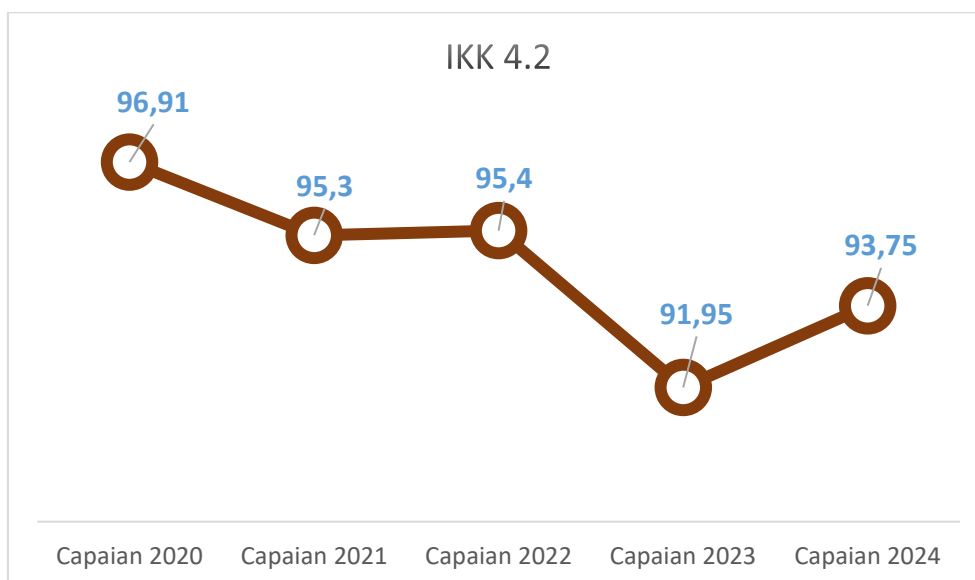
1. Kurang tertib dan disiplinnya jurusan/unit dalam melakukan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal dan besaran anggaran yang telah diajukan sebelumnya

Kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan kegiatan dan anggaran adalah:

1. Sulitnya dalam menentukan realisasi anggaran/kebutuhan anggaran di masing-masing jurusan (Operasional, dll)
2. Terdapat perbedaan nominal yang diajukan di SPBY dengan yang direalisasikan dan tidak diinformasikan ke jurusan berapa realisasi. (SPPD)
3. Untuk Pembangunan Gedung TRAIN yang bersumber dari SBSN, Pelaksanaan pekerjaan sudah dibuat menjadi 3 shift, tetapi untuk shift 1 dan shift 2 dengan pekerja yang sama, jadi pekerjaan tidak maksimal dan untuk shift 3 masih terlalu sedikit jumlah pekerja. Sehingga dari keadaan tersebut mengakibatkan pencapaian progress tidak

sesuai dengan schedule yang telah direncanakan. Pekerjaan MEP belum dimaksimalkan sehingga membuat keterlambatan progress lapangan semakin membesar.

4. Keterlambatan material di pelaksanaan terlambat di awal pembangunan sehingga memperlambat proses pembangunan Gedung TRAIN.



Gambar 3. 38 Capaian IKK 4.2 tahun sebelumnya dan periode Renstra 2020-2024

Jika dilihat dari trend capaian indikator ini, capaian pada indikator ini terjadi peningkatan realisasi capaian sebesar 1,8%, jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023.

Strategi yang dilakukan untuk mencapai target di tahun berikutnya adalah:

1. Memastikan seluruh kegiatan dilengkapi dengan jadwal rencana pelaksanaan anggaran
2. Melengkapi dokumen dan data dukung pada anggaran yang diblokir
3. Melakukan reviu DIPA secara periodic (minimal sekali dalam sebulan)
4. Memaksimalkan pekerja menjadi 3 shift dengan jumlah yang merata sehingga pelaksanaan konstruksi lapangan berjalan sesuai schedule;
5. Pendetangan material bebrobot besar segera didatangkan dan dipercepat pemasangannya;
6. Pekerjaan instalasi MEP segera dilaksanakan dengan jumlah pekerja dan bahan sesuai dengan kebutuhan lapangan; Penambahan pekerja MEP.

**IKK  
4.3**

**[IKK 4.2] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75.**

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan public.

Dengan merujuk pada PermenPanRB nomor 90 Tahun 2021 tentang pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Persyaratan penetapan Unit Kerja/Satuan kerja menuju WBK/WBBM sebagai berikut:

Tabel 3. 18 Dukungan Anggaran Polibatam yang mendukung IKK 4.1

Syarat	Menuju WBK	Komponen Nilai
Nilai Total	75	
Nilai Minimal Pengungkit	40	
Bobot nilai minimal per area pengungkit	60%	Memenuhi ambang batas 6 area perubahan/pengungkit
Nilai Komponen Hasil "Pemerintah yang Bersih dan Akuntabel" minimal	18,25	
a. nilai Sub-komponen "Survey Persepsi Anti Korupsi" minimal	15,75 (survey 3,60)	Survey dilaksanakan setiap bulan dengan minimal responden 30
b. Nilai Sub-komponen "Kinerja Lebih Baik" minimal	2,5	
Nilai Komponen hasil "Pelayanan Publik yang Prima" minimal	14,00 (Survey 3,20)	Survey dilaksanakan setiap bulan dengan minimal responden 30

Ambang batas 6 area perubahan pengungkit:

Tabel 3. 19 Dukungan Anggaran Polibatam yang mendukung IKK 4.1

Penilaian	Bobot
1. Manajemen Perubahan	8%
2. Penataan Tata Laksana	7%
3. Pentataan Sistem Manajemen SDM	10%
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja	10%
5. Penguatan Pengawasan	15%
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10%

Formula:

$$\text{Target IKU} = (60\% \times \text{Komponen Pengungkit}) + (40\% \times \text{Komponen Hasil})$$

- Komponen Pengungkit terdiri atas Subkomponen Pemenuhan dan Subkomponen Reform**
- Komponen Hasil terdiri atas komponen Pemerintahan yang bersih dan akuntabel (Survey Presepsi Anti Korupsi dan Kinerja Lebih Baik) + Komponen Pelayanan Prima**

Adapun progress kegiatan yang telah dilakukan untuk mencapai indikator ini adalah:

- Polibatam telah mencapai predikat sebagai ZI/WBK sejak tahun 2023, berdasarkan hasil evaluasi TPI (Itjen) Polibatam meraih predikat WBBM dengan nilai 95,39. Namun berdasarkan KEMENPAN RB No 631 Tahun 2024 tanggal 4 Desember, Polibatam tidak termasuk dalam unit kerja yang meraih predikat WBBM (hasil penilaian TPN). Saat ini menunggu hasil akhir evaluasi dari TPN (Tim Penilai Nasional).
- Hasil asesmen PEKPPP Polibatam mendapatkan nilai 4,51 atau sama dengan A sesuai hasil penilaian dari Kemenpan RB

Beberapa faktor keberhasilan untuk mencapai indikator ini adalah:

- Semua jurusan/unit berkomitmen untuk mendapatkan hasil sesuai dengan target yang telah ditentukan
- Semua pegawai berkontribusi dalam mencapai target ZI WBBM melalui pemberian layanan kinerja yang optimal di masing2 unitnya

Sedangkan untuk faktor kegagalan pencapaian target indikator ini adalah:

- Tidak semua pegawai berkomitmen dalam mencapai target ZI WBBM
- Catatan-catatan yang perlu diperbaiki pada saat evaluasi tidak dilaksanakan dengan benar dan tepat waktu sehingga score ZI WBBM tidak maksimal

Kendala yang dihadapi dalam upaya mencapai indikator ini adalah:

1. Hasil evaluasi dari TPN sudah didapatkan, sehingga belum bisa melakukan perbaikan
2. Belum sepenuhnya civitas akademika terlibat dalam pembangunan ZI Hasil monitoring dan evaluasi belum sepenuhnya di tindaklanjuti oleh unit terkait
3. Target Prioritas belum relevan dengan pembangunan ZI/WBBM
4. Belum adanya inovasi terkait penerapan WBS yang nantinya dilakukan pemanataan berkala dan tindak lanjut
5. Belum adanya pola mutasi yang mempertimbangkan kompetensi pegawai
6. Belum sepenuhnya mempertimbangkan kinerja pegawai dalam rencana pembangunan kompetensi pegawai.
7. Belum dilakukan pengukuran secara berkala terhadap penetapan kinerja individu yang menjadi dasar pemberian reward
8. Belum dilakukannya pengelolaan internalisasi benturan kepentingan
9. Belum adanya pelatihan untuk pelayanan prima secara berkelanjutan dan terjadwal kepada seluruh petugas layanan
10. Belum adanya sistem pemberian penghargaan dan sanksi bagi petugas layanan.
11. Belum ditetapkan sistem kompensasi terhadap penerima layanan jika layanan tidak sesuai standar.

Sedangkan strategi dan tindak lanjut yang dilakukan adalah:

1. Menunggu hasil resmi dari MENPAN terhadap hasil dari pengajuan POLIBATAM
2. Tetap melakukan perbaikan terhadap catatan-catatan internal dan menyampaikan kepada unit terkait.



Gambar 3. 39 Rapat Internal Konsolidasi ZI

### 3.1.5 Rekap Target dan Capaian Kinerja Periode Renstra Polibatam 2020-2024

Untuk melihat perkembangan capaian kinerja Politeknik Negeri Batam secara menyeluruh selama periode Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam Tahun 2020-2024, dapat dilihat pada tabel berikut:

IKK	Target 2020	Capaian 2020	Target 2021	Capaian 2021	Target 2022	Capaian 2022	Target 2023	Capaian 2023	Target 2024	Capaian 2024
IKK 1.1	55	74,1	55	70	71	78	80	80,09	80,1	83,62
IKK 1.2	10	10	10	15	100	16	30	18,29	30	30,05
IKK 2.1	15	15	15	34	35	35	30	19,41	30	35,5
IKK 2.2	30	30	30	65,6	66	87,5	60	25,69	60	60,04
IKK 2.3	0,1	46,81	0,1	84,00	1	160	100	145,21	100	140
IKK 3.1	35	77,78	35	100	100	100	100	1860,95	100	283,2
IKK 3.2	35	48,9	35	83,7	84	84,9	50	66,49	66,5	78,66
IKK 3.3	2,5	5,6	2,5	3,0	5	5,0	5	0	5	9
IKK 4.1	BB	75,42	BB	76,75	BB	78,65	BB	82,3	82,3	87,25
IKK 4.2	93	96,91	93	95,3	96	95,4	96	91,95	92	93,75
IKK 4.3									75	95,39

Tabel 3. 20 Target dan Capaian Polibatam selama Periode Rencana Strategis 2020-2024

Pada tahun 2024, jumlah indikator bertambah menjadi 11, dengan bertambahnya 1 indikator pada sasaran ke-4 Meningkatnya tata Kelola Pendidikan Tinggi, yaitu pada indikator 4.3 yaitu Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75.

Selain itu, perubahan juga terjadi pada definisi operasional dan formula perhitungan pada masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan. Adapun perubahan peraturan tersebut terjadi

sebanyak 3 (tiga) kali perubahan selama periode Rencana Strategis Polibatam. Pada tahun 2020 masih menggunakan Kepmendikbud No. 754/P/2020, kemudian pada tahun 2021 terbit Kepmendikbud No 3/M/2021, dan terakhir Kepmendikbud No. 210/M/P/2023. Dengan perubahan tersebut, maka diperoleh target dan capaian yang dapat dilihat pada tabel di atas.

## 3.2. Realisasi anggaran

### 3.2.1 Capaian anggaran

Pagu anggaran Politeknik Negeri Batam dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp. 148.205.780.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp 140.730.340.701,- dengan persentase daya serap sebesar 94,96%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel 3. 21 Rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Persentase Capaian	Pagu Per IKK	Realisasi Anggaran Per IKK
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKK 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80,1	83,62	104%	14.840.093.000	6.374.376.305
		[IKK 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	30,05	100%	43.565.927.000	42.078.380.826
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKK 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	35,5	118%	3.049.688.000	3.009.934.463
		[IKK 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	60	60,04	100%	3.560.416.000	3.452.873.813

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Persentase Capaian	Pagu Per IKK	Realisasi Anggaran Per IKK
		[IKK 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	140	140%	4.721.107.000	4.472.493.474
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKK 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	283,2	283,2%	4.795.073.000	4.570.742.637
		[IKK 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	66,5	78,66	118%	251.107.610.000	249.882.183.887
		[IKK 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	9	180%	9.932.018.000	7.069.259.156
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	82,3	87,25	106%	70.779.128.000	66.885.091.917
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	93,75	101,9%	3.908.150.000	3.895.137.500
		[IKK 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75.	75	95,39	127%	7.427.253.000	7.424.749.261

### 3.2.2 Efisiensi anggaran

Pada tahun 2024, realisasi anggaran Polibatam sebesar 95,6% atau sebesar Rp 399.115.223.239 dari total pagu sebesar Rp417.686.463.000. Selain itu, berdasarkan dari SMART DJA, Polibatam memiliki kontribusi untuk pada efisiensi SBKU pada 4261.EBA.956 Layanan BMN terealisasi sebesar Rp 9.650.000, dengan realisasi keluaran 1 Dokumen dari total pagu yang dialokasikan sebesar Rp 10.000.000,-.

Tabel 3. 22 Besaran Efisiensi SBK

No.	Satker	Program	RO	Jenis SBK	Uraian SBK	Indeks SBK	Realisasi	TVRO	RVRO	Indeks Realisasi Anggaran	Selisih	Tingkat Efisiensi Per RO (%)	Nilai Efisiensi Per RO (%)	Keterangan
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12 = 9/11	13 = 8-12	14 = 13/8	15	16
1	677620 POLITEKNIK NEGERI BATAM	WA Program Dukungan Manajemen	4261.EBA.956 Layanan BMN (Dokumen)	SBKU	Layanan BMN untuk Satker Eselon I/Setingkat [Layanan]	139.000.000	9.650.000	1	1	9.650.000	129.350.000	93	20	Diperhitungkan maksimal (max = 20%). Indeks realisasi anggaran lebih dari 20% di bawah indeks SBKU.



Selain efisiensi pada SBKU, Polibatam juga memiliki efisiensi pada masing-masing indikator (IKK) seperti yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 23 Nilai Efisiensi Anggaran Per IKK

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	Persentase Capaian	Pagu Per IKK	Realisasi Anggaran Per IKK	% Realisasi Anggaran Per IKK	Kondisi 1% (=IF(12<=0%;1%;12))	Realisasi Max 120	Must Realisasi	GAP = MUST_REAL - Real	Nilai Efisiensi Per IKK
1	[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKK 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80,1	83,62	104%	14.840.093.000	6.374.376.305	43,0	1,0	104%	15.492.241.906	9.117.865.601	61%
		[IKK 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	30,05	100%	43.565.927.000	42.078.380.826	96,6	1,0	100%	43.638.536.878	1.560.156.052	4%
2	[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKK 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	35,5	118%	3.049.688.000	3.009.934.463	98,7	1,2	118%	3.608.797.467	598.863.004	20%
		[IKK 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	60	60,04	100%	3.560.416.000	3.452.873.813	97,0	1,0	100%	3.562.789.611	109.915.798	3%
		[IKK 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	140	140%	4.721.107.000	4.472.493.474	94,7	1,4	120%	5.665.328.400	1.192.834.926	25%
3	[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKK 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	283,2	283,2%	4.795.073.000	4.570.742.637	95,3	2,8	120%	5.754.087.600	1.183.344.963	25%
		[IKK 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	66,5	78,66	118%	251.107.610.000	249.882.183.887	99,5	1,2	118%	297.024.430.114	47.142.246.227	19%
		[IKK 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	9	180%	9.932.018.000	7.069.259.156	71,2	1,8	120%	11.918.421.600	4.849.162.444	49%
4	[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	82,3	87,25	106%	70.779.128.000	66.885.091.917	94	1,1	106%	75.036.195.844	8.151.103.927	12%
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	93,75	101,9%	3.908.150.000	3.895.137.500	99,7	1,0	102%	3.982.489.810	87.352.310	2%
		[IKK 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75.	75	95,39	127%	7.427.253.000	7.424.749.261	99,97	1,3	120%	8.912.703.600	1.487.954.339	20%
Rata-rata Capaian			90,6	134,5%	417.686.463.000	399.115.223.239							

Hasil efisiensi tersebut diperoleh karena:

1. Adanya kebijakan pengendalian biaya dan sumber daya yang dilakukan dengan menerapkan standar biaya masukan internal untuk komponen input atau biaya satuan untuk mencapai output atau melaksanakan kegiatan yang lebih rendah dari standar biaya masukan Kemenkeu dengan tetap memperhatikan kualitas dan kewajaran dari output yang dihasilkan
2. Adanya pemanfaatan secara maksimal sumber-sumber pendanaan dari eksternal seperti pendanaan program hibah penelitian kerjasama yang mendukung ketercapaian pada IKK tertentu melalui *Matching Fund*, pengembangan program stidu melalui *Competitive Fund*, dan juga program hibah dan sertifikasi kompetensi untuk mendukung ketercapaian IKK 3.1, serta program wirausaha merdeka kampus di tahun 2024.

Sedangkan untuk meningkatkan efisiensi di tahun berikutnya, Polibatam tetap melakukan upaya peningkatan kualitas perencanaan program yang lebih komprehensif dan rencana belanja yang lebih berkualitas serta perlu perhitungan kebutuhan biaya yang lebih cermat dan akurat sehingga dapat dihindari proses perhitungan kelebihan alokasi anggaran yang nantinya tidak mungkin dapat direalisasikan.

### 3.2.3 Kinerja Keuangan BLU

Berikut capaian kinerja keuangan Polibatam sesuai dengan kontrak kinerja Polibatam sebagai satker Badan Layanan Umum (BLU) tahun 2024:

Tabel 3. 24 Capaian Kinerja Keuangan Polibatam 2024

No	Indikator	Satuan	Target Tahunan 2024	Realisasi Tahunan 2024	Bobot	Capaian KPI	Capaian Maks.
							150%
1	Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional	%	70,00%	92,77%	100%	1,325215866	133%
2	Jumlah Pendapatan BLU	Rp	94.059.000.000	127.810.586.995	100%	1,35883421	136%
3	Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset	Rp	500.000.000	19.290.177.908	100%	38,58035582	150%
4	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	%	100,00	108,24	100%	1%	1%
5	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	Indeks	3,50%	0,00%	100%	0%	0%

### 3.3. Inovasi, penghargaan, dan program crosscutting/ collaborative

#### 3.3.1. Inovasi

Pada tahun 2024, Politeknik Negeri Batam melakukan inovasi sebagai berikut:

##### 1. *CDIO (Conceiving, Designing, Implementing, Operating)*

Di Polibatam, CDIO framework digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan implementasi metode pembelajaran PBL yang sudah dijalankan. Hal ini menjadi langkah

penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan lulusan untuk menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks.



Gambar 3. 40 Aktivitas Mahasiswa dan Dosen bersama Mitra Industri dalam Proyek PBL

Polibatam telah mengintegrasikan prinsip-prinsip CDIO ke dalam kurikulumnya, dengan memperkenalkan proyek-proyek praktis yang menantang yang memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan teknis mereka dalam konteks nyata. Selain itu, penerapan CDIO di Polibatam juga melibatkan peningkatan metode pembelajaran dengan menekankan pada pembelajaran berbasis proyek (PBL), simulasi, dan kolaborasi antara mahasiswa dan staf pengajar. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan solusi inovatif untuk masalah-masalah nyata yang dihadapi oleh industri, yang membantu mereka memahami siklus hidup produk dan proses bisnis secara menyeluruh.

Implementasi CDIO framework juga mendorong Polibatam untuk memperkuat hubungan dengan industri, baik melalui magang, proyek kolaboratif, atau partisipasi dalam kegiatan industri yang relevan. Ini memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan wawasan yang berharga tentang kebutuhan dan tren industri, serta memperluas jaringan profesional mereka sebelum mereka lulus.

Secara keseluruhan, penerapan kerangka CDIO di Polibatam membawa manfaat yang signifikan dalam mempersiapkan lulusan untuk menjadi profesional yang kompeten dan siap untuk menghadapi tantangan dunia nyata. Dengan menekankan pada pembelajaran berbasis proyek (PBL), kreativitas, dan kerja tim, Polibatam dapat memastikan bahwa lulusannya

memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk berhasil dalam dunia kerja dan dunia usaha yang dinamis dan kompetitif.

Secara lebih detail, implementasi CDIO framework di Polibatam memberikan dampak terhadap sejumlah aspek pendidikan di Polibatam seperti dijelaskan pada Tabel berikut:

Tabel 3. 25 Tabel Dampak Implementasi CDIO di Polibatam

No	Aspek	Sebelum	Sesudah
1	Konteks	Kurikulum dirancang sesuai kebutuhan industri namun konteksnya yang belum terdefinisi	Kurikulum dirancang sesuai kebutuhan dan konteks industri modern
2	Capaian Pembelajaran	Capaian pembelajaran banyak namun sulit diukur ketercapaiannya	Capaian pembelajaran spesifik, terukur dan terintegrasi antara <i>hardskills</i> dan <i>softskills</i>
3	Kurikulum	Kurikulum lebih berat ke <i>technical skills</i> dan terfragmentasi, tidak ada integrasi antar matakuliah	Kurikulum terintegrasi dengan hubungan yang jelas antar matakuliah dengan project sebagai penghubungnya
4	Introduction to Engineering	Tidak terdapat matakuliah pengantar bidang studi, sehingga mahasiswa kurang mengenal profesi dan praktek keteknikan sejak dini	Terdapat matakuliah pengantar bidang studi pada semester 1 untuk memperkenalkan mahasiswa bidang keilmuannya, peran dan tanggungjawabnya nanti di dunia kerja, dan mempraktkannya melalui proyek sederhana sebagai aktivitas pembelajaran
5	Pengalaman Belajar melalui Proyek	Mahasiswa belajar teori dan praktek	Mahasiswa tidak hanya belajar teori dan praktek, tapi juga mendapatkan pengalaman melalui proyek disetiap semester
6	Fasilitas Pembelajaran	Fasilitas pembelajaran untuk mendukung pembelajaran teori dan praktek	Mendesain ulang laboratorium dan ruang kelas menjadi workspace dan Centre of Excellence (CoE) yang mendukung aktivitas mahasiswa dalam mengembangkan produk dan layanan melalui tahapan <i>Conceiving, Designing Implementing, and Operating</i> .

No	Aspek	Sebelum	Sesudah
7	Integrasi Pengalaman Pembelajaran	Pembelajaran terpisah pisah tidak ada integrasi antar matakuliah	Aktivitas pembelajaran terintegrasi antara technical and hands on skills development, personal skills, interpersonal skills and product development skills.
8	Pembelajaran Aktif	Pembelajaran bersifat pasif lebih banyak ceramah	Banyak metode pembelajaran aktif yang digunakan termasuk pemanfaatan teknologi
9	Peningkatan Kompetensi Dosen	Pengembangan kompetensi dosen terbatas dan tidak berkelanjutan. Tidak ada rencana secara spesifik dan sistematis	Rencana pengembangan kompetensi dosen didasarkan kebutuhan pengembangan produk dan layanan secara spesifik sistematis dan berkelanjutan
10	Peningkatan kemampuan mengajar Dosen	Dosen baru harus memiliki dasar keterampilan instruksional. Dosen baru wajib mengikuti pelatihan instruksional (PEKERTI) yang diselenggarakan oleh institusi yang mendapatkan lisensi.	Pada tahun 2024, Polibatam mendapatkan lisensi penyelenggaraan PEKERTI. Materi Pelatihan disesuaikan dengan CDIO Standards dan CDIO Syllabus
11	Asesmen Pembelajaran	Lebih banyak menggunakan asesmen sumatif dan fokus pada penilaian dna tingkat kelulusan	Asesmen Sumatif dan formatif digunakan untuk memastikan ketercapaian capaian pembelajaran\
12	Evaluasi Program	Fokus pada proses	Fokus pada outcome

### 3.3.2 Penghargaan

Pada tahun 2024, Politeknik Negeri Batam mendapatkan penghargaan sebagai berikut:

1. Galeri Investasi Polibatam Raih Penghargaan Galeri Investasi Terbaik 2024
2. The Winner – Reels Competition pada rangkaian kegiatan APAFest 2024

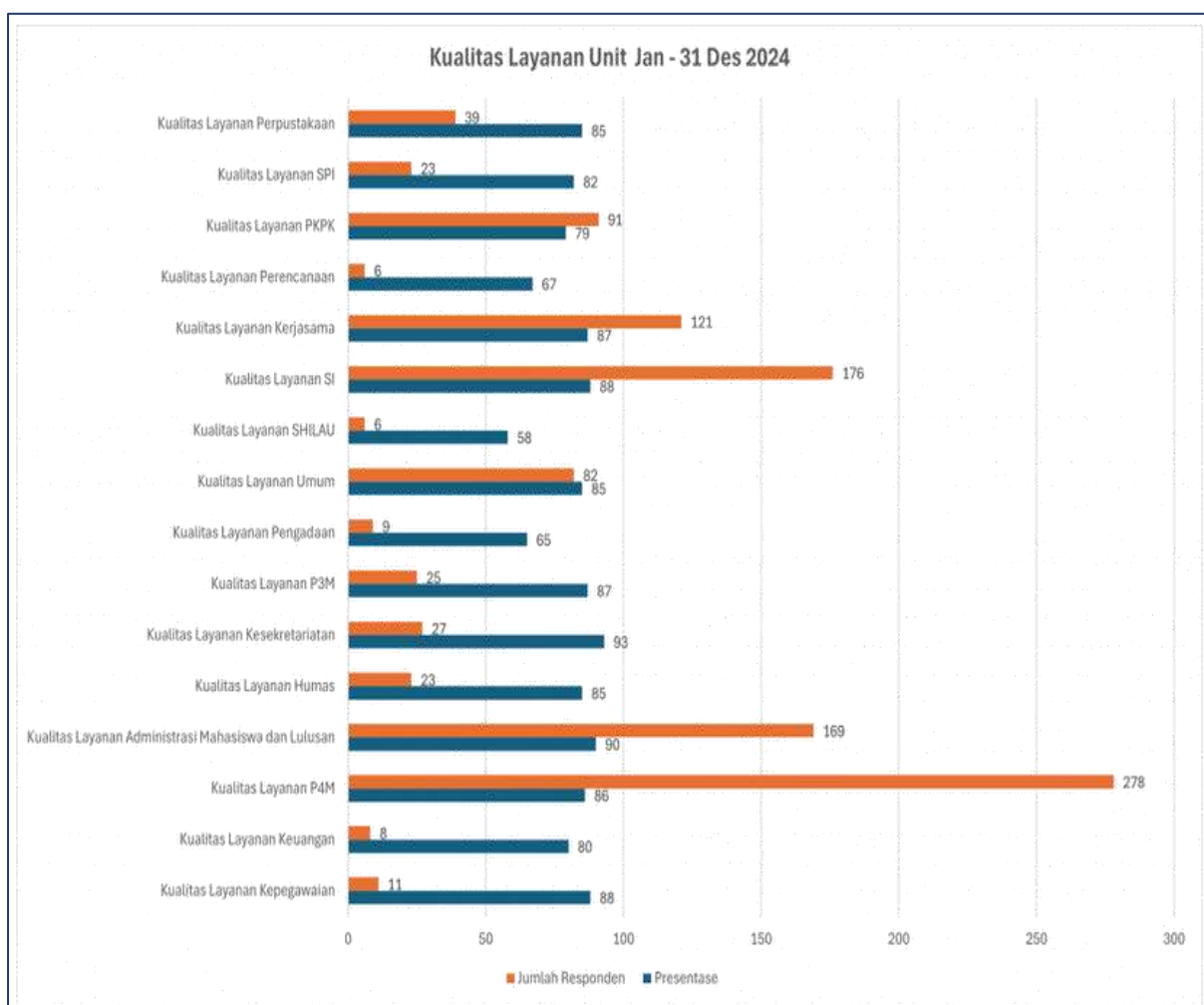
3. Karya animasi Ficusia yang dibuat oleh mahasiswa Politeknik Negeri Batam (Polibatam) berhasil mengukir prestasi gemilang dengan meraih Silver Winner di ajang South East Asia (SEA) Kre8tif Awards 2024 dalam kategori Best Animation Short – Student.
4. Apresiasi Kategori Perguruan Tinggi Cerdas Berkarakter dalam acara Puncak Apresiasi Cerdas Berkarakter Tahun 2024.
5. Polibatam Terpilih sebagai Tuan Rumah CDIO ASIAN Regional Meeting (ARM) 2025
6. Polibatam Terima Penganugerahan Paritrana Award BPJS Ketenagakerjaan Tingkat Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024
7. Tim Robot Polibatam Juara 3 Robosoccer Tingkat Internasional Tahun 2024 di Belanda
8. Polibatam Borong Juara Digitaliasi Konten Kreatif Diskominfo Kota Batam 2024
9. Polibatam Menerima Apresiasi Dari Infinite Learning Tahun 2024
10. 3 Mahasiswa Polibatam Raih Prestasi di Ajang Asia-Pacific, Japan, and China (APJC) NetAcad Riders Competition Tahun 2024
11. Penghargaan sebagai Kolaborator Pengembang Krikulum dari Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD
12. Juara 1 Paritrana Award Tahun 2024 Tingkat Provinsi Kepulauan Riau Kategori Badan usaha Skala Besar Sektor Pendidikan dari Gubernur Kepulauan Riau
13. Penghargaan sebagai Perguruan Tinggi Komunikasi Kebijakan Bank Indonesia dari Bank Indonesia Tahun 2024



14. As a Platinum Sponsorship in the Event of SIJORI FIRST ENGINEERING ANNUAL MEETING IN BATAM conducted by The Institution of Engineers Indonesia Region Batam in Collaboration with the Institution of Engineers Malaysia, The Institution of Engineers Singapore and ASEAN Engineering Register Council

### 3.3.3 Kepuasan layanan masing-masing unit Polibatam tahun 2024

Sebagai salah satu bentuk upaya peningkatan pelayanan Polibatam, setiap unit kerja yang ada di Polibatam membuat survey kepuasan atas pelayanan masing-masing unit yang ada di Polibatam seperti yang disajikan pada grafik di bawah ini:

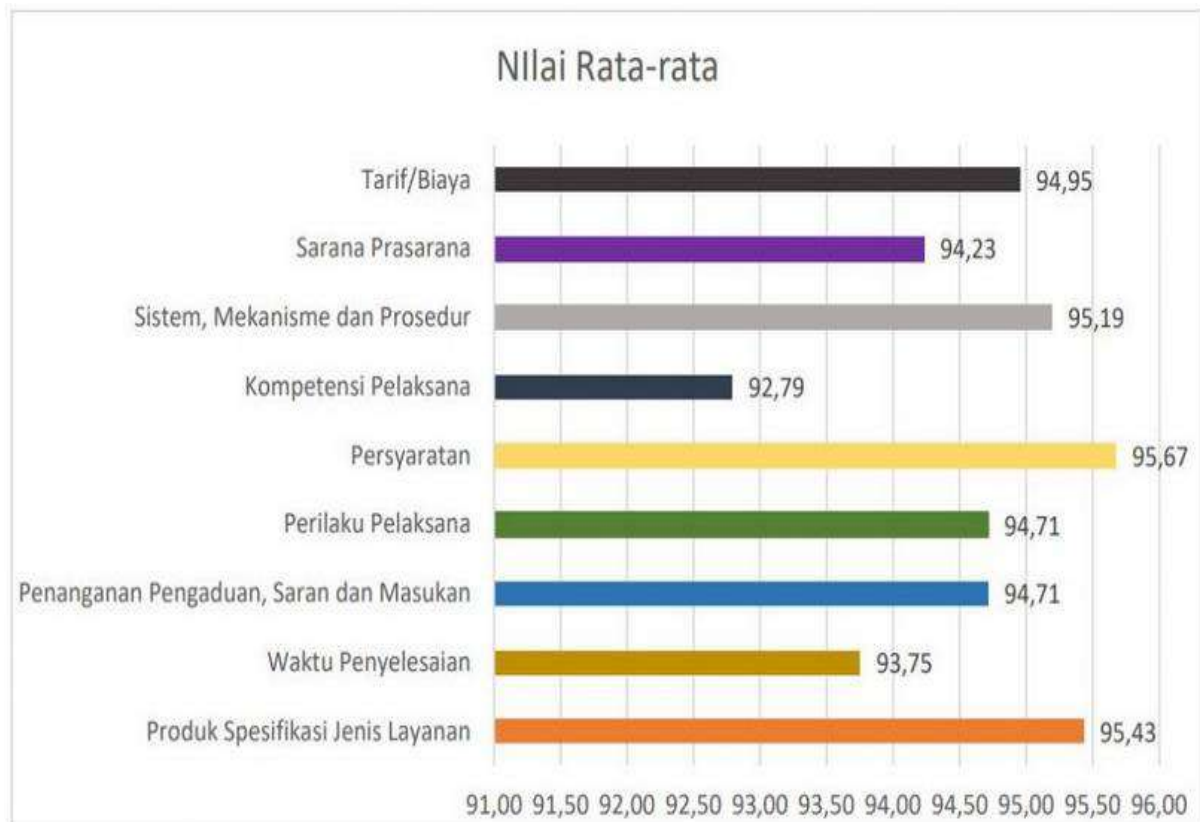


Gambar 3. 41 Hasil Kuesioner Kepuasan Pelayanan di Polibatam Tahun 2024

Responden terdiri dari dosen, laboran, staf, mahasiswa seluruh sivitas akademika dan pihak luar yang menerima layanan dari seluruh unit Polibatam seperti mitra industry, pengguna

lulusan, Lembaga pemerintahan dan Hasil pengukuran menunjukkan bahwa rata-rata keseluruhan kepuasan layanan di unit-unit sudah sangat baik yaitu mencapai 82%.

Sedangkan untuk Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Politeknik Negeri Batam tahun 2024 memperoleh nilai 94,60 dengan predikat sangat baik (A), dengan rincian seperti grafik di bawah ini:



Gambar 3. 42 Hasil Kuesioner Kepuasan Pelayanan di Polibatam Tahun 2024

Kepuasan pengguna layanan Pusat Informasi menjadi salah satu tolak ukur kinerja untuk unit Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan (SBAK) di Politeknik Negeri Batam (Polibatam). Untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna layanan Pusat Informasi, maka diperlukan pengukuran tingkat keberhasilan layanan berupa Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) / Evaluasi kepuasan pengguna jasa Politeknik Negeri Batam. Survei dilakukan secara online menggunakan google form yang ditautkan pada web <http://sim.polibatam.ac.id/> (SILAM) yang dapat diakses oleh mahasiswa, stakeholder dan masyarakat umum pengguna jasa layanan di Politeknik Negeri Batam.



### 3.3.3. Program crosscutting / Collaborative

Upaya untuk mencapai tujuan dan sasaran-sasaran strategis Polibatam yang telah ditetapkan, tentunya memerlukan dukungan, kolaborasi dengan beberapa pihak yang memiliki kesamaan program dan atau kegiatan. Oleh karena itu, Politeknik Negeri Batam memiliki bentuk-bentuk kolaborasi dan kerjasama dengan pihak eksternal, dalam hal ini Industri, Universitas, Politeknik Negeri, dan juga Kampus Luar Negeri seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 26 Indikator kinerja kegiatan Politeknik Negeri Batam yang didukung capainnya

Indikator Kinerja Kegiatan		Eksternal			
IKK	Politeknik Negeri Batam yang didukung capaiannya	Industri	Universitas dan Politeknik Negeri	Kampus Luar Negeri	Alokasi Anggaran
1.1	[IKK 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Industri sebagai penyerap lulusan Politeknik Negeri Batam yang berdampak pada tingkat keterserapan lulusan Politeknik Negeri Batam.	<b>Politeknik Negeri Padang</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Penyusunan Kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industry</li> <li>2. Sharing Informasi Lowongan Pekerja, Berikut Rekrutmen karyawan</li> <li>3. Penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi berorientasi pada kebutuhan industry</li> </ol>	<b>Cheng Shiu University</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Exchange of Students (pertukaran Pelajar)</li> <li>2. Joint Student Activities</li> </ol> <b>Lunghwa University of Science and Technology</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Exchange of Students</li> <li>2. 2+2 Type degree programs</li> </ol>	Rp14.840.093.000

Indikator Kinerja Kegiatan		Eksternal			
IKK	Politeknik Negeri Batam yang didukung capaiannya	Industri	Universitas dan Politeknik Negeri	Kampus Luar Negeri	Alokasi Anggaran
			<p><b>Universitas Brawijaya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyesuaian kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan industry</li> <li>2. Penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi berorientasi pada kebutuhan industry</li> <li>3. Penyelenggaraan Rekrutmen</li> </ol> <p><b>Institut Teknologi Bandung (ITB)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Magang dosen dan Mahasiswa di industry</li> <li>2. Sharing Informasi Lowongan Pekerjaan berikut rekrutmen karyawan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Short Term Summer Programs</li> </ol> <p><b>Ming Chi University of Technology, Taiwan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Exchange of Students</li> <li>2. Exchange of Credits</li> <li>3. Short-terms Summer Programs</li> <li>4. Joint Students activities</li> </ol>	

Indikator Kinerja Kegiatan		Eksternal			
IKK	Politeknik Negeri Batam yang didukung capaiannya	Industri	Universitas dan Politeknik Negeri	Kampus Luar Negeri	Alokasi Anggaran
1.2	[IKK 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	Sebagai Institusi penyedia Mahasiswa Magang 1 tahun di industri yang ada di Politeknik Negeri Batam	<p><b>Politeknik Negeri Padang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Penyusunan Kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industry</li> <li>2. Sharing Informasi Lowongan Pekerja, Berikut Rekrutmen karyawan</li> <li>3. Penyelenggaraan Magang dosen dan mahasiswa di industri</li> <li>4. Penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi berorientasi pada kebutuhan industry</li> </ol> <p><b>Universitas Brawijaya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyesuaian kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan industry</li> </ol>	<p><b>Cheng Shiu University</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Exchange of Students (pertukaran Pelajar)</li> <li>2. Joint Student Activities</li> </ol> <p><b>Lunghwa University of Science and Technology</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Exchange of Students</li> <li>2. 2+2 Type degree programs</li> <li>3. Short Term Summer Programs</li> </ol> <p><b>Ming Chi University of Technology, Taiwan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Exchange of Students</li> <li>2. Exchange of Credits</li> <li>3. Short-terms Summer Programs</li> </ol>	Rp43.565.927.000

IKK	Indikator Kinerja Kegiatan Politeknik Negeri Batam yang didukung capaiannya	Eksternal			Alokasi Anggaran
		Industri	Universitas dan Politeknik Negeri	Kampus Luar Negeri	
			2. Penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi berorientasi pada kebutuhan industry 3. Penyelenggaraan Rekrutmen	4. Joint Students activities <b>National Chin-Yi University of Technology</b> 1. Mutual Exchange of graduate and Undergraduate students for study and research 2. Joint Academia-industry cooperation program 3. Joint degree programs for students at graduate and undergraduate levels	
2.1	[IKK 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri,	Program magang dosen di industri Program penelitian	<b>Institut Teknologi Bandung (ITB)</b> 1. Penyelenggaraan Program Pemberdayaan Masyarakat	<b>Cheng Shiu University</b> 1. Exchange of faculty members for research, lectures and discussions	Rp 3.049.688.000

IKK	Indikator Kinerja Kegiatan Politeknik Negeri Batam yang didukung capaiannya	Eksternal			
		Industri	Universitas dan Politeknik Negeri	Kampus Luar Negeri	Alokasi Anggaran
	atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	kerjasama dengan Industri	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Penyelenggaraan Program penelitian terapan dan Teknologi Tepat guna</li> <li>3. Penyelenggaraan program hilirisasi inovasi dan komersialisasi teknologi</li> <li>4. Penyelenggaraan dosen praktisi mengajar dan atau kuliah tamu</li> </ol> <p><b>Politeknik Negeri Padang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyelenggaraan magang dosen dan mahasiswa di industry</li> <li>2. Pelaksanaan program dosen praktisi dan atau kuliah tamu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Joint Conferences, seminars, and workshops</li> <li>3. Joint applied research collaboration</li> <li>4. Strategic development projects and initiatives in Taiwan</li> </ol> <p><b>Lunghwa University of Science and Technology</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Joint Cultural or research programs</li> <li>2. Strategic development projects and initiatives in Taiwan</li> <li>3. Exchange of information concerning academic materials,</li> </ol>	

IKK	Indikator Kinerja Kegiatan Politeknik Negeri Batam yang didukung capaiannya	Eksternal			
		Industri	Universitas dan Politeknik Negeri	Kampus Luar Negeri	Alokasi Anggaran
			<b>Universitas Brawijaya</b> 1. Pelaksanaan program dosen praktisi 2. Penyelenggaraan penelitian bersama	conferences, and workshops <b>Ming Chi University of Technology, Taiwan</b> 1. Exchange of faculty members for research, lectures, and discussions 2. Exchange of information concerning academic materials, conferences, and workshops 3. Joint conferences, seminars, and workshops 4. Joint applied research collaboration	

Indikator Kinerja Kegiatan		Eksternal			
IKK	Politeknik Negeri Batam yang didukung capaiannya	Industri	Universitas dan Politeknik Negeri	Kampus Luar Negeri	Alokasi Anggaran
				5. Strategic development projects and initiatives in Taiwan  <b>National Chin-Yi University of Technology</b> 1. Mutual Exchange and visit of faculty members for academic activities 2. Collaborative research activities 3. Joint academia-Industry cooperation programs	
2.2	[IKK 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar	1. Rekrutmen Dosen Praktisi yang berasal dari Industri, praktisi profesional atau dunia kerja	<b>Institut Teknologi Bandung (ITB)</b> 1. Penyelenggaraan Program Pemberdayaan Masyarakat	<b>National Chin-Yi University of Technology</b> 1. Mutual Exchange of graduate and	Rp 3.560.416.000

Indikator Kinerja Kegiatan IKK	Politeknik Negeri Batam yang didukung capaiannya	Eksternal			
		Industri	Universitas dan Politeknik Negeri	Kampus Luar Negeri	Alokasi Anggaran
	yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Penyelenggaraan Program penelitian terapan dan Teknologi Tepat guna</li> <li>3. Penyelenggaraan program hilirisasi inovasi dan komersialisasi teknologi</li> <li>4. Penyelenggaraan dosen praktisi mengajar dan atau kuliah tamu</li> <li>5. Penyelenggaraan program Pendidikan profesi insinyur</li> </ol> <p><b>Politeknik Negeri Padang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyelenggaraan magang dosen dan mahasiswa di industry</li> <li>2. Pelaksanaan program dosen praktisi dan atau kuliah tamu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Undergraduate students for study and research</li> <li>2. Joint Academia-industry cooperation program</li> <li>3. Joint degree programs for students at graduate and undergraduate levels</li> </ol>	



Indikator Kinerja Kegiatan		Eksternal			
IKK	Politeknik Negeri Batam yang didukung capaiannya	Industri	Universitas dan Politeknik Negeri	Kampus Luar Negeri	Alokasi Anggaran
			<b>Universitas Brawijaya</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan program dosen praktisi</li> <li>2. Penyelenggaraan penelitian bersama</li> </ol>		
2.3	[IKK 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Program Penelitian dan penelitian kerjasama dengan Industri	<b>Institut Teknologi Bandung (ITB)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyelenggaraan Program Pemberdayaan Masyarakat</li> <li>2. Penyelenggaraan Program penelitian terapan dan Teknologi Tepat guna</li> <li>3. Penyelenggaraan program hilirisasi inovasi dan komersialisasi teknologi</li> <li>4. Penyelenggaraan dosen praktisi mengajar dan atau kuliah tamu</li> </ol>	<b>Cheng Shiu University</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Exchange of faculty members for research, lectures and discussions</li> <li>2. Joint Conferences, seminars, and workshops</li> <li>3. Joint applied research collaboration</li> <li>4. Strategic development projects and initiatives in Taiwan</li> </ol>	Rp 4.721.107.000

Indikator Kinerja Kegiatan		Eksternal			
IKK	Politeknik Negeri Batam yang didukung capaiannya	Industri	Universitas dan Politeknik Negeri	Kampus Luar Negeri	Alokasi Anggaran
			<p><b>Politeknik Negeri Padang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyelenggaraan magang dosen dan mahasiswa di industry</li> <li>2. Pelaksanaan program dosen praktisi dan atau kuliah tamu</li> </ol> <p><b>Universitas Brawijaya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan program dosen praktisi</li> </ol>	<p><b>Lunghwa University of Science and Technology</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Joint Cultural or research programs</li> <li>2. Strategic development projects and initiatives in Taiwan</li> <li>3. Exchange of information concerning academic materials, conferences, and workshops</li> </ol> <p><b>Ming Chi University of Technology, Taiwan</b></p>	

IKK	Indikator Kinerja Kegiatan Politeknik Negeri Batam yang didukung capaiannya	Eksternal			
		Industri	Universitas dan Politeknik Negeri	Kampus Luar Negeri	Alokasi Anggaran
			2. Penyelenggaraan penelitian bersama	1. Exchange of faculty members for research, lectures, and discussions 2. Exchange of information concerning academic materials, conferences, and workshops 3. Joint conferences, seminars, and workshops 4. Joint applied research collaboration 5. Strategic development projects and initiatives in Taiwan  <b>National Chin-Yi University of Technology</b>	

Indikator Kinerja Kegiatan		Eksternal			
IKK	Politeknik Negeri Batam yang didukung capaiannya	Industri	Universitas dan Politeknik Negeri	Kampus Luar Negeri	Alokasi Anggaran
				<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mutual Exchange and visit of faculty members for academic activities</li> <li>2. Collaborative research activities</li> <li>3. Joint academia-Industry cooperation programs</li> </ol>	
3.1	[IKK 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Menjalin hubungan kerjasama di bidang tridarma perguruan tinggi, keterserapan lulusan, dan kerjasama dibidang magang	<b>Politeknik Negeri Padang</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Penyusunan Kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industry</li> <li>2. Sharing Informasi Lowongan Pekerja, Berikut Rekrutmen karyawan</li> <li>3. Penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi berorientasi pada kebutuhan industry</li> </ol>	<b>National Chin-Yi University of Technology</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mutual Exchange of graduate and Undergraduate students for study and research</li> <li>2. Joint Academia-industry cooperation program</li> <li>3. Joint degree programs for students at graduate</li> </ol>	Rp4.795.073.000

Indikator Kinerja Kegiatan		Eksternal			
IKK	Politeknik Negeri Batam yang didukung capaiannya	Industri	Universitas dan Politeknik Negeri	Kampus Luar Negeri	Alokasi Anggaran
			<p><b>Universitas Brawijaya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyesuaian kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan industry</li> <li>2. Penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi berorientasi pada kebutuhan industry</li> <li>3. Penyelenggaraan Rekrutmen</li> </ol> <p><b>Institut Teknologi Bandung (ITB)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Magang dosen dan Mahasiswa di industry</li> <li>2. Sharing Informasi Lowongan Pekerjaan berikut rekrutmen karyawan</li> </ol>	and undergraduate levels	

IKK	Indikator Kinerja Kegiatan Politeknik Negeri Batam yang didukung capaiannya	Eksternal			Alokasi Anggaran
		Industri	Universitas dan Politeknik Negeri	Kampus Luar Negeri	
3.2	[IKK 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	Penyusunan kurikulum yang melibatkan Industri dapat berupa FGD dengan Industri	<p><b>Insitut Teknologi Bandung (ITB)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyelenggaraan Project/Problem/Product Based Learning</li> </ol> <p><b>Universitas Brawijaya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan Kurikulum sesuai kebutuhan industry</li> </ol> <p><b>Politeknik Negeri Padang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan Kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan industri</li> </ol>	<p><b>Cheng Shiu University</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Exchange of faculty memebers for research, lectures and discussions</li> <li>2. Joint Conferences, seminars, and workshops</li> <li>3. Joint applied research collaboration</li> <li>4. Strategic development projects and initiatives in Taiwan</li> </ol> <p><b>Lunghwa University of Science and Technology</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Joint Cultural or research programs</li> </ol>	Rp 251.107.610.000

IKK	Indikator Kinerja Kegiatan Politeknik Negeri Batam yang didukung capaiannya	Eksternal			
		Industri	Universitas dan Politeknik Negeri	Kampus Luar Negeri	Alokasi Anggaran
				2. Strategic development projects and initiatives in Taiwan 3. Exchange of information concerning academic materials, conferences, and workshops <b>Ming Chi University of Technology, Taiwan</b> 1. Exchange of faculty members for research, lectures, and discussions 2. Exchange of information concerning academic materials, conferences, and workshops	

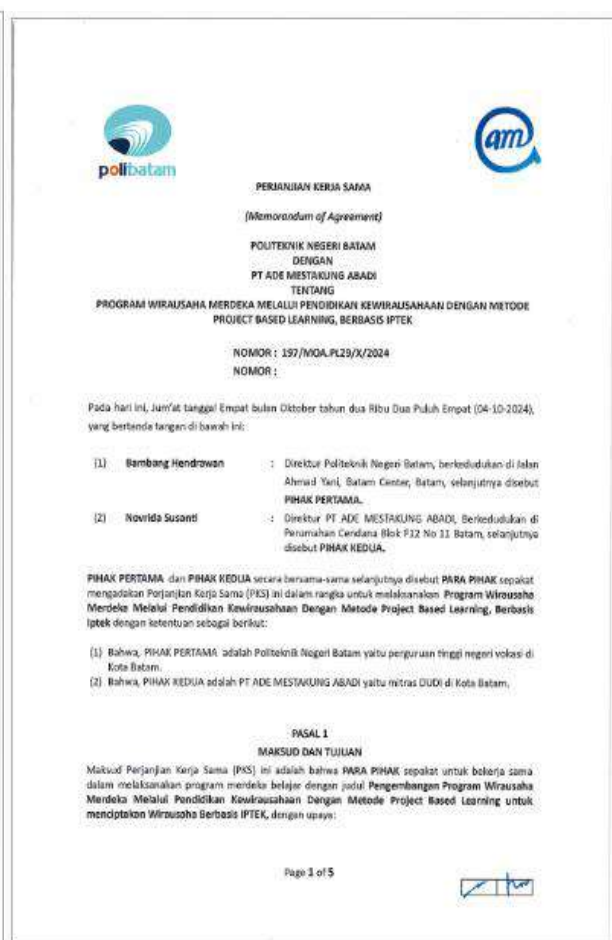
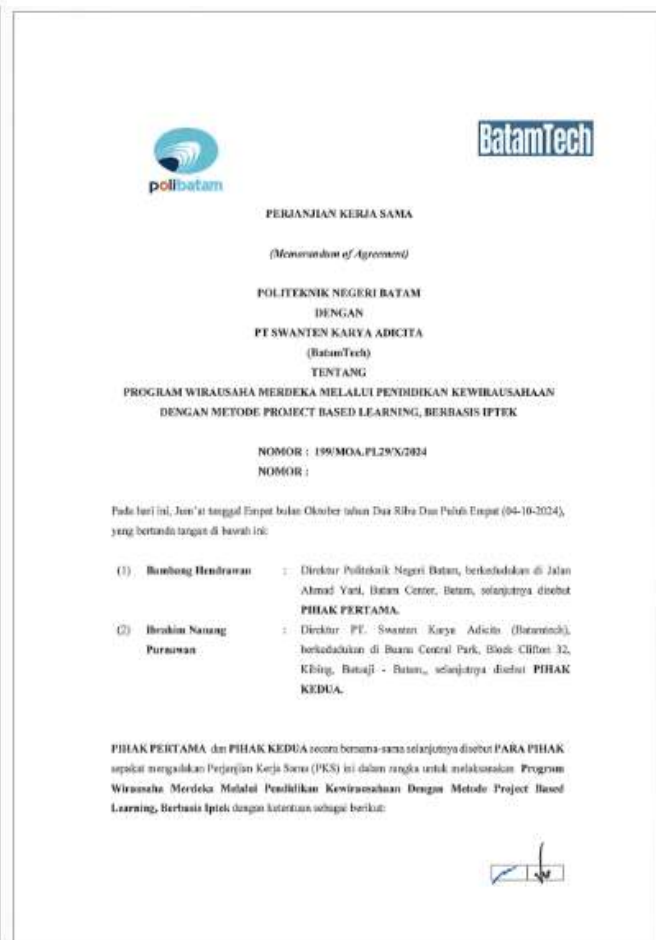
IKK	Indikator Kinerja Kegiatan Politeknik Negeri Batam yang didukung capaiannya	Eksternal			
		Industri	Universitas dan Politeknik Negeri	Kampus Luar Negeri	Alokasi Anggaran
				3. Joint conferences, seminars, and workshops 4. Joint applied research collaboration 5. Strategic development projects and initiatives in Taiwan  <b>National Chin-Yi University of Technology</b> 1. Mutual Exchange and visit of faculty members for academic activities 2. Collaborative research activities 3. Joint academia-Industry cooperation programs	



IKK	Indikator Kinerja Kegiatan Politeknik Negeri Batam yang didukung capaiannya	Eksternal			Alokasi Anggaran
		Industri	Universitas dan Politeknik Negeri	Kampus Luar Negeri	
3.3	[IKK 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah			<b>Ming Chi University of Technology, Taiwan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Exchange of information concerning academic materials, conferences, and workshops</li> <li>2. Joint degree programs for students at graduate and undergraduate levels</li> </ol>	Rp9.932.018.000
4.1	[IKK 4.1] Predikat SAKIP				Rp70.779.128.000
4.2	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L				Rp3.908.150.000

IKK	Indikator Kinerja Kegiatan Politeknik Negeri Batam yang didukung capaiannya	Eksternal			Alokasi Anggaran
		Industri	Universitas dan Politeknik Negeri	Kampus Luar Negeri	
4.3	[IKK 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75.				Rp7.427.253.000

Untuk melihat contoh Scan MoU kerjasamanya dapat di lihat di bawah ini:

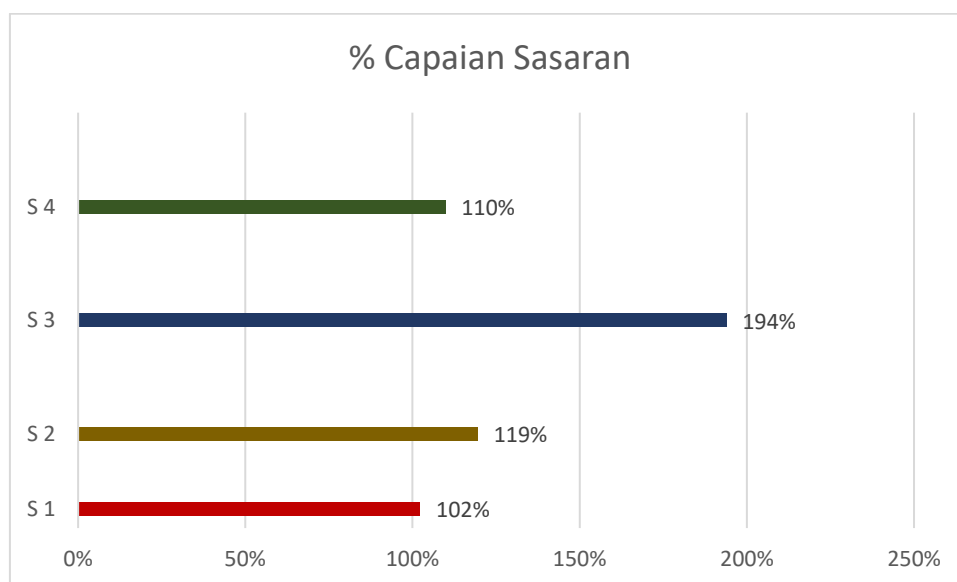


Gambar 3. 43 Contoh Scan MOU Kerjasa

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Ringkasan Kinerja



Gambar 3. 44 Persentase Capaian per Sasaran Kegiatan

Sasaran kinerja yang tertinggi capaiannya terletak pada sasaran kegiatan ke-3 yaitu Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran sebesar 194%. Ketercapaian sasaran ini didukung oleh IKK 3.1 dengan capaian sebesar 283% atau dengan persentase capaian sebesar 283%. Sedangkan untuk IKK 3.2 memiliki persentase ketercapaian sebesar 118% dari target 66,5 dan realisasi sebesar 78,66. IKK berikutnya pada S 3 ini adalah IKK 3.3 memiliki realisasi sebesar 9% dengan target 5%, sehingga persentase capaiannya sebesar 180%. Sasaran dengan capaian tertinggi ke-2 adalah sasaran ke-2 yaitu Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi dengan persentase capaian 119%. Ketercapaian Sasaran ini didukung oleh tiga IKK dengan masing-masing capaian IKK 2.1 sebesar 118%, IKK 2.2 sebesar 100%, dan IKK 2.3 sebesar 140%. Sasaran berikutnya adalah Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri dengan persentase capaian sebesar 112%. Dalam sasaran ini terdapat penambahan satu IKK baru di tahun 2024 yaitu IKK 4.3 dengan capaian 127% atas target 75% dengan realisasi 95,39. IKK lain pendukung sasaran ke-4 adalah IKK 4.1 yang memiliki persentase capaian 100%, dan IKK 4.2 memiliki persentase capaian sebesar 102%. Sedangkan capaian yang paling rendah ada pada sasaran kegiatan yang pertama yaitu meningkatnya kualitas lulusan perguruan tinggi negeri

sebesar 102%. Seluruh indikator pada sasaran ini dapat tercapai, dengan rincian IKK 1.1 sebesar 104%, dan IKK 1.2 sebesar 100%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan seluruh IKK dan sasaran yang ada di Perjanjian Kinerja Polibatam tahun 2024 dapat tercapai, sehingga target akhir periode Renstra Polibatam tahun 2020-2024 juga dapat dicapai.

Keterserapan anggaran pada tahun 2024 sebesar 95,6% dengan realisasi terbesar ada pada belanja pegawai sebesar 99,7%, belanja barang sebesar 96%, dan belanja modal sebesar 95%. Dengan Nilai Kinerja Anggaran sebesar 93,75%, sedangkan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran sebesar 95,66% dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 91,84.

## **4.2 Langkah ke depan**

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

1. Melakukan penyusunan target pada Rencana Strategis periode berikutnya 2025-2029 dengan mempertimbangkan hasil dari evaluasi Periode Renstra Polibatam tahun 2020-2024.
2. Melakukan koordinasi dengan unit dan jurusan yang bertanggungjawab atas capaian masing-masing indikator dengan melakukan monitoring secara berkala untuk melakukan identifikasi kendala dan upaya penyelesaiannya, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai serta didukung dengan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Memastikan alokasi program, kegiatan dan anggaran dapat terserap dengan optimal dan keterserapannya dapat mendukung ketercapaian sasaran dan indikator kinerja Politeknik Negeri Batam.
4. Meningkatkan kolaborasi dengan dunia industri dalam program yang mendukung ketercapaian indikator kinerja Politeknik Negeri Batam, seperti kerjasama dengan industri dan kampus lain, dalam bentuk magang mahasiswa, magang dosen, dosen praktisi, dan keterserapan lulusan, dan kegiatan lainnya.
5. Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun 2024 untuk meningkatkan nilai predikat SAKIP Politeknik Negeri Batam.
6. Mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi internal yang telah dikembangkan seperti aplikasi SIKERMA dalam proses pengajuan, inisiasi kerjasama, sampai dengan proses monitoring dan evaluasi kerjasama merujuk pada MoU/MoA yang ada.

## **Lampiran**

1. Perjanjian Kinerja Awal
2. Perjanjian Kinerja Akhir
3. Pengukuran Kinerja
4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024  
Direktur Politeknik Negeri Batam  
Dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Uuf Brajawidagda**  
**Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Batam**  
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Kiki Yulianti**  
**Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Batam, 19 Februari 2024

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Batam,

 Ditandatangani secara elektronik  
oleh :  
Kiki Yulianti  
NIP -

 Ditandatangani secara elektronik  
oleh :  
Uuf Brajawidagda  
NIP 197608112015041001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80.10
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	60
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	66.50
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A

Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





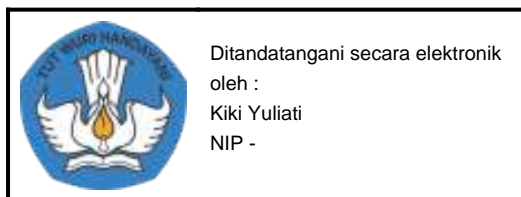
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 37.243.390.000,-
2.	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 20.047.557.000,-
3.	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 7.063.846.000,-
4.	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 321.630.285.000,-
Total Anggaran			Rp. 385.985.078.000,-

Batam, 19 Februari 2024

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Batam,



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





**Perjanjian Kinerja Tahun 2024**  
**Direktur Politeknik Negeri Batam**  
**Dengan**  
**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:


Nama : Bambang Hendrawan  
Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Batam  
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**


Nama : Tatang Muttaqin  
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

**PIHAK KEDUA** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Batam, 12 Desember 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh  
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan  
Vokasi  
Tatang Muttaqin

 Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Politeknik Negeri Batam  
Bambang Hendrawan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80.10
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	60
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	66.50
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92
	[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	Nilai	75

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp 37.253.390.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp 22.765.865.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp 345.814.435.000
4	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp 680.340.000
5	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp 9.142.087.000
<b>Total Anggaran</b>			<b>Rp 415.656.117.000</b>




Catatan :


- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

Batam, 12 Desember 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh  
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan  
Vokasi  
Tatang Muttaqin

 Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Politeknik Negeri Batam  
Bambang Hendrawan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik



**Laporan Kinerja Triwulan 1  
Politeknik Negeri Batam  
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Politeknik Negeri Batam selama Triwulan 1 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

**A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 1**

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80.10	%	0	0
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	%	0	0
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal	60	%	0	0



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
		dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri				
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	66.50	%	0	0
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	0	0
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
10.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	0	0
11.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75	Nilai	0	0

## B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 1

**1. [ S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi ] IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



### **Progress / Kegiatan :**

Sedang dilakukan persiapan untuk tracer study dengan komunikasi melalui grup online dalam bentuk WA, Instagram, Facebook dan zoon. Rencana akan dilakukan tracer study pada triwulan ke II bulan Mei 2024

### **Kendala / Permasalahan :**

Melihat capaian tahun lalu, terdapat beberapa data lulusan yang jumlah penghasilannya dibawah 1,2 UMP karena belum melakukan pembaharuan data. Jumlah penghasilan yang dilaporkan merupakan jumlah penghasilan yang diterima pada saat mereka bekerja sambil kuliah atau pada saat magang.

### **Strategi / Tindak Lanjut :**

Meningkatkan komunikasi melalui media online baik berupa whatsapp, zoom, instagram, facebook dan media lainnya.

## **2. [ S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi ] IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi**

### **Progress / Kegiatan :**

1. Jumlah mahasiswa yang memenuhi kriteria untuk mengikuti kegiatan di luar kampus sebanyak 2258 Mahasiswa dan saat ini sedang proses pembelajaran di luar kampus (magang).
2. Adanya komunikasi aktif antara Polibatam dengan mitra seperti dunia industri membuat permintaan kebutuhan mahasiswa magang setiap saat
3. Berpartisipasi pada beberapa lomba seperti:
  - lomba Roboboat 2023 sebanyak 3 pembina dan 9 peserta
  - Lomba Internasional Ferry safety desain sebanyak 3 pembina dan 9 peserta
  - Lomba NATIONAL ACCOUNTING TAX OLYMPIADE (NATO) / NAC pembekalan 5 HK dan persiapan 3 HK sebanyak 3 pembina dan 9 peserta
  - POMNAS tgl 11 sd 22 Nov 2023 sebanyak 11 kontingen
  - Lomba Invitasi Cabang Olahraga Mahasiswa Nasional Tahun 2023



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Kendala / Permasalahan :**

Terbatasnya jumlah mahasiswa yang sudah memenuhi kriteria sehingga permintaan dari mitra tidak dapat terpenuhi dengan cepat

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Meningkatkan inisiasi kerjasama dengan calon mitra baik yang berasal dari dunia industri maupun dunia usaha

**3. [ S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi ] IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi****Progress / Kegiatan :**

1. Saat ini sedang tahap persiapan pelatihan untuk dosen di semua jurusan untuk melaksanakan pelatihan dan sertifikasi melalui skema pembiayaan PTNBH. Beberapa pelatihan ada yang dilaksanakan di dalam negeri maupun luar negeri
2. Direncanakan pelatihan akan dilaksanakan bulan Juli/Agustus bersamaan dengan libur semester
3. Menjalin hubungan kemitraan dengan stakeholder yang berasal dari mitra dunia usaha maupun industri dalam rangka menjadi dosen praktisi ataupun kegiatan kolaborasi seperti kolaborasi penelitian dll

**Kendala / Permasalahan :**

Sulitnya dalam melakukan verifikasi dan perhitungan dalam mencapai indikator ini karena :

1. Keterbatasan admin sistem dalam mengakses data di sistem
2. Beban mengajar yang berlebih di kampus sendiri jadi dosen jarang berkegiatan tridharma di kampus lain

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E





Tetap mengingatkan dosen dan Ketua jurusan untuk melaporkan kegiatan di luar kampusnya di SISTER.

**4. [ S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi ] IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

**Progress / Kegiatan :**

1. Saat ini sudah didapatkan beberapa referensi terkait rencana pelatihan dan sertifikasi kompetensi yang meliputi, materi/ruang lingkup pelatihan, penyelenggara pelatihan, biaya dll. Sehingga dapat dijadikan referensi tempat pelatihan
2. Menjalin hubungan kemitraan dengan stakeholder yang berasal dari industri dalam upaya yang salah satunya mencari dosen praktisi

**Kendala / Permasalahan :**

1. Lulusan S3 masih terbatas, persiapan studi lanjut masih kurang karena aktivitas masih yang padat dan peluang mendapatkan beasiswa masih kurang
2. Masih kurangnya kesadaran dari dosen untuk mengupdate data sertifikasi di aplikasi sister dan keterbatasan admin sister dalam mengakses data sertifikasi dosen di sister terutama sertifikat pelatihan

**Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Selalu meneruskan informasi penawaran beasiswa ke semua pegawai , dan mengalokasikan anggaran bantuan persiapan studi lanjut untuk pegawai yang akan studi lanjut setiap tahun
2. Selalu menginformasikan dan sosialisasi tawaran pelatihan dan reminder dosen untuk update data di sister



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**5. [ S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi ] IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

**Progress / Kegiatan :**

Saat ini sedang dalam tahap penerimaan proposal penelitian yang sebelumnya telah diumumkan melalui unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Setelahnya akan dilakukan review pada Triwulan ke 2

**Kendala / Permasalahan :**

Proses integrasi data dari sinta ke sister yang membutuhkan waktu lebih lama, sehingga data yang ada di SIDAKIN dan di SISTER jumlahnya berbeda

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Meningkatkan komunikasi antara admin sister berkoordinasi dengan admin SINTA terkait kendala dalam proses integrasi data

**6. [ S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran ] IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**

**Progress / Kegiatan :**

Untuk mendukung ketercapaian indikator ini, berikut kegiatan yang dilakukan Polibatam:

1. Masih terus melakukan inisiasi kemitraan baik dengan dunia industri maupun dunia usaha dengan ruang lingkup tridharma perguruan tinggi
2. Banyaknya mitra luar negeri yang melakukan kunjungan untuk dapat bekerjasama dengan Polibatam pada TW 1 seperti Singapura, Taiwan, China dalam upaya pertukaran mahasiswa maupun rencana program double degree

**Kendala / Permasalahan :**



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Seringnya terjadi error pada saat proses penginputan dan penyimpanan data di Aplikasi SIKERMA, sehingga terdapat data mitra di aplikasi SIKERMA yang tidak lengkap.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Komunikasi aktif dengan tim pengembang aplikasi sikerma melalui media online (grup yang telah terbentuk)

**7. [ S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran ] IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi**

**Progress / Kegiatan :**

Pada TW 1 sedang tahap penerimaan proposal PBL dan review sudah dilakukan. Selanjutnya dilakukan proses PBL dengan tema sesuai pengajuan dari internal maupun eksternal prodi/jurusan

**Kendala / Permasalahan :**

Munculnya teknologi dan metode baru yang digunakan di Industri, sehingga diperlukannya pembaharuan kurikulum untuk diselaraskan dengan yang digunakan di industri

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Melakukan FGD dengan industri dan dosen yang ada di jurusan terkait untuk melakukan penyesuaian dan update kurikulum



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



## 8. [ S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran ] IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

### Progress / Kegiatan :

Ada 1 Prodi yang saat ini telah berstatus internasional (Prodi Geomatika). Direncanakan tahun ini akan ada 2 pengajuan akreditasi internasional yaitu prodi Robotika dan prodi Mekatronika

### Kendala / Permasalahan :

Program studi yang menerapkan kurikulum berbasis OBE belum maksimal sementara syarat untuk akreditasi internasional menuntut pelaksanaan asesmen berbasis OBA

### Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan program untuk implementasi permendikbud ristek no.53 tahun 2023 melalui program fasilitasi penjaminan mutu yang diselenggarakan oleh PTV melalui beberapa kegiatan antar lain penyelarasan kurikulum berbasis OBE, pengembangan kurikulum berbasis CDIO dan lain-lain

## 9. [ S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri ] IKU 4.1 Predikat SAKIP

### Progress / Kegiatan :

Beberapa kegiatan dan dokumen yang telah diselesaikan pada Triwulan I adalah sebagai Berikut:

1. Perjanjian Kinerja Direktur Polibatam tahun 2024 telah disusun
2. Rencana Aksi atas perjanjian Kinerja telah disusun pada bulan April tahun 2024
3. Perjanjian kinerja Unit dengan Direktur sedang dalam proses penyusunan
4. Revisi Rencana Strategis tahun 2020-2024 akan direvisi menyesuaikan Definisi Operasional (DO) untuk Indikator Nilai Evaluasi Zona Integritas
5. Rencana SKP Pimpinan tahun 2024 telah disusun



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



6. Mengirimkan 1 orang anggota Tim Perencanaan dan 1 orang dari Kepegawaian untuk mengikuti Diklat SAKIP tahun 2024 di bulan Maret

**Kendala / Permasalahan :**

1. Waktu yang terbatas dalam pelaporan capaian kinerja dengan pola kerja masing2 unit , sehingga tim pengumpul data perlu waktu untuk melakukan review
2. Belum maksimalnya unit dalam melakukan pendokumentasian kegiatan yang sebenarnya terlaksana dengan baik dan sesuai rencana, sehingga pada saat dibutuhkan memerlukan waktu

**Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Melakukan tindak lanjut Hasil evaluasi AKIP Tahun 2023 yaitu melakukan Revisi Rencana Strategis Tahun 2019-2024 menyesuaikan dengan Kepmendikbudristek yang terbaru No. 210/D/M/2023
2. Menyusun Indikator Kinerja Unit/Pokja sesuai dengan SOTK yang terbaru
3. Melakukan Perjanjian kinerja unit dengan direktur
4. Unit menyusun renaksi atas perjanjian kinerja unit yang telah ditandatangani

**10. [ S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri ] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

**Progress / Kegiatan :**

1. Laporan Capaian output bulan januari hingga maret tahun 2024 telah dilaporkan dan terkonfirmasi
2. Tercatat sebesar 8,62% realisasi anggaran di triwulan I tahun 2024
3. Revisi Penyesuaian Halaman III DIPA dilakukan pada bulan Mei tahun 2024

**Kendala / Permasalahan :**

1. Mengikuti sosialisasi strategi pencapaian nilai IKPA yang bagus baik yang diselenggarakan oleh kementerian maupun pihak lain seperti kanwil



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



2. Terjadinya deviasi antara rencana dan realisasi serapan membuat tim melakukan effort mengingatkan ke[pada unit untuk melaksanakan kegiatan sesuai rencana yang telah mereka susun

**Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Melakukan revisi halaman III DIPA untuk penyesuaian dengan realisasi
2. Mengoptimalkan penggunaan aplikasi SIAP internal terkait pengisian jadwal anggaran, dan pengisian Realisasi anggaran pada masing-masing unit pelaksana kegiatan
3. Melakukan proses monitoring pelaksanaan anggaran unit terkait

**11. [ S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri ] IKU 4.3 Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75**

**Progress / Kegiatan :**

Progres pengajuan hingga saat ini sebesar 40%. Proses pengajuan dokumen kelengkapan dan pengisian LKE telah dilakukan melalui aplikasi SIAZIK. Itjen telah melakukan evaluasi dengan langsung mengunjungi Polibatam.

**Kendala / Permasalahan :**

Terdapat beberapa dokumen dan catatan yang harus dilengkapi pada saat evaluasi yang dilakukan oleh Itjen

**Strategi / Tindak Lanjut :**

SPI melakukan pendampingan kepada unit PIC pengungkit untuk melengkapi dokumen dan data dukung yang dibutuhkan.

**C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 1**



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[677620.DL.4466.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	1	11.306.903.000	3.606.917.454	7.699.985.546
[677620.DL.4466.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	1	8.740.654.000	941.003.617	7.799.650.383
[677620.DL.4467.BEI.002] Penelitian PNPBBLU Vokasi	Lembaga	1	0	1	2.773.980.000	203.862.459	2.570.117.541
[677620.DL.4467.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNPBBLU Vokasi	Lembaga	1	0	1	762.325.000	0	762.325.000
[677620.DL.4467.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNPBBLU Vokasi	Lembaga	1	0	1	15.870.925.000	1.455.104.460	14.415.820.540
[677620.DL.4467.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNPBBLU Vokasi	Paket	5	0	5	8.538.313.000	0	8.538.313.000
[677620.DL.4467.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNPBBLU Vokasi	Paket	6	0	6	1.900.000.000	49.790.000	1.850.210.000
[677620.DL.4467.CAA.004] Sarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	Paket	9	0	9	160.962.088.000	0	160.962.088.000
[677620.DL.4467.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNPBBLU Vokasi	unit	6	0	6	4.842.800.000	0	4.842.800.000
[677620.DL.4467.CBJ.004] Prasarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	unit	1	0	1	240.522.000	0	240.522.000
[677620.DL.4467.DBA.001] Layanan Pendidikan PNPBBLU	Orang	9.200	0	9.200	35.834.332.000	4.708.441.811	31.125.890.189
[677620.DL.4467.RAA.003] Sarana Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi SBSN	Paket	5	0	5	16.660.005.000	825.000.000	15.835.005.000
[677620.DL.4467.RBJ.003] Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi SBSN	unit	1	0	1	73.244.995.000	172.350.150	73.072.644.850
[677620.DL.6701.ADD.001] Rekomendasi Pengembangan Kelembagaan Pendidikan Tinggi Vokasi	Lembaga	1	0	1	7.063.846.000	0	7.063.846.000
[677620.DL.6701.QDB.002] Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	Lembaga	3	0	3	2.078.241.000	0	2.078.241.000
[677620.WA.4261.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	37.243.390.000	8.636.407.959	28.606.982.041



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



<b>Total</b>	<b>388.063.319.000</b>	<b>20.598.877.910</b>	<b>367.464.441.090</b>
--------------	------------------------	-----------------------	------------------------

#### D. Rekomendasi Pimpinan

update data akan dilakukan sesuai periode pelaporan sidakin

Batam, 30 Mei 2024  
Direktur Politeknik Negeri Batam,



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Uuf Brajawidagda  
NIP 197608112015041001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E







**LAPORAN KINERJA TRIWULAN 2**  
**POLITEKNIK NEGERI BATAM**  
**Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada (unit kerja) selama Triwulan 2 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut:

**A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 2**

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1	[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80,1	%	0	0
2	[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	%	0	0
3	[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0

4	[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	60	%	0	0
5	[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
6	[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
7	[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot	66,50	%	0	0
8	[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	0	0
9	[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-

10	[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	0	0
11	[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75	Nilai	0	0

## B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 2

1. [ S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi ] IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

### Progress/Kegiatan

Untuk mencapai target pada indikator ini, telah dilaksanakan kegiatan selama triwulan I tahun 2024 sebagai berikut:

1. Kegiatan sharing session industri bersama Apple Developer Academy & NeutraDC
2. Memfasilitasi kegiatan rekrutmen Bank BJB di Politeknik Negeri Batam
3. Mengadakan *Sharing session & Campus Hiring* bersama Seclab Indonesia
4. Mengadakan sosialisasi *Pertamina Talent*
5. Penyebaran Kuesioner Tracer study, serta melakukan update data kontak pada lulusan, seperti e-mail, No Whatsapp, dan akun social media.

### Kendala/Permasalahan

1. Terdapat beberapa lulusan yang mencantumkan penghasilan dibawah 1,2 UMK pada kuesioner
2. Terdapat kesalahan penginputan jumlah penghasilan pada kuesioner *tracer study*
3. Terdapat kontak lulusan pada data lulusan yang sudah tidak aktif

### Strategis/Tindak Lanjut

1. Selalu melakukan konfirmasi ulang pada data isian lulusan di Kuesioner
2. Melakukan Reviu ulang pada tipe pengisian di kuesioner *tracer study*

3. Menghubungi ketua angkatan, atau teman sekelas yang masih aktif berkomunikasi dengan lulusan tersebut
2. [ S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi ] IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

#### **Progress/Kegiatan**

Untuk mencapai target pada indikator ini, telah dilaksanakan kegiatan selama triwulan II Tahun 2024 sebagai berikut:

1. Melaksanakan rekrutmen magang PT Sumitomo
2. Pengayaan Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis yang akan melaksanakan Magang
3. Bantuan kepulangan magang bagi mahasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik)
4. Pembayaran BPJS TK Mahasiswa magang semester genap tahun 2024 sebanyak 124 Mahasiswa
5. Pemberian Bantuan Magang Mahasiswa di Hungaria
6. Bantuan Persiapan Keberangkatan Magang Program Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) Politeknik Negeri Batam Tahun 2024
7. Penyelenggaraan Pertukaran Mahasiswa Merdeka Tahun 2024
8. Kunjungan dan Diskusi dari PT Cladtex
9. Mengadakan Seleksi Internal Lomba PLC (Polibatam Logistics Competition)
10. Total mahasiswa aktif pada Triwulan II Tahun 2024 sebanyak 9.690 Mahasiswa, dan 840 mahasiswa tercatat mengikuti program magang wajib.

#### **Kendala/Permasalahan**

1. Masih terdapat perbedaan jumlah data yang diinput di Neo feeder dan SIMKATMAWA, dengan yang ditarik di aplikasi SIDAKIN
2. Masih terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menemukan tempat magang

#### **Strategis/Tindak Lanjut**

1. Berkoordinasi dengan admin Neofeeder dan SIMKATMAWA yang ada di Polibatam dengan PIC SIDAKIN
2. Unit CDC dan Pokja Kerjasama melakukan koordinasi dan tetap menjajaki kerjasama dengan industry untuk bekerjasama di bidang magang

3. **[ S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi ] IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

**Progress/Kegiatan**

1. Tercatat sebanyak 122 dosen yang melakukan kegiatan tridharma dari total 267 dosen yang ada di Politeknik Negeri Batam dengan rincian:
1. Sebanyak 38 dosen yang menjadi praktisi di kampus lain dan di industry
  2. Sebanyak 84 Dosen yang menjadi pembimbing lomba

**Kendala/Permasalahan**

1. Proses pengumpulan data dosen yang melakukan tridharma di luar kampus membutuhkan waktu yang cukup lama
2. Terdapat perbedaan data yang dihasilkan di SIDAKIN dengan data yang tersedia di Polibatam

**Strategis/Tindak Lanjut**

1. Melakukan koordinasi dengan pokja kepegawaian terkait data dosen tridharma di kampus lain
2. Berkoordinasi dengan unit kepegawaian untuk melakukan himbauan pada Dosen untuk melaporkan kegiatan tridharma yang dilakukan baik di aplikasi SISTER maupun ke kepegawaian

4. **[ S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi ] IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

**Progress/Kegiatan**

Untuk mencapai target pada indikator ini, telah dilaksanakan kegiatan selama triwulan II Tahun 2024 sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan Kepegawaian terkait ketersediaan data dosen yang mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi
2. Kepegawaian melakukan update atau pengumpulan data sertifikat dosen dan pelatihan yang telah diikuti
3. Pimpinan memberikan himbauan kepada Ketua Jurusan untuk mengikutsertakan dosen di Jurusannya untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi dengan memanfaatkan sumber pembiayaan yang diperoleh seperti Competitive Fund, serta pendanaan dari Persiapan Polibatam menuju PTN-BH

### **Kendala/Permasalahan**

1. Terdapat dosen yang masa berlaku sertifikatnya telah habis

### **Strategis/Tindak Lanjut**

1. Berkoordinasi dengan kepegawaian dan Ketua Jurusan untuk mengikutsertakan dan menghimbau dosen untuk memperbaharui Sertifikatnya serta memberikan informasi dan dukungan anggaran untuk mengikuti pelatihan bersertifikat yang sesuai dengan kebutuhan industry.
5. **[ S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi ] IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

### **Progress/Kegiatan**

1. Tercatat sebanyak 76 dosen yang melakukan pendaftaran hak cipta dan paten sederhana
2. Sebanyak 10 Jurnal bereputasi terindeks nasional minimal sinta score 3
3. Sebanyak 33 kegiatan pengabdian masyarakat di triwulan II
4. Sebanyak 24 dosen mempublikasikan karyanya secara internasional
5. Sebanyak 7 publikasi karya ilmiah tingkat internasional dengan 5 publikasi jurnal internasional, dan 2 seminar internasional
6. Sebanyak 22 Judul penelitian dosen dengan rincian 20 judul penelitian internal dan 2 judul penelitian BIMA
7. Sebanyak 176 dosen mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat
8. Total dosen yang ada di Polibatam sebanyak 276 Dosen

### **Kendala/Permasalahan**

1. Masih terdapat perbedaan data capaian yang tertera di SIDAKIN dengan yang aada di aplikasi SISTER

### **Strategis/Tindak Lanjut**

1. Melakukan monitoring dan koordinasi dengan admin aplikasi SISTER dengan PIC aplikasi SIDAKIN terkait perbedaan data yang ada
6. **[ S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran ] IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**

### **Progress/Kegiatan**

Untuk mencapai target pada indikator ini, telah dilaksanakan kegiatan selama triwulan II Tahun 2024 sebagai berikut

1. Menerima kunjungan student club UNIKL mitec Malaysia, Kunjungan Politeknik Pelayaran Sumatera Barat

2. Melakukan Kunjungan Penjajakan Kerjasama Expert Korea Selatan di bulan mei tahun 2024
3. Mengikuti Pameran Semarak Bulan Merdeka Belajar di Kampus UMRAH Tanjung Pinang
4. Kunjungan Kerjasama 1+1+1 Chongqing College of Electronic Engineering pada hari Jumat 26 April 2024
5. Melakukan perjalanan Kerjasama Luar Negeri. ToT CDIO dengan Singapore Polytechnic di Bulan Maret Tahun 2024
6. Total Prodi yang ada di Politeknik Negeri Batam sebanyak 25 program studi

#### **Kendala/Permasalahan**

1. Masih terdapat error pada saat proses penginputan dan penyimpanan data di Aplikasi SIKERMA, sehingga terdapat data mitra di aplikasi SIKERMA yang tidak lengkap.

#### **Strategis/Tindak Lanjut**

1. Menghubungi Admin SIKERMA serta mengkonsultasikan atas eror yang terjadi pada saat proses penginputan dan penyimpanan data
7. [ S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran ] IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

#### **Progress/Kegiatan**

Untuk mencapai target pada indikator ini, telah dilaksanakan kegiatan selama triwulan II Tahun 2024 sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Acara Kunjungan Final PBL – PT Sumitomo Wiring System
2. Penyelenggaraan acara serah terima PBL PT Sumitomo
3. Menerima Kunjungan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan - Studi Banding Pelaksanaan PBL
4. Belanja Lisensi Penunjang PBL Jurusan Teknik Informatika, Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Batam Tahun 2024
5. Belanja Kebutuhan Bahan Praktikum Habis Pakai di Semua Jurusan
6. Total matakuliah yang ada di Polibatam sebanyak 788 matakuliah

#### **Kendala/Permasalahan**

1. Masih terdapat 1 program studi yang belum menerapkan kurikulum merdeka belajar/dual system
2. Masih terdapat 209 mata kuliah dari 788 matakuliah yang bobot penilaian evaluasinya dibawah 50% untuk partisipasi kelas, sehingga tidak dapat diakui pada perhitungan capaian

### **Strategis/Tindak Lanjut**

1. Menghimbau jurusan untuk menerapkan kurikulum merdeka belajar/dual system
2. Berkoordinasi dengan Jurusan untuk melakukan revaluasi kembali pada rubric penilaian mata kuliah yang bobot evaluasi partisipatif nya masih di bawah 50%

## **8. [ S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran ] IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah**

### **Progress/Kegiatan**

Untuk mencapai target pada indikator ini, telah dilaksanakan kegiatan selama triwulan II Tahun 2024 sebagai berikut:

1. Menghadiri kegiatan Technical Meeting Siklus Evaluasi Akreditasi 2024-2025 ke Jakarta
2. Prodi Mekatronika dan Robotika sedang dalam proses penyusunan untuk akreditasi Internasional yaitu ABET untuk Program studi Robotika, dan IABEE untuk mekatronika
3. Akreditasi ABET Program studi Geomatika telah berhasil didaftarkan di PDDikti
4. Total program studi di Politeknik Negeri Batam yang telah meluluskan minimal 1 kali adalah sebanyak 19 Program studi dari 25 program studi yang ada

### **Kendala/Permasalahan**

1. Perbedaan peraturan pembayaran keuangan menjadi kendala dalam proses pembayaran ke ABET, kemudian ABET tidak memiliki kantor perwakilan di Indonesia

### **Strategis/Tindak Lanjut**

1. Sistem pembayaran menggunakan system transfer langsung, meskipun seharusnya pembayaran menggunakan pihak ke 3

## **9. [ S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri ] IKU 4.1 Predikat SAKIP**

### **Progress/Kegiatan**

1. Kepegawaian telah menyusun Matriks Peran hasil melalui aplikasi e-SKP
2. Penyusunan target dan Indikator Kinerja Unit pelaksana kegiatan dan Pokja sebagai turunan dari Indikator yang mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Utama
3. Perjanjian kinerja level Unit/Jurusan dan Pokja telah disusun



4. Reviu Rencana strategis 2020-2024 telah dilakukan

#### **Kendala/Permasalahan**

1. Terdapat pegawai baru yang belum memahami SAKIP
2. Terdapat dokumen Notula yang masih belum menyesuaikan dengan ketentuan tata naskah dinas yang ada
3. Terdapat dokumen yang masih harus dilakukan pembaharuan sesuai dengan ketentuan dan kondisi terbaru

#### **Strategis/Tindak Lanjut**

1. Melakukan sosialisasi secara internal terkait pentingnya penguatan system akuntabilitas kinerja
2. Menyesuaikan Notula dengan ketentuan tata naskah dinas yang ada
3. Melakukan reviu dan revisi pada dokumen perencanaan dengan memperbaharui informasi yang ada sesuai dengan kondisi terkini

### **10. [ S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri ] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

#### **Progress/Kegiatan**

Untuk mencapai target pada indikator ini, telah dilaksanakan kegiatan selama triwulan II Tahun 2024 sebagai berikut:

1. Melaporkan Capaian Output bulan April, Mei dan Juni tahun 2024 dengan tepat waktu
2. Melakukan monitoring dan evaluasi anggaran dengan mengundang unit pelaksana kegiatan
3. Melakukan revisi penyesuaian halaman III DIPA di bulan Juni tahun 2024

#### **Kendala/Permasalahan**

1. Terdapat gangguan pada e-katalog, sehingga memperlambat proses pengadaan
2. Lambatnya proses integrasi dari SIRENBAJA ke SIRUP LKPP, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dalam melakukan pengadaan

#### **Strategis/Tindak Lanjut**

1. Berkoordinasi dengan PIC e-katalog terkait kebutuhan akan belanja barang yang sifatnya mendesak, serta alternatifnya
2. Berkoordinasi dengan admin SIRENBAJA Kemdikbud terkait paket pengadaan yang telah di Submit untuk segera di proses

**11. [ S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri ] IKU 4.3 Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75**

**Progress/Kegiatan**

Untuk mencapai target pada indikator ini, telah dilaksanakan kegiatan selama triwulan II Tahun 2024 sebagai berikut:

1. Menerima Kunjungan dari Inspektorat Jenderal Kemdikbud- Evaluasi Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan/atau Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) di bulan April tahun 2024
2. Menjadikan Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama Indikator kinerja pada perjanjian kinerja Unit pengungkit dengan Direktur Politeknik Negeri Batam.

**Kendala/Permasalahan**

1. Berdasarkan hasil Penilaian oleh Tim Penilai Internal dari Inspektorat Jenderal Kemdikbudristekdikti maka terdapat penurunan poin dari semula 14 menjadi 13,5 dengan beberapa catatan pada masing-masing area komponen:
  1. Pengendalian Gratifikasi
  2. Penerapan Sistem Pengawasan Internal
  3. Pengaduan Masyarakat
  4. Wistle Blowing System (Perlu menambahkan Inovasi dalam penerapan WBS yang nantinya dilakukan Monev secara Berkala dan Pemantauan Tindaklanjut)
  5. Penanganan Benturan Kepentingan (Perlu melakukan internalisasi terkait dengan benturan kepentingan sampai dengan melaksanakan Monev secara Berkala dan Pemantauan Tindaklanjut)
2. Koordinasi terkait pengumpulan data dengan unit terkait membutuhkan waktu lama

**Strategis/Tindak Lanjut**

1. Menindaklanjuti catatan hasil penilaian oleh tim penilai untuk diperbaiki dan dilaksanakan
2. Berkoordinasi dengan pimpinan terkait kendala pengumpulan data, sehingga pimpinan membuat himbauan untuk pengumpulan data pada unit terkait

**C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 2**

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[677620.DL.4466.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	1	11.306.903.000	8.664.887.584	2.642.015.416
[677620.DL.4466.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	1	8.740.654.000	2.954.103.983	5.786.550.017
[677620.DL.4467.BEI.002] Penelitian PNPBBLU Vokasi	Lembaga	1	0	1	2.773.980.000	606.273.450	2.167.706.550
[677620.DL.4467.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNBPBBLU Vokasi	Lembaga	1	0	1	762.325.000	261.394.700	500.930.300
[677620.DL.4467.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran	Lembaga	1	0	1	15.870.925.000	4.341.144.711	11.529.780.289
[677620.DL.4467.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran	Paket	5	0	5	8.538.313.000	-	8.538.313.000
[677620.DL.4467.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran	Paket	6	0	6	1.900.000.000	89.319.600	1.810.680.400
[677620.DL.4467.CAA.004] Sarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	Paket	9	0	9	160.962.088.000	-	160.962.088.000

[677620.DL.4467.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNPBBLU Vokasi	unit	6	0	6	4.842.800.000	-	4.842.800.000
[677620.DL.4467.CBJ.004] Prasarana Pendukung Pendidikan	unit	1	0	1	240.522.000	-	240.522.000
[677620.DL.4467.DBA.001] Layanan Pendidikan	Orang	9200	2760	6440	35.834.332.000	12.499.025.574	23.335.306.426
[677620.DL.4467.RAA.003] Sarana Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi SBSN	Paket	5	0	5	16.660.005.000	2.118.000.000	14.542.005.000
[677620.DL.4467.RBJ.003] Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi SBSN	unit	1	0	1	73.244.995.000	11.660.760.150	61.584.234.850
[677620.DL.6701.ADD.001] Rekomendasi Pengembangan Kelembagaan Pendidikan Tinggi Vokasi	Lembaga	1	0	1	7.063.846.000	430.858.045	6.632.987.955
[677620.DL.6701.QDB.002] Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	Lembaga	3	0	3	2.078.241.000	88.000.000	1.990.241.000
[677620.WA.4261.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	37.243.390.000	20.205.158.592	17.038.231.408

#### D. Rekomendasi Pimpinan

1. Isian pada tabel progres capaian mengikuti arahan dari unit Eselon I, menunggu data capaian yang ada di aplikasi SIDAKIN dapat digunakan dan final. Namun, pada kondisi yang sebenarnya beberapa IKU sudah ada yang tercapai.
2. Silahkan ditindaklanjuti terutama untuk Indikator yang belum tercapai
3. Untuk di periksa kembali data yang ditarik di SIDAKIN sudah sesuai dengan data real yang ada

Batam, 09 Agustus 2024

Direktur Politeknik Negeri Batam



Bambang Hendrawan

NIP. 197706252012121003



**Laporan Kinerja Triwulan 3  
Politeknik Negeri Batam  
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Batam selama triwulan 3 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

**A. Progress Capaian Kinerja**

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
<b>[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80.10	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	%	0	0
<b>[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	60	%	0	0
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
<b>[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	66.50	%	0	0



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	0	0
<b>[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b>				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75	Nilai	0	0

## B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

### [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

#### [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

#### Progress/Kegiatan

Pada triwulan III, tercatat sebanyak 395 lulusan yang memenuhi kriteria dari total 1510 lulusan di tahun 2023, dengan rincian sebagai berikut:

1. Sebanyak 326 lulusan yang bekerja dengan gaji lebih dari sama dengan 1.2 UMP dan mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan
2. Sebanyak 43 lulusan memiliki gaji lebih besar sama dengan 1.2 UMP, dan mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu 6 sampai dengan 12 bulan
3. Sebanyak 13 lulusan yang memiliki penghasilan kurang dari 1.2 UMP dan mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang antara 6 sampai kurang dari sama dengan 12 bulan
4. Sebanyak 2 orang lulusan yang berwirausaha dan memiliki penghasilan lebih dari sama dengan 1.2 UMP dan bekerja kurang dari sama dengan 6 bulan
5. Sebanyak 1 orang lulusan yang berwirausaha dengan pendapatan kurang dari 1.2 UMP dan bekerja kurang dari sama dengan 6 bulan
6. Sebanyak 10 lulusan melanjutkan studi.

Dari total 1.510 lulusan tahun 2023, jumlah responden yang mengisi kuesioner sebanyak 505 orang

#### Kendala/Permasalahan

1. Terdapat beberapa data lulusan yang belum lengkap, terutama dalam kolom penghasilan.

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Selalu melakukan konfirmasi ulang pada data isian lulusan di Kuesioner.
2. Melakukan Reviu ulang pada tipe pengisian di kuesioner tracer study

### [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

#### [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

## Progress/Kegiatan

Pada triwulan III, tercatat total mahasiswa yang mengikuti kegiatan kampus Merdeka (MSIB, Magang, Pertukaran Pelajar)

1. Jurusan Manajemen Bisnis = 257
2. Jurusan Informatika = 474
3. Jurusan Teknik Elektro = 38
4. Jurusan Teknik Mesin = 122
5. Total mahasiswa yang mengikuti lomba dan meraih prestasi baik tingkat internasional, nasional, maupun provinsi adalah sebanyak 70 mahasiswa

Total mahasiswa yang mengikuti kegiatan kampus merdeka : 891

Total mahasiswa yang memenuhi syarat untuk mengikuti kegiatan di luar kampus: 2.261

## Kendala/Permasalahan

1. Terdapat kesulitan pengumpulan dari masing-masing jurusan terkait mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar kampus
2. Masih terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menemukan tempat magang

## Strategi/Tindak Lanjut

1. Berkoordinasi dengan masing-masing Tata Usaha dan Sekertaris Jurusan terkait permintaan data tersebut.
2. Unit CDC dan Pokja Kerjasama melakukan koordinasi dan tetap menjajaki kerjasama dengan industri untuk bekerjasama di bidang magang

## [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

**[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

## Progress/Kegiatan

1. Untuk mendukung tercapainya indikator ini, tercatat sebanyak 122 dosen yang melakukan kegiatan tridharma dari total 273 dosen yang ada di Politeknik Negeri Batam dengan rincian:
2. Sebanyak 38 dosen yang menjadi praktisi di kampus lain dan di industry
3. Sebanyak 84 Dosen yang menjadi pembimbing lomba
4. Selain itu, terdapat 50 Dosen di Jurusan Teknik Mesin yang membimbing kegiatan MSIB, WMK, dan IISMA
5. Sebanyak 27 Dosen di Jurusan Manajemen Bisnis yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar prodi
6. Tercatat sebanyak 19 Dosen di Jurusan Teknik Informatika yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar prodi
7. Total Dosen yang ber NIDN di Polibatam sebanyak 231 dosen

## Kendala/Permasalahan

1. Proses pengumpulan data dosen yang melakukan tridharma di luar kampus membutuhkan waktu yang cukup lama
2. Terdapat perbedaan data yang dihasilkan di SIDAKIN dengan data yang tersedia di Polibatam



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik



3. Keterbatasan hak akses user admin SISTER yang ada di unit kerja Polibatam, sehingga sulit untuk melakukan monitoring pengisian dosen di SISTER.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Melakukan koordinasi dengan pokja kepegawaian terkait data dosen tridharma di kampus lain
2. Berkoordinasi dengan unit kepegawaian untuk melakukan himbauan pada Dosen untuk melaporkan kegiatan tridharma yang dilakukan baik di aplikasi SISTER maupun ke kepegawaian

### **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

#### **[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

### **Progress/Kegiatan**

1. Dosen Tetap ber NIDN sebanyak 231 Dosen,
2. Jumlah Dosen yang ber NIDK di Politeknik Negeri Batam sebanyak 35 Dosen
3. Jumlah dosen yang ber NUP sebanyak 5 Dosen
4. Dosen yang memiliki kualifikasi S3 sebanyak 18 Dosen
5. Tercatat Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi sebanyak 138 Dosen
6. Jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional sebanyak 52 Dosen

Untuk mencapai target pada indikator ini, pada triwulan III, telah dilakukan beberapa kegiatan dengan memanfaatkan sumber dana dari bantuan persiapan PTN-BH, seperti:

1. Pelatihan dan sertifikasi CTDTP untuk Jurusan Manajemen Bisnis
2. Pelatihan dan Sertifikasi Logistic Training Port Management
3. Pelatihan Kompetensi Ahli Madya SIG (Level 8) di Yogyakarta
4. Pelatihan dan Sertifikasi COMPTIA PENTEST+

### **Kendala/Permasalahan**

Terdapat dosen yang masa berlaku sertifikatnya telah habis

### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Mengikutsertakan dosen yang masa berlaku sertifikatnya dalam pelatihan dan kegiatan sertifikasi
2. Memanfaatkan sumber pendanaan lain untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi

### **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

#### **[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

### **Progress/Kegiatan**

Untuk mencapai indikator ini, beberapa kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tercatat Hak Cipta sebanyak 67 Judul dan paten sederhana sebanyak 11 Judul, Desain industri sebanyak 3 judul
2. Sebanyak 10 Jurnal bereputasi terindeks nasional minimal sinta score 3
3. Program Ekosistem 1 judul
4. Program Fasilitas kemitraan 1 judul



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

5. Program Kerjasama produk Inovasi Tematik 1 judul
6. Sebanyak 37 kegiatan pengabdian masyarakat di triwulan III
7. Sebanyak 24 dosen mempublikasikan karyanya secara internasional
8. Sebanyak 7 publikasi karya ilmiah tingkat internasional dengan 5 publikasi jurnal internasional, dan 9 seminar internasional
9. Sebanyak 22 Judul penelitian dosen dengan rincian 20 judul penelitian internal dan 2 judul penelitian BIMA
10. Sebanyak 176 dosen mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat
11. Total Dosen tetap 273 dosen, Dosen Ber NIDN dan sebanyak 231 orang, Dosen ber NIDK sebanyak 53 orang, dan dosen ber NUP sebanyak 5 orang

### **Kendala/Permasalahan**

Masih terdapat perbedaan data capaian yang tertera di SIDAKIN dengan yang ada di aplikasi SISTER

### **Strategi/Tindak Lanjut**

Melakukan monitoring dan koordinasi dengan admin aplikasi SISTER dengan PIC aplikasi SIDAKIN terkait perbedaan data yang ada

### **[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**

#### **Progress/Kegiatan**

1. Tercatat sebanyak 121 lembaga/mitra kerjasama yang aktif hingga bulan Juni 2024 terkait magang mahasiswa 1 semester. 20 lembaga/mitra kerjasama pertukaran mahasiswa sit in selama 1 semester.
2. Pada triwulan III Sudah mengirimkan inisiasi permohonan Kerjasama National University of Singapore (NUS), Nanyang Technological University (NTU), Universiti Malaya (UM)
3. Jumlah kerjasama luar negeri Polibatam yang aktif hingga Juni 2024 jumlah 4 kerjasama.

### **Kendala/Permasalahan**

Masih terdapat error pada saat proses penginputan dan penyimpanan data di Aplikasi SIKERMA, sehingga terdapat data mitra di aplikasi SIKERMA yang tidak lengkap.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

Menghubungi Admin SIKERMA serta mengkonsultasikan atas eror yang terjadi pada saat proses penginputan dan penyimpanan data

### **[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi**

#### **Progress/Kegiatan**

Untuk mencapai indikator ini, tercatat uraian dan kegiatan sebagai berikut:



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

1. Total mata kuliah di Politeknik Negeri Batam sebanyak 1.514 Mata kuliah
2. Jumlah mata kuliah yang diakui sebagai case method atau Team based Project dengan bobot evaluasi sesuai kriteria sebanyak 461 Mata kuliah
3. Penyelenggaraan PBL Expo pada tanggal 5-8 Agustus tahun 2024
4. Pengadaan lisensi Penunjang PBL di Jurusan Teknik Informatika
5. Pengadaan Bahan Praktikum habis pakai untuk pembelajaran Jurusan Teknik Elektro

### **Kendala/Permasalahan**

1. Terdapat 1.053 mata kuliah dari 1.514 mata kuliah yang bobot penilaian evaluasinya di bawah 50% untuk partisipasi kelas, sehingga tidak dapat diakui pada perhitungan capaian.
2. Terdapat beberapa data matakuliah di Sistem internal yang belum lengkap pengisian bobot evaluasinya, sehingga tidak dapat diakui.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Menghimbau jurusan untuk menerapkan kurikulum merdeka belajar/dual system
2. Berkoordinasi dengan jurusan untuk melakukan revaluasi kembali pada rubric penilaian mata kuliah yang bobot evaluasi partisipatif nya masih di bawah 50%

### **[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

#### **[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah**

### **Progress/Kegiatan**

Untuk mendukung ketercapaian indikator ini, Polibatam melakukan beberapa upaya sebagai berikut:

1. Program studi terakreditasi unggul : Teknik Mesin, Mekatronika,
2. Program studi terakreditasi A : Administrasi Bisnis Terapan dan Akuntansi
3. Akreditasi Internasional = 1 Prodi (Geomatika)
4. Program studi Bersertifikat Internasional = 1 Prodi (AMTO)
5. Terdapat 7 Program studi yang sedang proses mengajukan akreditasi/reakreditasi minimal baik sekali seperti Teknologi Rekayasa Elektronika, Rekayasa Konstruksi Perkapalan, Akuntansi manajerial, Instrumentasi, Rekayasa Keamanan Siber, Logistik Perdagangan Internasional, dan Distribusi Barang.
6. Pada triwulan III, Program Studi D4 Robotika akan melakukan Asesmen untuk akreditasi Internasional ABET di bulan Oktober

### **Kendala/Permasalahan**

Perbedaan peraturan pembayaran keuangan menjadi kendala dalam proses pembayaran ke ABET, kemudian ABET tidak memiliki kantor perwakilan di Indonesia

### **Strategi/Tindak Lanjut**

Sistem pembayaran menggunakan system transfer langsung, meskipun seharusnya pembayaran menggunakan pihak ke 3

### **[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri**

#### **[IKU 4.1] Predikat SAKIP**

### **Progress/Kegiatan**



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

1. Evaluasi Mandiri telah dilakukan di triwulan III pada bulan september dengan nilai Usulan 95,25 dengan predikat AA.
2. Saat ini sedang proses evaluasi oleh Itjen yang diperkirakan hasilnya akan keluar di bulan November Tahun 2024
3. Pengukuran kinerja triwulan II telah dilakukan melalui aplikasi spasikita dan ditandatangani oleh pimpinan secara elektronik
4. Tetap mengimplementasikan akuntabilitas kinerja dengan mendokumentasikan seluruh kegiatan rapat.
5. Telah dilakukan asistensi SAKIP oleh biro perencanaan di Politeknik Negeri Batam
6. Mendaftarkan 1 orang peserta pelatihan SAKIP yang akan dilakukan pada bulan oktober tahun 2024

### **Kendala/Permasalahan**

Terdapat pegawai baru yang masih belum memahami pentingnya akuntabilitas kinerja (AKIP)

### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Melakukan sosialisasi terkait Implementasi SAKIP
2. Merekomendasikan pegawai tersebut untuk mengikuti pelatihan SAKIP

## **[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

### **Progress/Kegiatan**

1. Laporan Capaian output bulan Juli, agustus dan september telah dilaporkan melalui aplikasi SAKIT
2. Pada triwulan III, telah dilakukan revisi sebanyak 3 kali yaitu Pergeseran POK di bulan agustus, Revisi Relokasi Matching Fund dan Insentif IKU di bulan September, dan penyesuaian halaman III DIPA di bulan juli
3. Mengikuti asistensi optimalisasi nilai NKA yang diadakan di Politeknik Negeri Batam pada bulan september 2024 yang dihadiri oleh Setditjen Vokasi
4. Keterserapan anggaran di triwulan III Tahun 2024 sebesar 28,36% dari total pagu Rp409,366,684,000, atau sebesar Rp116,091,913,991 telah terserap dengan rincian keterserapan belanja modal 12,57%, belanja barang 53,72%, dan belanja pegawai 78,98%

### **Kendala/Permasalahan**

1. Ijin Impor yang baru terbit 30 Mei 2024
2. Menunggu clearance SEPIA
3. Borang pengajuan permintaan pengadaan, KAK, Analisis HPS dan penetapan HPS Belum diserahkan ke pengadaan. ID RUP Belum diajukan ke perencanaan karena belum ada nominal HPS dari Jurusan

### **Strategi/Tindak Lanjut**

Follow up pengajuan di SEPIA, Mengundang Tim SEPIA pusat untuk pendampingan , melakukan revisi sesuai masukan clearance dari SEPIA sedang koordinasi dan review dengan tim teknik (user) untuk penawaran yang sudah masuk



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

## [S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

### [IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75

#### Progress/Kegiatan

1. Telah dilakukan asistensi SAKIP oleh biro perencanaan di Politeknik Negeri Batam pada bagian penguatan akuntabilitas
2. Melaksanakan Program kegiatan untuk menunjang penilaian ZI WBBM pada area penguatan Pengawasan
3. Hingga saat ini masih proses desk evaluasi di Menpan, namun untuk seleski TPI (Itjen) sudah lolos dengan nilai 94,75. Dengan rincian Birokrasi yang bersih dan akuntabel 92,89%, Pelayanan publik yang Prima 96%

#### Kendala/Permasalahan

Terdapat beberapa catatan yang dari TPN yang belum diketahui karena belum mendapat informasi resmi

#### Strategi/Tindak Lanjut

Menunggu hasil resmi dari MENPAN terhadap hasil dari pengajuan POLIBATAM

#### C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DL.4466.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp11.306.903.000	Rp10.259.291.761	Rp1.047.611.239
[DL.4466.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp8.740.654.000	Rp5.877.385.144	Rp2.863.268.856
[DL.4466.BEI.007] PT Vokasi penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	0	1	Rp2.718.308.000	Rp2.006.369.724	Rp711.938.276
[DL.4467.BEI.002] Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp3.750.063.000	Rp2.383.766.895	Rp1.366.296.105
[DL.4467.BEI.003] Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp764.575.000	Rp339.316.700	Rp425.258.300
[DL.4467.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp18.003.601.000	Rp10.570.699.742	Rp7.432.901.258
[DL.4467.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Paket	5	1	4	Rp8.538.313.000	Rp69.911.867	Rp8.468.401.133



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DL.4467.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	Paket	6	1	5	Rp1.900.000.000	Rp726.182.800	Rp1.173.817.200
[DL.4467.CAA.004] Sarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	Paket	9	4	5	Rp160.962.088.000	Rp25.054.556.200	Rp135.907.531.800
[DL.4467.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	unit	6	1	5	Rp4.842.800.000	Rp992.020.600	Rp3.850.779.400
[DL.4467.CBJ.004] Prasarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	unit	1	1	0	Rp240.522.000	Rp0	Rp240.522.000
[DL.4467.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	9200	9200	0	Rp50.618.040.000	Rp28.936.075.936	Rp21.681.964.064
[DL.4467.RAA.003] Sarana Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN)	Paket	5	1	4	Rp16.660.005.000	Rp7.961.045.000	Rp8.698.960.000
[DL.4467.RBJ.003] Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN)	unit	1	0	1	Rp73.244.995.000	Rp18.779.473.250	Rp54.465.521.750
[DL.6700.BEI.001] Perguruan Tinggi Vokasi Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund Hilirisasi Produk Penelitian Terapan (BOPTN Penelitian Vokasi)	Lembaga	2	0	2	Rp680.340.000	Rp83.884.946	Rp596.455.054
[DL.6701.ADD.001] Rekomendasi Pengembangan Kelembagaan Pendidikan Tinggi Vokasi	Lembaga	1	1	0	Rp7.063.846.000	Rp3.126.808.409	Rp3.937.037.591
[DL.6701.QDB.002] Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	Lembaga	3	1	2	Rp2.078.241.000	Rp1.989.116.758	Rp89.124.242
[WA.4261.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	0	1	Rp10.000.000	Rp0	Rp10.000.000
[WA.4261.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp37.243.390.000	Rp33.403.128.580	Rp3.840.261.420
<b>Total Anggaran</b>					<b>Rp409.366.684.000</b>	<b>Rp152.559.034.312</b>	<b>Rp256.807.649.688</b>



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

## D. Rekomendasi Pimpinan

1. Untuk NKA dan SAKIP, meskipun nilai akhir NKA akan diperoleh di akhir tahun, tetapi untuk mendapatkan hasil akhir yang baik, dihimbau ke semua unit untuk memastikan kembali program kegiatan dan anggaran yang harusnya dilaksanakan silahkan dilaksanakan sesuai kegiatan. Kepada PPK untuk memeriksa dan monitoring semua KRO dan RO di bawahnya. Untuk SAKIP juga tolong dikawal tim perencanaan ya untuk semua pengukuran kinerja dari unit dan individu sampai ke insitansi...mhn diinfo jika ada kendala...sebaiknya ada rapat koordinasi diluar rapat rtm dalam memastikan capaian kinerja tingkat unit kerja
2. Untuk IKU 1, walaupun tetap ada aplikasi sistem yang digunakan, mohon tracer study lulusan tahun 2023 diintensifkan melalui jejaring WAG, alumni dan lain-lain, karena data perorangan seperti kapan mulai bekerja dan penghasilan menjadi sangat penting. CDC tetap menjadi lead tracer study, cermati by name by program studi, lulusan mana yang belum lengkap datanya. Dukungan semua pihak juga diperlukan baik akademik, jurusan, hingga level dosen wali atau pembimbing. CDC dalam mencermati data yang kurang, disampaikan ke jurusan/program studi dan akademik dapat membantu menindaklanjuti ke kontak masing-masing lulusan yang dipunya baik melalui WAG atau direct kontak. mhn dilakukan pendekatan yang persuasif ya termasuk waktu yang tepat untuk komunikasi ke alumninya
3. IKU 4, walaupun jumlah dosen ber NIDN, NIDK, dan NUP bertambah, karena ini data 5 tahun terakhir, seharusnya tetap disisir dosen yang belum melakukan update data training sertikomnya by name by program studi. Untuk ini, tolong kepegawaian berkoordinasi dengan jurusan/prodi yang melakukan penelusuran, termasuk tahun ini sepertinya sudah banyak yang ikut sertikom dan pelatihan PTN-BH, jadi harusnya ini tetap tercapai. Selain itu, dosen praktisi, belakangan ini kita sudah mengidentifikasi semua dosen pembimbing industri sebagai dosen praktisi dan jumlahnya bisa mencapai 600an, silahkan untuk di data by name by nama perusahaan. Dari jurusan dapat meminta datanya dari koordinator magang dan ditampung dan diolah bagian kepegawaian sehingga jadi data base kita untuk ke depan.
4. IKU 5, karena cut off per september maka data ICAE/ICAES sepertinya memang belum masuk, termasuk hasil-hasil penelitian dari MF, BIMA, Mandiri Internal, dan riset-riset MitrasDUDI, termasuk HAKI yang baru pengajuan untuk paten sederhana, hak cipta terjadi di triwulan IV, ini yang penting tetap dikawal dan by keluaran by name di data oleh P3M dan dibantu dilengkapi oleh teman-teman ketua jurusan/program studi yang mengetahui dosen yang sedang proses penyelesaian riset apa saja.
5. IKU 7, mohon bantuan tim akademik dan teman-teman dari ketua program studi dan ketua jurusan untuk mendorong pengisian sesuai format dan data yang sudah disepakati terkait case method dan project based team, data semester ganjil seharusnya sudah bisa dimasukkan.

Batam, 1 November 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Politeknik Negeri Batam  
Bambang Hendrawan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik



**Laporan Kinerja Triwulan 4  
Politeknik Negeri Batam  
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Batam selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

**A. Progress Capaian Kinerja**

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
<b>[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80.10	%	80.10	83.62
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	%	30	30.05
<b>[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	30	35.5
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	60	%	60	60.04
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	100	140
<b>[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	100	283.2
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	66.50	%	66.50	78.66



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**



Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	5	9
<b>[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b>				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	92	91.8
[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75	Nilai	75	95.74

## B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

### [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

#### [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

#### Progress/Kegiatan

1. Jumlah lulusan yang bekerja dengan Gaji  $\geq 1.2x$  UMP  $\leq 6$  bulan sebanyak 467 orang,
2. Lulusan yang memiliki Gaji  $\geq 1.2x$  UMP  $6 < \text{Waktu Tunggu} \leq 12$  bulan 37 orang.
3. Jumlah lulusan yang berwirausaha dengan Pendapatan  $\geq 1.2x$  UMP  $\leq 6$  bulan sebanyak 9 orang.
4. Total Bobot lulusan : 518 / Total Responden 619 dari Total lulusan sebanyak 1381
5. Capaian :  $(518 : 619) \times 100 = 83$

#### Kendala/Permasalahan

1. Terdapat beberapa lulusan yang tidak dapat dihubungi pada saat diminta konfirmasi
2. Terdapat kesalahan pengisian pada bagian jumlah penghasilan di kuesioner tracer study
3. Banyak alumni yang tidak dapat dihubungi oleh pihak perusahaan setelah memasukkan CV
4. Kurangnya rasa memiliki pada alumni terhadap Polibatam

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Menghubungi alumni sampai data yang dibutuhkan terisi lengkap
2. Menjadikan pengisian kuesioner Pra Wisuda sebagai syarat untuk melakukan yudisium
3. Menggunakan Grup Whatsapp sebagai sarana penyebaran kuesioner dan konfirmasi data
4. Memanfaatkan SID sebagai tempat pengisian kuesioner Pra Wisuda
5. Pihak Jurusan selalu memonitoring progres pengisian data tracer study yang diisi oleh alumni
6. Menyediakan Bulletin per bulan dan email untuk informasi lowongan pekerjaan
7. Direncanakan untuk membuat program Home Coming Alumni sebagai upaya untuk memberikan keterikatan alumni terhadap Polibatam.
8. Memanfaatkan agenda rutin Himpunan Mahasiswa yang ada di Polibatam untuk melakukan tracer.
9. Perlunya dialokasikan anggaran di Jurusan untuk Membuat kegiatan per jurusan untuk mengundang Alumni sebagai sarana untuk Tracer study
10. Mahasiswa baru mengadakan kegiatan dengan mengundang kakak kelas, alumni
11. Memanfaatkan Dosen wali untuk Membangun kedekatan emosional antara dosen wali dengan mahasiswanya.
12. Mengalokasikan anggaran perwalian yang digunakan untuk membangun kedekatan dengan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai Sertifikasi Elektronik

mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan.

13. Menjadikan syarat dalam melakukan legalisir dengan mengintegrasikan dengan SID untuk mengetahui apakah alumni tersebut sudah mengisi tracer study atau belum.

### **[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**

### **[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi**

#### **Progress/Kegiatan**

Berdasarkan data per 22 desember tahun 2024, diperoleh rincian sebagai berikut:

1. Total mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar sebanyak 1.811 mahasiswa dengan total bobot 20.02
2. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang wajib sebanyak 891 mahasiswa dengan total bobot 9.85
3. Jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi sebanyak 130 mahasiswa dengan total bobot 0.196
4. Total mahasiswa aktif yang memenuhi kriteria sebanyak 2.261 mahasiswa
5. Total Mahasiswa aktif yang ada di Polibatam sebanyak 11.374 mahasiswa

#### **Kendala/Permasalahan**

1. Pola pikir mahasiswa yang mengharapkan gaji pada saat magang. Sehingga mahasiswa enggan magang di perusahaan yang tidak memberikan gaji. Hal ini menyebabkan adanya keterlambatan waktu lulus.
2. Lamanya waktu konfirmasi dari perusahaan dalam memberikan informasi diterima atau tidak, dapat menyebabkan keterlambatan
3. Terdapat mahasiswa magang yang bekerja tidak sesuai dengan kompetensi.
4. Penggunaan MyInternship pada saat proses approval dari pembimbing di kampus dan di industri membutuhkan waktu lebih lama, terutama dari pihak industri.
5. Tidak semua perusahaan memberikan izin untuk diangkat sebagai tugas akhir
6. Pengumuman lomba dari penyelenggara yang mendadak, sehingga pengurusan administrasi di Sesneg untuk perizinan tidak dapat dikejar.
7. Proses pengumpulan sertifikat prestasi sebagai dasar penginputan di SIMKATMAWA dan pemberian beasiswa yang masih manual dan membutuhkan waktu lebih lama.
8. Proses pengumpulan data MBKM dari jurusan yang cukup lama sehingga memperlambat dalam proses penginputan di PD Dikti, karena proses konversi nilai membutuhkan waktu cukup lama.
9. Letak Pulau Batam yang membuat kegiatan memerlukan transportasi udara, sehingga biaya yang diperlukan lebih besar

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Mengadakan sosialisasi dari Koor magang terkait pembekalan dan pendaftaran magang untuk mahasiswa yang akan melakukan magang.
2. Memperkuat kemitraan mulai dari level prodi/jurusan sampai dengan level kerjasama
3. Membuat pemilahan mata kuliah agar progres penyusunan proposal di akhir semester dapat diketahui
4. Mahasiswa mencari topik lain agar bisa diangkat menjadi tugas akhir di perusahaan lain.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

5. Akan Mengadakan kegiatan lomba internasional yang dibarengi dengan kegiatan konferensi internasional (ICAE/ICAESS).
6. Tahun 2025 diproyeksikan akan menggunakan sistem , sehingga dapat mempercepat proses penginputan di SIMKATMAWA.

## **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

### **[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

#### **Progress/Kegiatan**

Berdasarkan data per 22 desember tahun 2024, diperoleh rincian sebagai berikut:

1. Jumlah dosen yang memiliki kegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi lain sebanyak 6 Dosen dengan total bobot 3
2. Jumlah dosen yang memiliki pengalaman sebagai praktisi sebanyak 79 Dosen dengan total bobot 79
3. Jumlah dosen yang ber NIDN sebanyak 231 dosen
4. Jumlah dosen yang ber NIDK sebanyak 35 dosen
5. Jumlah dosen yang ber NUP sebanyak 5 dosen

#### **Kendala/Permasalahan**

1. Penarikan data pada aplikasi (SISTER, Neo Feeder) menyebabkan data belum sesuai dengan kondisi sebenarnya.

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

Melakukan perhitungan manual dengan meminta dosen mengupdate data pada aplikasi SISTER

## **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

### **[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

#### **Progress/Kegiatan**

Berdasarkan data per 22 desember tahun 2024, diperoleh rincian sebagai berikut:

1. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri sebanyak 223 dosen dengan total bobot 50,30
2. Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (Kontribusi dosen berpengalaman praktisi diberikan batas minimal 4 jam mengajar per sem. untuk direkognisi) sebanyak 66 dosen dengan total bobot 9,74

#### **Kendala/Permasalahan**

1. Terdapat dosen praktisi yang sudah tidak aktif lebih dari 1 tahun, tapi masih terdaftar di homebase



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

2. Beberapa dosen praktisi atau part time belum terdaftar NIDK dikarenakan masih S1

### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Jurusan mengidentifikasi jumlah dosen praktisi yang ber NIDK dan sudah tidak aktif lagi secara berturut turut selama 3 tahun, atau digunakan lagi, diajukan ke kepegawaian untuk dihapus dari homebase.
2. Diajukan program RPL penyetaraan KKNI jika program dibuka oleh Kementerian

### **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

#### **[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

### **Progress/Kegiatan**

Berdasarkan data per 22 desember tahun 2024, diperoleh rincian sebagai berikut:

1. Jumlah karya tulis ilmiah sebanyak 666 karya
2. Jumlah karya Seni sebanyak 9 karya
3. Jumlah karya terapan sebanyak 27 karya
4. Total bobot seluruh karya sebesar 372,1
5. Jumlah dosen yang ber NIDN/NIDK sebanyak 266 Dosen
6. Realisasi capaian sebesar 140%

### **Kendala/Permasalahan**

1. Aplikasi SISTER belum dilengkapi fitur untuk klasifikasi jenis HKI sehingga tidak dapat teridentifikasi masuk ke dalam jenis publikasi yang mana.
2. Dosen belum familiar dalam penginputan di SISTER sehingga salah pemilihan kategori

### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Melakukan perhitungan secara manual berdasarkan data yang ada di P3M
2. Membuat panduan turunan BKD intenral Polibatam secara lebih rinci

### **[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

#### **[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**

### **Progress/Kegiatan**

Berdasarkan data per 22 desember tahun 2024, diperoleh rincian data kerjasama sebagai berikut:

1. Perusahaan multinasional sebanyak 13 mitra
2. Perusahaan nasional berstandar tinggi sebanyak 3 mitra
3. Perusahaan teknologi global sebanyak 13 mitra
4. Organisasi Nirlaba kelas dunia sebanyak 1 mitra
5. Organisasi multilateral sebanyak 1 mitra
6. Perguruan Tinggi sebanyak 10 mitra
7. Instansi pemerintah sebanyak 10 mitra
8. BUMN sebanyak 3 mitra



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

9. BUMD sebanyak 2 mitra
10. Rumah Sakit Kelas A sebanyak 10 Mitra
11. Rumah Sakit Kelas B sebanyak 3 Mitra
12. Rumah sakit kelas C sebanyak 2 Mitra
13. Lembaga Riset 3 mitra
14. Lembaga kebuadayaan berskala nasional sebanyak 2 mitra
15. Total bobot mitra 70.8
16. Jumlah program studi di Politeknik Negeri Batam sebanyak 25 mitra

### **Kendala/Permasalahan**

1. Tidak semua pimpinan di perusahaan mau memberikan KTP, sehingga menyulitkan dalam proses penginputan di SIKERMA di menu integrasi, sehingga proses dilakukan dalam data non integrasi (manual)
2. Terdapat beberapa data di SIKERMA yang tidak dapat dipenuhi seperti sumber dana.
3. Pemberlakuan peraturan baru pada PERMEN yang menyatakan program magang harus memiliki kerjasama (PKS)

### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Sejauh ini sudah ada mahasiswa magang di Kerjasama untuk membantu. Namun, perlunya pemantauan terhadap mahasiswa magang sehingga menyulitkan dalam pembagian tugas.
2. Adanya perbedaan MoA yang komersil dan non komersil
3. memanfaatkan koor magang untuk memastikan dan menindaklanjuti dari PKS tersebut.
4. Tim kerjasama akan melakukan identifikasi terkait penyusunan pola dan alur kerja penyusunan Draf MoA atau dokumen lainnya yang membuktikan adanya ikatan kerjasama

### **[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

**[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi**

### **Progress/Kegiatan**

Berdasarkan data per 22 desember tahun 2024, diperoleh rincian sebagai berikut:, Total Matakuliah PBL/Case Method 50 % bobot evaluasi kelas partisipatif sebanyak 483 matakuliah dari total 614 mata kuliah.

### **Kendala/Permasalahan**

1. Ketertiban dalam penginputan data mata kuliah PBL/Case method di aplikasi masih kurang
2. Masih terdapat mata kuliah yang belum di tentukan untuk diganti

### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. KAJUR telah berupaya untuk mengingatkan ketua program studi agar melakukan penginputan, namun hasil penginputan masih belum maksimal
2. Usulan adanya Sekretaris Prodi untuk menangani urusan administrasi di prodi
3. Melakukan pengumuman progres pengisian data capaian melalui email, grup whatsapp, dan lainnya.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

### **[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

#### **[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah**

##### **Progress/Kegiatan**

Untuk mendukung ketercapaian indikator ini, Polibatam melakukan beberapa upaya sebagai berikut:

1. Program studi terakreditasi unggul : Teknik Mesin, Mekatronika, dan TRE (Teknologi Rekayasa Elektronika)
2. Program studi terakreditasi A : Administrasi Bisnis Terapan dan Akuntansi
3. Akreditasi Internasional = 1 Prodi (Geomatika)
4. Program studi Bersertifikat Internasional = 1 Prodi (AMTO)
5. Terdapat 7 Program studi yang sedang proses mengajukan akreditasi/reakreditasi minimal baik sekali seperti Terdapat 7 Program studi yang sedang proses mengajukan akreditasi/reakreditasi minimal baik sekali seperti Teknologi Rekayasa Elektronika, Rekayasa Konstruksi Perkapalan, Akuntansi manajerial, Instrumentasi, Rekayasa Keamanan Siber, Logistik Perdagangan Internasional, dan Distribusi Barang.
6. Pada triwulan III, Program Studi D4 Robotika sudah melakukan Asesmen untuk akreditasi Internasional ABET dan hasilnya baru dapat diketahui di tahun 2025
7. Program studi Mekatronika sudah melakukan proses asesmen dari IABEE dan hasilnya baru akan diketahui di tahun 2025

Total Prodi yang telah meluluskan min. 1 kali = 22 Prodi

Capaian =  $((1+1)/22) \times 100 = 9,0\%$

##### **Kendala/Permasalahan**

Belum dilakukannya Pengukuran capaian pembelajaran (OBE)

##### **Strategi/Tindak Lanjut**

Agar dibuat indikator baru di tingkat jurusan Jumlah prodi yang melakukan pengukuran capaian pembelajaran (OBE) di tahun 2025

### **[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri**

#### **[IKU 4.1] Predikat SAKIP**

##### **Progress/Kegiatan**

Hasil Evaluasi AKIP oleh Itjen Kemdikbudristek telah keluar dengan hasil mendapatkan predikat A dengan nilai 87,25 dengan rincian :

1. Nilai Perencanaan kinerja sebesar 27
2. Pengukuran Kinerja sebesar 27
3. Pelaporan Kinerja 12.75
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sebesar 20,5

Hasil evaluasi oleh Itjen memiliki rekomendasi sebagai berikut:

1. SKP Seluruh Pegawai yang belum lengkap
2. Pedoman Pemberian Reward/Punishment, Analisis Beban Kerja/Matriks Peran Hasil, Dokumen Peta Jabatan, SKP, Rencana Pengembangan Pegawai, SK Penataan Pegawai
3. Laporan Monitoring dan evaluasi atas hasil LHE dan Rekomendasi Pimpinan
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal belum dilengkapi laporan monitoring dan evaluasi yang dilakukan

##### **Kendala/Permasalahan**

Terdapat pegawai baru yang masih belum memahami pentingnya akuntabilitas kinerja (AKIP)



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

## **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Melakukan sosialisasi terkait Implementasi SAKIP
2. Merekomendasikan pegawai tersebut untuk mengikuti pelatihan SAKIP

### **[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

#### **Progress/Kegiatan**

Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Negeri Batam pada Triwulan IV di per 27 desember 2024, sebesar 91,8 dengan rincian Nilai EKA 88,42, Nilai IKPA 95,17.

#### **Kendala/Permasalahan**

1. Sulitnya dalam menentukan realisasi anggaran/kebutuhan anggaran di masing-masing jurusan (Operasional, dll)
2. Terdapat perbedaan nominal yang diajukan di SPBY dengan yang direalisasikan dan tidak diinformasikan ke jurusan berapa realisasi. (SPPD)

## **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Jurusan akan melakukan pencatatan terhadap realisasi anggaran di masing-masing jurusan untuk kebutuhan akreditasi.
2. Untuk pengunggahan LPJ sebaiknya dilakukan di bagian keuangan dengan memberdayakan anak magang.
3. Perlunya di revaluasi kembali LSP yang ada untuk persiapan interansionalisasi program (Sertifikasi internasional)

### **[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75**

#### **Progress/Kegiatan**

1. Polibatam telah mencapai predikat sebagai ZI/WBK sejak tahun 2023, berdasarkan hasil evaluasi TPI (Itjen) Polibatam meraih predikat WBBM dengan nilai 94,75. Namun berdasarkan KEMENPAN RB NoB/99/PW.04/2024 Tahun 2024 tanggal 5 Desember, Polibatam tidak termasuk dalam unit kerja yang meraih predikat WBBM (hasil penilaian TPN).
2. Hasil asesmen PEKPPP Polibatam mendapatkan nilai 4,51 atau sama dengan A sesuai hasil penilaian dari Kemenpan RB

#### **Kendala/Permasalahan**

1. Belum sepenuhnya civitas akademika terlibat dalam pembangunan ZI
2. Hasil monitoring dan evaluasi belum sepenuhnya di tindaklanjuti oleh unit terkait
3. Target Prioritas belum relevan dengan pembangunan ZI/WBBM
4. Belum adanya inovasi terkait penerapan WBS yang nantinya dilakukan pemanataan berkala dan tindak



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

lanjut

5. Belum adanya pola mutasi yang mempertimbangkan kompetensi pegawai
6. Belum sepenuhnya mempertimbangkan kinerja pegawai dalam rencana pembangunan kompetensi pegawai.
7. Belum dilakukan pengukuran secara berkala terhadap penetapan kinerja individu yang menjadi dasar pemberian reward
8. Belum dilakukannya pengelolaan internalisasi benturan kepentingan
9. Belum adanya pelatihan untuk pelayanan prima secara berkelanjutan dan terjadwal kepada seluruh petugas layanan
10. Belum adanya sistem pemberian penghargaan dan sanksi bagi petugas layanan.
11. Belum ditetapkan sistem kompensasi terhadap penerima layanan jika layanan tidak sesuai standar.

### Strategi/Tindak Lanjut

1. Akan melakukan tindak lanjut perbaikan Laporan Hasil Evaluasi resmi dari MENPAN terhadap hasil dari pengajuan POLIBATAM
2. Tetap melakukan perbaikan terhadap catatan-catatan internal dan menyampaikan kepada unit terkait.

### C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DL.4466.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp11.306.903.000	Rp11.267.291.761	Rp39.611.239
[DL.4466.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp8.740.654.000	Rp8.311.249.003	Rp429.404.997
[DL.4466.BEI.007] PT Vokasi penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp2.718.308.000	Rp2.488.833.635	Rp229.474.365
[DL.4467.BEI.002] Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp3.750.063.000	Rp2.868.559.871	Rp881.503.129
[DL.4467.BEI.003] Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp971.044.000	Rp637.002.700	Rp334.041.300
[DL.4467.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp18.640.724.000	Rp14.107.031.431	Rp4.533.692.569
[DL.4467.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Paket	5	2	3	Rp8.538.313.000	Rp69.911.867	Rp8.468.401.133



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik



Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DL.4467.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	Paket	6	3	3	Rp1.900.000.000	Rp726.182.800	Rp1.173.817.200
[DL.4467.CAA.004] Sarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	Paket	9	6	3	Rp160.962.088.000	Rp129.025.268.100	Rp31.936.819.900
[DL.4467.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	unit	6	3	3	Rp4.842.800.000	Rp1.507.358.850	Rp3.335.441.150
[DL.4467.CB].004] Prasarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	unit	1	1	0	Rp240.522.000	Rp205.200.000	Rp35.322.000
[DL.4467.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	9200	11300	0	Rp56.063.881.000	Rp44.224.893.307	Rp11.838.987.693
[DL.4467.RAA.003] Sarana Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN)	Paket	8	4	4	Rp25.220.093.000	Rp21.974.714.535	Rp3.245.378.465
[DL.4467.RB].003] Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN)	unit	1	1	0	Rp64.684.907.000	Rp64.324.232.400	Rp360.674.600
[DL.6700.BEI.001] Perguruan Tinggi Vokasi Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund Hilirisasi Produk Penelitian Terapan (BOPTN Penelitian Vokasi)	Lembaga	2	1	1	Rp680.340.000	Rp368.939.671	Rp311.400.329
[DL.6701.ADD.001] Rekomendasi Pengembangan Kelembagaan Pendidikan Tinggi Vokasi	Lembaga	1	1	0	Rp7.063.846.000	Rp5.774.496.183	Rp1.289.349.817
[DL.6701.QDB.002] Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	Lembaga	3	3	0	Rp2.078.241.000	Rp2.049.385.758	Rp28.855.242
[WA.4261.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	1	0	Rp10.000.000	Rp9.650.000	Rp350.000
[WA.4261.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp39.273.736.000	Rp38.263.286.904	Rp1.010.449.096
<b>Total Anggaran</b>					<b>Rp417.686.463.000</b>	<b>Rp348.203.488.776</b>	<b>Rp69.482.974.224</b>



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE




**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

#### D. Rekomendasi Pimpinan

1. Silahkan ditindaklanjuti terkait strategi yang telah didiskusikan sebelumnya untuk menghadapi kendala dalam mencapai target indikator kinerja
2. Dipastikan kembali untuk masing-masing IKU dapat dibuktikan dengan dokumen atau data dukung yang sesuai

Batam, 31 Desember 2024

	Ditandatangani secara elektronik oleh Direktur Politeknik Negeri Batam Bambang Hendrawan
---	--



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Pernyataan Telah Direviu  
Politeknik Negeri Batam  
Tahun Anggaran 2024**

Kami telah mereviu laporan kinerja Politeknik Negeri Batam untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Negeri Batam.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Batam, 24 Januari 2025

Ketua Tim Reviu,



Sinarti, SE., M.Sc., Ak., CA., CRA.

	Pernyataan	Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	<input checked="" type="checkbox"/>
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	<input checked="" type="checkbox"/>
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input type="checkbox"/>
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input type="checkbox"/>
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	<input checked="" type="checkbox"/>
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	<input checked="" type="checkbox"/>
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	<input checked="" type="checkbox"/>
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	<input checked="" type="checkbox"/>



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA



**JL. AHMAD YANI, TLK. TERING, KEC.  
BATAM KOTA, KOTA BATAM,  
KEPULAUAN RIAU 29461**